

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**NO. 00117/2.1051/AU.1/03/0555-3/1/III/2023
Tanggal 9 Maret / Dated March 9, 2023**

#insanahiprayaberAKHLAK



PT Brantas Abipraya



@brantasabipraya



ptabipraya



@ptabipraya

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 138	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	139 - 140	Statement of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	141	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Modal (Entitas Induk)	142	Statement of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	143	Statement of Cash Flows (Parent Entity)



Persero PT BRANTAS ABIPRAYA

Jl. D.I. Panjaitan Kav.14, Jakarta 13340 Telp. (021) 5516290, Fax. (021) 5516095
Website: www.brantas-abipraya.co.id, Email: brap@brantas-abipraya.co.id

Certified:
ISO 9001 : 2015
ISO 14001 : 2015
ISO 45001 : 2018
ISO 37001 : 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020 BERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022, 2021 AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS
ANAK**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Nama / Name | : Supang Rochadi |
| | Alamat Kantor / Office address | : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Jakarta |
| | Alamat Domisil sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Jl. Bendungan Senguruh 23 RT 003 RW 007 Sambasari Lawakwaru Malang Jawa Timur |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 5516290 |
| | Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : Suradi |
| | Alamat Kantor / Office address | : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Jakarta |
| | Alamat Domisil sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Perum Tytyan Kencana Blok P No 12 RT 004 RW 004 Marga Mulya Bekasi Utara Jawa Barat |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 5516290 |
| | Jabatan / Position | : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Finance and Risk Management Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards; |
| 3. | Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | All information in PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's consolidated financial statements are complete and correct; |
| 4. | Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 4. | PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 5. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak. | 5. | We are responsible for PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, Manab/ March 9, 2023

Supang Rochadi
Direktur Utama / President Director

Suradi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

The original report is issued herein in its Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 801172.1031841.10305005-31/12/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") dan Entitas Anak secara kolektif diartur sebagai "Grup" yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi tambahan yang signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak per 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas mereka, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah mematuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Sama Itu

Kami menarik perhatian pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengungkapkan pengujian kontrol angka korresponding tahun sebelumnya terkait penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 34, yang ditetapkan secara retrospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 801172.1031841.10305005-31/12/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) (the Company) and its Subsidiary (collectively referred to as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its Subsidiary as of December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 47 to the accompanying consolidated financial statements, which discloses the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 34, that were applied retrospectively. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bantia Abipraya (Persero) dan Entitas Afilasinya pada tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk memuktakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bantia Abipraya (Persero) entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk", yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang dihasilkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memunculkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang melibatkan diri manajemen maupun pihak lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai keberlanjutan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya; mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha; dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intent untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melikuidasikannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 2

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bantia Abipraya (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2022, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bantia Abipraya (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, collectively referred to as "Parent Entity Financial Information", which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and for presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern; disclosing, as applicable, matters related to going concern; and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk membitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat ditpektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merencanakan dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyertakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan kelangsingan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan penilaian atau kondisi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atas kelangsungan Grup untuk memperstatankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus memutuskan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, penilaian atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 3

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 4

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian memuat transaksi dan peristiwa yang mendiskripsikannya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanannya terkait.

Page 4

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal controls that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them of relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kosesih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rokan


Ali Hery1st Accountant Public/Public Accountant License No. AP 0555
9 Maret 2023/March 9, 2023

**PT. DIKOR (AS ABRIHATA) (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021, 2020
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. DIKOR (AS ABRIHATA) (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021, 2020
and January 1, 2021/ December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		(Januari) 2021 January 1, 2021 31 Desember December 31 2020			
	Saluran Revisi	2021	2020	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8	1.478.322.452.288	1.282.222.254.888	1.221.858.028.228	Cash and cash equivalents
Pinjaman piutang - bank	9				Bank loans receivable - net
Pinjaman piutang - bank	10	217.240.240.212	224.411.214.208	221.282.111.140	Related parties:
Pinjaman piutang - bank	11	222.289.279.827	427.264.229.621	729.248.174.224	Third parties
Pinjaman piutang - bank	12				Guaranteed receivable - net
Pinjaman piutang - bank	13	224.120.411.940	224.207.222.274	223.282.284.270	Related parties:
Pinjaman piutang - bank	14	45.184.174.820	47.274.222.222	44.822.274.228	Third parties
Keuntungan/ kerugian penjualan barang - bank	15				Expenses receivable from customers - net
Pinjaman piutang - bank	16	761.222.222.222	891.122.222.222	888.222.222.222	Related parties:
Pinjaman piutang - bank	17	170.222.222.222	182.222.222.222	171.222.222.222	Third parties
Pinjaman piutang - bank	18	40.222.222.222			From projects
Pinjaman piutang - bank	19				Other receivable - net
Pinjaman piutang - bank	20	222.222.222.222	1.422.222.222	1.122.222.222	Related parties
Pinjaman piutang - bank	21	74.222.222.222	47.222.222.222	46.222.222.222	Third parties
Pinjaman piutang - bank	22				Expense receivable -
Pinjaman piutang - bank	23	1.222.222.222	1.222.222.222	1.222.222.222	current liabilities - net
Pinjaman piutang - bank	24				Financial assets from cross-currency
Pinjaman piutang - bank	25	40.222.222.222	222.222.222	222.222.222	intraday - current liability - net
Pinjaman piutang - bank	26				Financial
Pinjaman piutang - bank	27	422.222.222.222	722.222.222.222	722.222.222.222	Advances from third parties
Pinjaman piutang - bank	28	74.222.222.222	70.222.222.222	70.222.222.222	Prepaid asset
Pinjaman piutang - bank	29	12.222.222.222	12.222.222.222	12.222.222.222	Prepaid expenses
Pinjaman piutang - bank	30	12.222.222.222	12.222.222.222	12.222.222.222	Summits
Pinjaman piutang - bank	31	222.222.222.222	47.222.222.222	222.222.222.222	Real estate assets - current period
Jumlah Aset Lancar		4.222.222.222.222	4.222.222.222.222	4.222.222.222.222	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman piutang - bank	32				Expense receivable net of
Pinjaman piutang - bank	33	222.222.222.222	222.222.222.222	222.222.222.222	current liabilities - net
Pinjaman piutang - bank	34				Expense assets from
Pinjaman piutang - bank	35	222.222.222.222	222.222.222.222	222.222.222.222	completed project -
Pinjaman piutang - bank	36	71.222.222.222	82.222.222.222	82.222.222.222	net of current liabilities:
Pinjaman piutang - bank	37				Reimbursed asset
Pinjaman piutang - bank	38	222.222.222.222	222.222.222.222	222.222.222.222	Reimbursed in associates and
Pinjaman piutang - bank	39	222.222.222.222	222.222.222.222	222.222.222.222	joint venture
Pinjaman piutang - bank	40	12.222.222.222	12.222.222.222	12.222.222.222	Other long-term investments
Pinjaman piutang - bank	41	12.222.222.222	12.222.222.222	12.222.222.222	Deferred tax assets
Pinjaman piutang - bank	42	12.222.222.222	12.222.222.222	12.222.222.222	Property, plant and equipment - net
Pinjaman piutang - bank	43	12.222.222.222	12.222.222.222	12.222.222.222	Real estate assets - net current period
Pinjaman piutang - bank	44	12.222.222.222	12.222.222.222	12.222.222.222	Intangible assets - net
Pinjaman piutang - bank	45	12.222.222.222	12.222.222.222	12.222.222.222	Accounts of PFD Project
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.222.222.222.222	2.222.222.222.222	2.222.222.222.222	Total Non-Current Assets
ASET AKTIF		6.444.444.444.444	6.444.444.444.444	6.444.444.444.444	TOTAL ASSETS
					Total Liabilities (Line 47)

PT PRANATA ABIRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021, 2020
 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRANATA ABIRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2021, 2020
 and January 1, 2021/ December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Januari) 2021 January 1, 2021 31 Desember December 31 2020			
	Saldo/	2021	2020	2020	
	Rendah				
LIABILITAS DAN EKUITAS :					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS KEUANGAN (KURANG)					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10				Account payable
- Pihak berelasi	40	861.082.000.000	224.798.000.000	86.942.000.000	- Related parties:
- Pihak bukan berelasi		1.795.049.847.000	1.888.741.802.000	1.888.159.000.000	- Other parties
Utang bank	40				Related parties:
- Pihak berelasi		14.940.000.000	12.211.400.000	16.078.000.000	- Related parties:
- Pihak bukan berelasi		1.780.060.000.000	1.780.000.000.000	1.780.400.000.000	- Other parties
Utang sewa	10				Trade payable
Utang sewa tanah/bangunan	10	876.418.000.000	810.362.000.000	850.500.000.000	Account payable
Utang sewa peralatan kerja					Advance from project
Utang honorarium	10	281.400.000.000	188.800.000.000	174.800.000.000	Income and substitutes
Utang gaji pekerja kontrak	10	-	80.000.000.000	-	Development bank loan
Utang piutang keuangan lain-lain	10	-	-	-	Government loan from non bank
Utang pajak	10	-	-	-	Financial institution
Liabilitas jangka panjang lainnya	10	-	-	-	Long-term liability
(utang sewa tanah)					Current maturities of
Utang bank	10	29.140.000.000	29.271.000.000	14.200.000.000	loan
Utang lainnya (kecuali utang bank)	10	86.000.000.000	37.400.000.000	75.200.000.000	Loan from non bank financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.147.000.000.000	3.982.779.000.000	3.988.748.700.000	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - umum					Long-term liability - non-current maturities
(kecuali utang bank)					
Utang bank	10	1.201.000.000.000	1.040.000.000.000	1.200.000.000.000	Bank loan
Utang lainnya (kecuali utang bank)	10	880.000.000.000	780.000.000.000	600.000.000.000	Bank loan from bank financial institution
Utang sewa peralatan kerja	10	228.000.000.000	180.000.000.000	190.000.000.000	Advance from project
Utang honorarium	10	20.000.000.000	27.000.000.000	41.000.000.000	Income and substitutes
Liabilitas lainnya jangka panjang	10	-	-	-	Reclassification benefits liability
Contractual commitments	10	1.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	Overhead expense
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.229.000.000.000	2.927.000.000.000	3.003.000.000.000	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas :		7.376.000.000.000	6.909.779.000.000	6.991.748.700.000	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100,000 per saham	10				Share capital - par value of Rp 100,000 per share
Modal saham - (Rp100) Saham ditempatkan dan secara penuh dibayar saham		181.000.000.000	181.000.000.000	181.000.000.000	Authorized capital - 800,000 shares issued and fully paid (81,000 shares)
Reservasi laba ditahan		401.378.004.000	407.278.004.000	405.501.794.000	Retained earnings
Reservasi komersial lain-lain		138.000.000.000	138.000.000.000	138.000.000.000	Share premium
Saldo laba pengembalian		-	-	-	Reserve for the Company's development
- Utang piutang pengembangan/finansial		1.470.000.000.000	1.470.000.000.000	160.000.000.000	Appropriated reserve
- Utang piutang lainnya		1.221.000.000.000	1.221.000.000.000	1.221.000.000.000	Unappropriated
Saldo manfaat pengembangan		181.000.000.000	181.000.000.000	181.000.000.000	
Saldo yang akan dibagikan		-	-	-	Equity attributable to owners of parent entity
Saldo pemegang saham minoritas		1.004.000.000.000	1.004.000.000.000	1.004.000.000.000	Non-controlling interest
Reservasi komersial lainnya	10	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	
Jumlah Ekuitas		3.994.400.000.000	3.702.400.000.000	3.999.000.000.000	TOTAL EQUITY
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		11.370.400.000.000	10.612.179.000.000	10.990.748.700.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

(Lanjutan dari halaman 45)

(The notes are on page 47)

PT BRILIAS ADIRATA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 November 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRILIAS ADIRATA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2022	2021	
PENDAPTAH USAHA	34	6.012.246.202.442	2.002.872.204.742	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPTAH	35	(2.640.881.248.222)	(2.268.688.249.287)	COST OF REVENUES
LABA BUKAN		<u>3.371.364.954.220</u>	<u>734.183.955.455</u>	GROSS PROFIT
Biaya sewa tanah/bangunan/tenaga kerja	36	(222.228.224.222)	(176.817.776.442)	Shareholder/Staff/Contractor
Beban depresiasi	37	(1.122.140.881.111)	(824.224.811)	Depreciation
Beban amortisasi aset tak berwujud	37	(222.876.224.242)	(118.222.221.442)	Amortization and general expenses
Beban keuangan	38	(112.872.224.222)	(121.121.222.222)	Finance charges
Penghasilan (biaya) operasi lainnya	39	(1.212.444.222)	(1.112.222.222)	Other income/expenses - net
Beban laba rugi bersih minoritas	15	(2.222.222.222)	(112.222.222)	Shareholder/Staff/Associate
Penjualan aset tetap	24	(22.222.222.222)	(12.222.222.222)	Real income tax
LABA SEBELUM PAJAK		<u>128.422.222.222</u>	<u>82.772.222.222</u>	PROFIT BEFORE TAX
BIAYA PAJAK PENGHASILAN - BUKAN	25	(2.222.222.222)	(2.222.222.222)	GOODS TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERTAJARAN		<u>126.200.000.000</u>	<u>80.550.000.000</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPTAH (BIAYA) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Perubahan yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap			(1.222.222.222)	Gain on revaluation of fixed asset
Penghasilan/(biaya) lain komprehensif lainnya			(1.222.222.222)	Dispossession of shares/Shareholder
Jumlah perubahan komprehensif lain lainnya		(2.444.222.222)	(1.222.222.222)	Total other comprehensive income/loss
Jumlah perubahan komprehensif lain lainnya		(2.444.222.222)	(1.222.222.222)	Total other comprehensive income/loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERTAJARAN		<u>123.755.777.778</u>	<u>79.327.777.778</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labanya tahun berjalan yang dapat ditransfer kepada Pemegang Saham		(123.755.777.778)	(123.755.777.778)	Profit attributable to Owners of the Company
Keuntungan lain komprehensif		(123.755.777.778)	(123.755.777.778)	Non-Controlling Interest
Labanya tahun berjalan		<u>123.755.777.778</u>	<u>123.755.777.778</u>	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat ditransfer kepada Pemegang Saham		(123.755.777.778)	(123.755.777.778)	Total comprehensive income attributable to Owners of the Company
Keuntungan lain komprehensif		(123.755.777.778)	(123.755.777.778)	Non-Controlling Interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>123.755.777.778</u>	<u>123.755.777.778</u>	Total comprehensive income for the year
Keuntungan bersih (Gedung PT)				Net asset/Price PT

FINANCIAL STATEMENTS (CONDENSED) FOR THE YEAR
 ENDING 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 GROUP FINANCIAL STATEMENTS
 (CONDENSED) FOR THE YEAR
 ENDING 31 DECEMBER 2022 AND 2021

FINANCIAL STATEMENTS (CONDENSED) FOR THE YEAR
 ENDING 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 COMPANY FINANCIAL STATEMENTS
 (CONDENSED) FOR THE YEAR
 ENDING 31 DECEMBER 2022 AND 2021

Group/Company	Statement of Financial Position									Notes
	At 31 December									
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	
Group	1,000,000,000	950,000,000	1,200,000,000	1,100,000,000	1,500,000,000	1,400,000,000	1,800,000,000	1,700,000,000	1,900,000,000	1,800,000,000
Company	1,000,000,000	950,000,000	1,200,000,000	1,100,000,000	1,500,000,000	1,400,000,000	1,800,000,000	1,700,000,000	1,900,000,000	1,800,000,000
Group	1,000,000,000	950,000,000	1,200,000,000	1,100,000,000	1,500,000,000	1,400,000,000	1,800,000,000	1,700,000,000	1,900,000,000	1,800,000,000
Company	1,000,000,000	950,000,000	1,200,000,000	1,100,000,000	1,500,000,000	1,400,000,000	1,800,000,000	1,700,000,000	1,900,000,000	1,800,000,000

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ERAMTA ASIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARU & KAJI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAMTA ASIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARU & KAJI (GAR) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.881.204.710.628	2.884.557.900.400	Receipt from customers
Pembayaran ke pemasok, ke pemerintah, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(2.888.204.520.711)	(2.819.284.414.828)	Payment to suppliers, tax collector, employees and other third parties
Penerimaan bunga	8.471.729.422	8.088.859.373	Interest received
Pembayaran pajak	(237.443.908.325)	(213.331.040.421)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(172.742.758.754)	(157.817.083.377)	Financing and interest charges paid
Penerimaan restitusi pajak	592.354.216.234	(73.563.203.330)	Tax refund received
Penerimaan lain-lain (uang muka, saham)	48.279.937.378	1.028.132.400	Receivable of cash and other returns - net
Ras bersih ditambah/dikurangi aktivitas operasi	286.822.904.201	363.728.816.522	Net cash provided by operating activities
ARU & KAJI DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(118.888.034.188)	(2.117.208.015)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka proyek IPR	(8.844.200.281)	(55.218.278.377)	Payment for advance for IPR project
Peningkatan investasi asosiasi istimewa	(263.802.000.000)	(7.489.889.800)	Increase in investment in associates
Ketertarikan investasi jangka panjang	(1.523.000.000)	(8.334.000.000)	Increase in long term investment
Pembelian aset tetap (perolehan)	(2.878.800.000)	(2.730.343.518)	Acquisi in tangible assets
Penerimaan pada saat yang sama dipergunakan	(1.710.421.207)	-	Placement of received cash in same
Ras bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(458.129.478.488)	(177.128.722.188)	Net cash used in investing activities
ARU & KAJI (GAR) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	476.888.000.000	800.401.000.000	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(796.415.385.340)	(7.811.421.454.320)	Repayment of bank loan
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank	119.438.104.810	503.327.000.000	Proceed from loan from non bank financial institution
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank	(308.725.918.120)	(388.018.042.387)	Repayment of loan from non bank financial institution
Pembayaran dividen	-	(1.003.000.000)	Dividend payment
Penerimaan pembiayaan operasi	272.816.748.778	255.278.417.800	Joint operation financing
Ras bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	185.147.882.124	(58.838.888.318)	Net cash used in financing activities
PERUBAHAN BERSIH KAJI DAN SETARA KAJI	107.887.911.289	283.861.008.858	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS	(13.221.889.345)	328.921.781	IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
KAJI DAN SETARA KAJI PADA AWAL TAHUN	1.382.532.794.842	1.127.210.336.135	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAJI DAN SETARA KAJI PADA AKHIR TAHUN	1.476.785.687.299	1.382.532.794.842	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. INFORMASI UMUM

a. Panduan dan Informasi Umum

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekoran dan Proyek-Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang telah dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan nota notaris No. 88 tanggal 10 November 1980 Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir bertajuk perubahan susunan dewan direksi dan dewan komisaris berdasarkan nota notaris Rahmatul Mulhawan Rasyid S.H., M.KA, nomor bukti di Kabupaten Bogor, No. 2, tanggal 2 November 2022. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 7 November 2022 Nomor AHU/AH.01.05-0070165.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di J. D.I. Rawasari Kav.14, Jakarta Timur dengan alamat website utama di www.brantas.com.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bisnis usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan memodelkan divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Unit Usaha Perawatan Persepsi dan Persepsi

Perusahaan diawasi dan Persepsi Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang ditangani oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022, baik pemerintah maupun swasta, meliputi proyek proyek infrastruktur, jalan, jembatan, gedung dan proyek lainnya.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan mendirikan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

I. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 88 dated November 10, 1980 Kartini Mulyadi, S.H. Notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment is changes in the composition of board of directors and board of commissioner based on notarial deed from Rahmatul Mulhawan Rasyid, S.H. M.KA, public notary in Kabupaten Bogor No. 2 dated November 2, 2022. The notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on November 7, 2022 No. AHU/AH.01.05-0070165.

The Company's head office is located at J. D.I. Rawasari Kav.14, East Jakarta with the scope of the main activities in Indonesia.

b. The Company's Activities

The main activities of the Company are the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:

- Division I
- Division II
- Division III
- Tools Precast and Property Business Unit

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The projects undertaken by the Company until December 31, 2022, whether government or private, are projects in infrastructure, road, bridge, building, and electricity project.

In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama berfokus dalam bidang jasa/kegiatan jasa: konstruksi, industri pertambangan, jasa perikanan, jasa keagamaan, investasi agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa yang melibatkan kemampuan dalam konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bernilai tinggi dan bernilai yang kuat, serta mencapai keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pekerjaan Konstruksi meliputi:

- a. Konstruksi Gedung, Tempat Tinggal, Perkantoran, Industri, Pertambangan, Kesehatan, Pendidikan, Perumahan, Tempat Hiburan dan Olahraga, Lainnya
- b. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi, Uraan Gedung Jalan dan Jalan Rel, Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Listrik
- c. Konstruksi Jalan Raya, Jembatan dan Jalan Layang, Jalan Rel dan Jembatan Rel, Landasan Pacu Pesawat Terbang
- d. Konstruksi Tandonair
- e. Konstruksi Jaringan Irigasi
- f. Bangunan Pengolahan, Penyediaan dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase
- g. Konstruksi Bangunan Listrik, Jaringan Listrik dan Telekomunikasi Lainnya, Prosesor Sumber Daya Air, Pelabuhan, Baitan Perikanan, Pelabuhan Perikanan, Pengolahan dan Penampungan Minyak, Minyak dan Gas, Dpt Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
- h. Konstruksi Telekomunikasi Darat, Bantu, Mengisi Laut dan Rambu Sungsai, Telekomunikasi Nautika, Udara, Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Servis Telekomunikasi
- i. Pembauran/ Pengaliran, Sumur Air Tanah
- j. Pengukuran, Perencanaan, Pengaliran, Lahan
- k. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi, Uraan Konstruksi Bangunan-nya Lainnya

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the constructions, services, manufacturing industry, rental services, agency services, investment agro industry, trade area management, services to improve the ability of the construction sector, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

1. Construction Works including:

- a. Construction of Residential Building, Office Building, Industry, Shopping, Health, Education, Lodging, Entertainment and Sport Center, and Others
- b. Installation of Prefabricated Building for Building Structure, Road and Railroad, Prefabricated for Irrigation Construction, Communications and Waste Canal Network
- c. Construction of Highways, Bridges and Flyovers, Railroad, and 15 Railroads, Bridge, Aircraft Runways
- d. Tunnel Construction
- e. Construction of Irrigation System
- f. Building for Management, Distribution, and Storage for Drinking Water, Wastewater and Drainage
- g. Construction of Electrical Buildings, Other Electrical, and Telecommunication Network, Water Resources Infrastructure, Non-Fishing Ports, Fishing Ports, Oil and Gas Processing and Storage, Other which not classified in others
- h. Telecommunication Construction of Marine Navigation Auxiliary Facilities and River Signs, Air Navigation, Telecommunication, Railway Signals and Telecommunication, and Telecommunication Centre
- i. Ground Water Well Drilling and Installation
- j. Dredging, Demolition, Land Preparation
- k. Installation of Prefabricated Buildings for Construction of Other Civilian Buildings

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>1. Instalasi Listrik, Telekomunikasi, Navigasi Laut dan Sungai, Navigasi Udara, Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya, Elektronik, Saluran Air (Pondasi), Pemanas dan Geotermal, Minyak dan Gas, Pendingin dan Ventilasi Udara, Mekanikal, Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Komputer Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</p> <p>2. Pekerjaan Pemasangan Kaca dan Aluminium, Lantai, Dinding, Perancah Sementasi dan Plafon, Pengcatan, Dekorasi Interior, Dekorasi Eksterior</p> <p>3. Penyelidikan Konstruksi, Bangunan Lainnya</p> <p>4. Pemasangan Pondasi dan Tangga, Pancing, Perancah (Struktur), Atap Roof Covering, Kerangka Baja</p> <p>5. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator</p> <p>6. Konstruksi khusus Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</p> <p>7. Aktivitas Konsultansi dan Konsultasi Teknik yang berhubungan kegiatan diatas</p> <p>8. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</p> <p>9. Building management meliputi Aktivitas Arsitektur dan Jasa Inspeksi Teknik Instalasi</p> <p>10. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan meliputi:</p> <p>a. Pengecoran Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya</p> <p>b. Industri Batared dan Semen</p> <p>c. Industri Batared dari Semen dan Kapur untuk komersial</p> <p>d. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai</p> <p>11. Industri Konstruksi Beton: Siap Pasang Dan Baja Untuk Bangunan</p> <p>12. Pabrikasi barang logam, kayu, karet, plastik dan beton, meliputi:</p> <p>a. Industri Bangunan Prefabrikasi Dari Kayu</p> <p>b. Batared Dari Plastik Untuk Bangunan</p> <p>c. Industri Batared Bangunan Dari Kayu</p> <p>13. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Ops, Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil</p>	<p>1. Installation of Electrical Telecommunications, Sea and River Navigation, Air Navigation, Railway Signal and Telecommunications, Highway Signal and Sign, Electronics, Highway Signal and Sign, Electronics, Waterworks (Ponding), Heating and Geothermal, Oil and Gas, Air Conditioning and Ventilation, Mechanical, Meteorology, Climatology and Geophysics, Other Construction not elsewhere classified</p> <p>2. Installation Work for Glass and Aluminium, Flooring, Wall, Scaffery Equipment and Ceiling, Painting, Interior Decoration, Exterior Decoration</p> <p>3. Other Building Construction Completion</p> <p>4. Installation of Foundations and Piers, Scaffolding (Strager), Roof Covering, and Steel Frame</p> <p>5. Construction Equipment Rental with Operator</p> <p>6. Other Special Constructions not elsewhere classified</p> <p>7. Engineering Activities and Technical Consultation related to above activities</p> <p>8. Other Management Consulting Activities</p> <p>9. Building management includes architecture activities and inspection services of installation techniques</p> <p>10. Manufacturing of Building Materials and Components as follows:</p> <p>a. Excavation of Rock, Sand and Other Clay</p> <p>b. Industry of Goods from Cement</p> <p>c. Industry of Goods from Cement and Limestone for Construction</p> <p>d. Mortar or Ready-mix Concrete industry</p> <p>11. Heavy Construction Industry of Ready to Use MOHR for Building</p> <p>12. Fabrication of meta, wood, rubber, plastic and concrete goods as follows:</p> <p>a. Wood prefabricated building industry</p> <p>b. Items from plastic for building</p> <p>c. Wood building goods industry</p> <p>13. Lease activities without right of option for machinery, construction equipment and civil engineering</p>
--	--

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>9. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan besar berbagai jenis bahan konstruksi b. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu c. Perdagangan besar bahan konstruksi dan kayu d. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan e. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya f. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya 	<p>9. Agency services for building materials and component as well as construction equipment, so follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Trade in retail goods for construction materials b. Trade in cement, lime stone, sand and stone c. Trade in woods construction material d. Trade in various kind of building materials e. Trade in other construction materials f. Trade in machinery, equipment and other supplies
<p>10. Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perumahan dan sarana dasar (infrastruktur) b. Industri c. Industri pendukung lainnya antara lain smelter industri plant dan oil & gas 	<p>10. Investment and/or business management in the field of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Basic infrastructure and facilities infrastructure b. Industry c. Other supporting industries include smelter industrial plant and oil and gas
<p>11. Ekspor impor meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan b. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya 	<p>11. Export and import which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Trade in various kinds of building material b. Trade in other construction material
<p>12. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya</p>	<p>12. Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment</p>
<p>13. Pengelolaan kawasan pengembangan kawasan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kawasan Perumahan b. Kawasan Industri 	<p>13. Management and/or development of the area as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Town area b. Industrial area
<p>14. Pengembangan sistem meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas Konsultansi dan Konsultasi Teknis dan kegiatan serumpahan b. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa c. Aktivitas Profesional, Sains dan Teknik Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain 	<p>14. System development included:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Engineering Activities and Technical Consulting and Other Related Activities b. Technology and Engineering Research and Development c. Other Professional, Scientific and Technical Activities not Elsewhere Classified
<p>15. Layanan jasa bidang teknologi informasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penerbit Perangkat Lunak (Software) b. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya c. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi d. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya e. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya f. Aktivitas Pengolahan Data g. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial h. Aktivitas Hosting dan kegiatan serumpahan 	<p>15. Information technology services as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Software publisher (software) b. Other computer programming activities c. Information security consulting activities d. Computer consulting and other computer facilities management activities e. Information technology and other services activities f. Data processing activities g. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes h. Hosting activities and other related activities

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, meliputi:
- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
 - b. Aktivitas Konsultansi Dan Konsultasi Teknik dan kepelatihan seragamnya
 - c. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
 - d. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Remyasa

17. Pengembangan yang meliputi:
- a. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa
 - b. Kawasan Pariwisata
 - c. Kawasan Industri
 - d. Real estate baru dasar Bumi Jasa (Fee) Area Komersial

18. Aset Jalan Tol

19. Sibang tenaga listrik, meliputi:
- a. Pembangkit Tenaga Listrik
 - b. Transmisi tenaga listrik
 - c. Distribusi tenaga listrik
 - d. Aktivitas pemungup tenaga listrik
 - e. Pengadaan sistem tenaga dan sistem tenaga

20. Pengembangan pengembangan sistem, pemediaan air minum, meliputi:
- a. Perencanaan, Perencanaan dan Penyediaan Air Minum
 - b. Perencanaan dan Penyediaan Air Bersih
 - c. Aktivitas Perencanaan Penyediaan Air

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk pengembangan, perbaikan, perbaikan, real estate, main pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan dan penelitian, rumah sakit, pusat pertambangan, program telekomunikasi dan sumber daya energi.

d. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-281/MBU/09/2020 tanggal 10 September 2020 dan Nomor SK 233/MBU/07/2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggotasnggota Dewan Komisaris Perusahaan bertempat di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. Capacity building services in the field of construction services as follows:
- a. Other management consulting activities
 - b. Engineering and technical consulting and other-related activities
 - c. Other professional, scientific and technical activities not elsewhere classified
 - d. Technology and Engineering Research and Development

17. Development which includes:
- a. Owned or leased real estate
 - b. Tourism area
 - c. Industrial area
 - d. Real estate on fee or contract

18. Toll Road Assets

19. Electric power sector as follows:
- a. Power plant
 - b. Electric power transmission
 - c. Distribution of electric power
 - d. Electrical support activities
 - e. Steam/hot water and cold air supplies

20. Implementation of the development drinking water supply systems as follows:
- a. Storage, Formation and Distribution of Drinking Water
 - b. Raw Water Storage and Distribution
 - c. Water management Support Activity

In addition to the main business activities as above, the Company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing offices, hotels, real estate, tourism, sports and recreation, education and research, airport, shopping center, telecommunications infrastructure and energy resources.

e. The Management

Board of Commissioners

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-281/MBU/09/2020 dated September 10, 2020 and No. SK-233/MBU/07/2021 dated July 9, 2021 concerning the formation and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komisaris Utama dan Independen

Komisaris Independen:

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Haryadi

Kerry Daryat Noring

Isma Haryono

Khatia Abdul Hamid

Sudiman

Chairman and Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Dewan Direksi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. BK-238/MBCU/2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan penyempurnaan anggota anggota dewan direksi, sehingga susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

Board of Directors

In accordance with the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. BK-238/MBCU/2022 dated October 26, 2022 regarding changes to position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of the board of directors, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	
Direksi Utama	Egung Rochet	President Director
Direksi Keuangan dan Manajemen Risiko	Suzul	Finance and Risk Management Director
Direksi SIM dan Umum	Tjengong Muhammad	HC and General Director
Direksi Operasi 1	Mohammad Toto Fauz	Director of Operation 1
Direksi Operasi 2	Fadnan	Director of Operation 2
	<u>2021</u>	
Direksi Utama	Egung Rochet	President Director
Direksi SIM, Keuangan dan Manajemen Risiko	Suzul	HC, Finance and Risk Management Director
Direksi Operasi 1	Mohammad Toto Fauz	Director of Operation 1

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris 020/KYPT3/2021 tanggal 4 Januari 2021, susunan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Based on Decree 020/KYPT3/2021 dated January 4, 2021 the composition of the Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) as of December 31, 2021 are as follows:

Komite Nominasi & Remunerasi		Nomination & Remuneration Committee
Ketua	Haryadi	Chairman
Sevensia	Kerry Daryat Noring	Secretary
Anggota	Aza Mami Fauza Lestari	Members
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Isma Haryono	Chairman
Anggota	Ta Hujana	Members
Anggota	Iwan	Members
Komite Pemantau Manajemen Risiko		Risk Management Monitoring Committee
Ketua	Khatia Abdul Hamid	Chairman
Anggota	Sudiman	Members
Anggota	Fajar Rachman	Members
Anggota	Aminudin	Members

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 491/DK/PTS/XI/2017 tanggal 18 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 adalah Miftahul Anas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 488 orang dan 523 orang (pegawai organik).

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary

Based on Decree No 491/DK/PTS/XI/2017 dated December 18, 2017 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2022 is Miftahul Anas.

As of December 31, 2022 and 2021 the Company have a total of 488 employees and 523 employees (permanent employee), respectively.

The Commissioners and Directors remunerated for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	10.428.873.881	8.573.778.901	Salary and allowance
Akumulasi manfaat kerja	213.528.886	374.825.000	Post-employment benefit insurance
Jumlah	10.642.402.767	8.948.603.901	Total
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	10.704.166.943	12.480.191.868	Salary and allowance
Akumulasi pasca kerja	3.128.019.371	1.885.833.334	Post-employment benefit insurance
Jumlah	13.832.186.314	14.366.025.202	Total

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

d. Subsidiary

The Company has ownership interest directly or indirectly to the following subsidiary at the end of the reporting period:

Entitas Anak Entity	Domisili Jurisdiiksi	Kejelasan jenis saham Share of Equity	Perusahaan memiliki Bagian Dimiliki Saham Ownership Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah dan nilai aset Total assets (Rp million)	— —
Perusahaan yang dimiliki						
PT Brantas Abipraya (P)	—	—	—	—	—	—
Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung						
PT Brantas Nusantara (P)	—	—	—	—	—	—
PT Brantas Bumi Tera (P)	—	—	—	—	—	—
PT Brantas Telekom Tera (P)	—	—	—	—	—	—
PT Brantas Air Asia Tera (P)	—	—	—	—	—	—
PT Brantas Power Tera (P)	—	—	—	—	—	—
PT Brantas Jasa Tera (P)	—	—	—	—	—	—
PT Asuransi Leasing (P)	—	—	—	—	—	—
PT Calceus Bumi Tera (P)	—	—	—	—	—	—
PT Brantas Telekom Leasing (P)	—	—	—	—	—	—

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sahung Brantas Energi (SBE)

PT Sahung Brantas Energi (SBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 21 Desember 2011 Notaris Suparmito, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-04763.AH.01.01.TH.2011 tanggal 30 Desember 2011. SBE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guci sejak 13 April 2017.

PT Brantas Cahrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cahrawala Energi (BCE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 16 Mei 2012 di hadapan Notaris Suparmito, S.H., M.Kn., yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20430.AH.01.01.TH.2012 tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2016, BCE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 91.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BCE menjadi 99,99%. BCE mulai mengoperasikan PLTM Sako sejak 27 Desember 2016.

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 18 Mei 2014 oleh Notaris Rano Santji Prasejta, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10676.AH.01.01.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2016, BNJE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 43.000.000.000 menjadi Rp 148.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh BE sehingga persentase kepemilikan BE pada BNJE menjadi 99,50%.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi (BPE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian dan No. 11 tanggal 20 Agustus 2013 Notaris Suparmito, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-50093.AH.01.01.TH.2013 tanggal 28 September 2013.

PT Sahung Brantas Energi (SBE)

PT Sahung Brantas Energi (SBE) was established based on the Establishment Deed No. 10 December 21, 2011 by Notary Suparmito, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-04763.AH.01.01.TH.2011 on December 30, 2011. SBE start to operate PLTM Padang Guci since April 13, 2017.

PT Brantas Cahrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cahrawala Energi (BCE) was established based on the Establishment Deed No. 05 dated May 16, 2012 by Notary Suparmito, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-20430.AH.01.01.TH.2012 on May 31, 2012.

On December 27, 2016, BCE increased the paid up capital from Rp 68,000,000,000 to Rp 91,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BCE becomes 99.99%. BCE start to operate PLTM Sako since December 27, 2016.

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi was established based on the Establishment Deed No. 10 May 18, 2014 by Notary Rano Santji Prasejta S.H. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-10676.AH.01.01.2014 on May 28, 2014.

On January 30, 2016, BNJE increased the paid up capital from Rp 43,000,000,000 to Rp 148,700,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BNJE becomes 99.50%.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi (BPE) was established based on the Establishment Deed No. 10 August 20, 2013 by Notary Suparmito, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-50093.AH.01.01.TH.2013 on September 28, 2013.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Januari 2012, BPE meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 151.000.000.000 yang seluruhnya dimiliki oleh BE, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPE menjadi 99,99%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No. 22 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPE memutuskan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 151.000.000.000 menjadi Rp 75.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077839.AH.01.02.TAHUN.2021 tanggal 1 Januari 2022, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPE menjadi 99,99%. BPE mulai mengoperasikan PLTM Masing Hata 2 sejak 1 Mei 2022.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Suparna, S.H., M.Kn, akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-109454AH.01.01.TH.2013 tanggal 6 Maret 2013.

Pada tanggal 22 Maret 2021, berdasarkan Akta No. 13 oleh Notaris TB ASE, S.H., M.HI., BHE meningkatkan modal dasar dari Rp 34.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,95%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No. 14 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BHE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dibuat dalam sistem administrasi badan hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU/AH.01.03-0495281 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,97%.

BHE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guo 2 sejak 13 Desember 2021.

PT Brantas Bravo Energi (PBE)

PT Brantas Bravo Energi (PBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 20 Desember 2011 oleh Notaris Zamuddin Thohir, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01271.AH.01.01.TH.2012 pada tanggal 8 Januari 2012.

On January 30, 2012, BPE increased the paid up capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 151,000,000,000 which was entirely subscribed by BE, so that the percentage of ownership of BE in BPE becomes 99.99%.

On November 22, 2021, based on Deed No.22 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPE decreased issued the paid up from Rp 151,000,000,000 to Rp 75,000,000,000. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0077839 AH.01.02. TH.2021 on January 1, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BPE becomes 99.99%. BPE start to operate PLTM Masing Hata 2 since May 1, 2022.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE) was established based on the Establishment Deed No. 9 February 18, 2013 by Notary Suparna, S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-109454AH.01.01. TH.2013 on March 6, 2013.

On March 22, 2021, based on Deed No. 13 by Notary TB ASE, S.H., M.HI., BHE increased the paid-up capital from Rp 34,000,000,000 to Rp 60,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.95%.

On November 22, 2021, based on Deed No 14 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BHE increased issued the paid-up capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 90,000,000,000. The deed has been received and recorded in the administrative system of legal entities and the Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU/AH.01.03-0495281 January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.97%.

BHE start to operate PLTM Padang Guo 2 since December 13, 2021.

PT Brantas Bravo Energi (PBE)

PT Brantas Bravo Energi (PBE) was established based on the Establishment Deed No. 16 on December 20, 2011 by Notary Zamuddin Thohir, S.H., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01271.AH.01.01. TH.2012 on January 8, 2012.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Januari 2019, PSE telah menurunkan modal dasar dari Rp 21.000.000.000 menjadi Rp 2.400.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada PSE menjadi 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian perusahaan No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetya, S.H., M.Kn. atas pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117549.AH.01.06 TH.2013 tanggal 8 Desember 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, MBE meningkatkan modal dasar dari Rp 17.000.000.000 menjadi Rp 23.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada MBE menjadi 99,999%.

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE) didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Dery Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 atas pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, ANE menurunkan modal dasar dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 4.500.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada ANE menjadi 99,50%.

PT Brantas Mahadana Energi (BME)

PT Brantas Mahadana Energi (BME) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Muzaher Riyadi, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21299.40.10.2014 tanggal 25 Agustus 2014.

Pada tanggal 18 April 2021 berdasarkan akta No. 22 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000 (tiga puluh juta) menjadi Rp 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada BME menjadi 99,99%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No. 22 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000.

On January 30, 2019, PSE decreased the paid up capital from Rp 21,000,000,000 to Rp 2,400,000,000 so that the percentage of ownership of BE in PSE became 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) was established based on the Establishment Deed No. 7 on November 25, 2013 by Notary Retno Santi Prasetya (S.H. M.Kn.), the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0117549.AH.01.06 TH.2013 on December 8, 2013.

On December 27, 2019, MBE increased the paid up capital from Rp 17,000,000,000 to Rp 23,000,000,000, so that the percentage of ownership of BE in MBE becomes 99.999%.

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE) was established based on the Establishment Deed No. 3 July 11, 2014 by Notary H. Dery Adam, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-17622.40.10.2014 on July 15, 2014.

On January 30, 2019, ANE decreased the paid up capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 4,500,000,000 so that the percentage of ownership of BE in ANE becomes 99.50%.

PT Brantas Mahadana Energi (BME)

PT Brantas Mahadana Energi (BME) was established based on the establishment deed No. 01 dated July 21, 2014 by Notary Rakhmat Muzaher Riyadi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-21299.40.10.2014, on August 25, 2014.

On April 18, 2021, based on Deed No. 22 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME increased authorized capital from Rp 30,000,000 to Rp 30,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp 30,000,000 to Rp 5,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BME becomes 99.99%.

On November 30, 2021, based on Deed No. 22 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME Decreased issued the paid-up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 8,000,000,000.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri (BEM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 3 Agustus 2014 Notaris Rakhmat Mufidawati Rasidi, S.H., M.Kn., telah kemudian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22002.40.10.2014, tanggal 25 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, BEM meningkatkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 63%.

Pada tanggal 23 November 2021 berdasarkan Akta No 19 dan Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BEM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000. Akta tersebut telah dicatat dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No/AHU-AH.01.03.0495390 dated January 17, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 65.63%.

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi (BTE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Saerina, S.H., No. 32 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

Pada tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan akta No. 21 dan Notaris TB ARI, S.H., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp 804.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 201.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 99.98%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No 21 dan Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 51.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 51.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-000077840.AH.01.02 TH.2021 dated January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.98%.

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri (BEM) was established based on the Establishment Deed No. 3 dated August 3, 2014 by Notary Rakhmat Mufidawati Rasidi, S.H. M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-22002.40.10.2014, on August 25, 2014.

On January 30, 2019, BEM increased the paid up Capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 10,000,000,000, so that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 63%.

On November 23, 2021, based on Deed No 19 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BEM increased issued the paid-up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 3,000,000,000. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU-AH.01.03-0495390 Dated January 17, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 65.63%.

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi (BTE) was established based on the Establishment Deed No. 32 dated July 21, 2014 by Notary Saerina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-20518.40.10.2014, on August 14, 2014.

On March 29, 2021, based on Deed No. 21 by Notary Riza Erdiyana, S.H., M.Kn., BTE increased authorized capital from Rp 804,000,000 to Rp 10,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp 201,000,000 to Rp 4,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.98%.

On November 22, 2021, based on Deed No 21 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE increased authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 51,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 51,000,000,000. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-000077840.AH.01.02 TH.2021 dated January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.98%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi (LHE) didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Dedy Adani Haden, S.H., M.H., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25605.6/10.2014 pada tanggal 18 September 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, LHE menaikkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada LHE menjadi 93%.

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro (TDH) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Hendayo, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-53750.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, TDH menaikkan modal dasar dari Rp 30.360.000.000 menjadi Rp 20.360.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada TDH menjadi 70,02%.

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM)

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 8 Agustus 2014 di hadapan Notaris Rahmat Muzawir Rasyid, S.H., M.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22000.40.10.2014 tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan Akta No. 35 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal dasar dari Rp 120.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,98%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.31 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,98%. Akta Timbuhul Telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. ANA-AH.01.03-0490203 Tanggal 14 Januari 2022.

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi (LHE) was established based on the Establishment Deed No. 3 dated September 11, 2014 by Notary H. Dedy Adani Haden, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-25605.6/10.2014 on September 18, 2014.

On January 30, 2019, LHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in LHE becomes 93%.

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro was established based on the Establishment Deed No. 12 dated February 25, 2011 by Notary Hendayo, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 53750.AH.01.01 TH 2011 on October 27, 2011.

On January 30, 2019, TDH decreased the paid up capital from Rp 30,360,000,000 to Rp 20,360,000,000 so that the percentage of ownership of BE in TDH becomes 70.02%.

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM)

PT Brantas Prosper Mandiri (BPM) was established based on the Establishment Deed No. 01 dated August 8, 2014 by Notary Rahmat Muzawir Rasyid, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-22000.40.10.2014 dated August 26, 2014.

On March 31, 2021, based on Deed No. 35 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM increased authorized capital from Rp 120,000,000 to Rp 20,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp 30,000,000 to Rp 5,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPM becomes 99.98%.

On November 30, 2021, based on Deed No.31 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM increased issued the paid-up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 8,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPM becomes 99.98%. The deed has been received and recorded in the system of Administration of Legal Entities and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. ANA-AH.01.03-0490203 January 14, 2022.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended.**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Gading Hidro Energi (GHE)

PT Gading Hidro Energi (GHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 2 Juni 2015 Notaris Viny Yustin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443008.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2016, GHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada GHE menjadi 99,97%.

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi (RHE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 18 Juni 2015 Notaris Viny Yustin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444703.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2016, RHE menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 80%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No.10 atas Notaris Agus Samardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE meningkatkan modal dasar dari Rp 100.000.000 menjadi 1.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077842.AH.01.02.Tahun 2021 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 80%.

PT Brantas Prospek Engineering (BPEH)

PT Brantas Prospek Engineering (BPEH) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rahmat Muchawar Riyadi S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21998.40.10.2014 pada tanggal 28 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2016, BPEH menurunkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEH menjadi 99%.

PT Gading Hidro Energi (GHE)

PT Gading Hidro Energi was established based on the Establishment Deed No. 02 June 3, 2015 by Notary Viny Yustin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2443008.AH.01.01 TH 2015 on June 12, 2015.

On January 30, 2016, GHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 2,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in GHE becomes 99.97%.

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi (RHE) was established based on the Establishment Deed No. 19 June 18, 2015 by Notary Viny Yustin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2444703.AH.01.01 TH 2015 on June 22, 2015.

On January 30, 2016, RHE decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 100,000,000 so that the percentage of ownership of BE in RHE becomes 80%.

On November 22, 2021, based on Deed No.10 by Notary Agus Samardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE increased the paid-up capital from Rp 100,000,000 to Rp 1,000,000,000. The Deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on Decree No. AHU-0077842.AH.01.02 TH 2021 Dated January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in RHE becomes 80%.

PT Brantas Prospek Engineering (BPEH)

PT Brantas Prospek Engineering (BPEH) was established based on the establishment deed No. 2 on August 8, 2014 by Notary Rahmat Muchawar Riyadi, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-21998.40.10.2014 on August 28, 2014.

On January 30, 2016, BPEH decreased the paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPEH becomes 99%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No. 18 oleh Notaris Agus Sumardj, S.H., S.E., M.Kn., BPEH) meningkatkan modal dasar dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 3.210.000.000. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 0377845-AH.01.02 TH.2021 Tanggal 17 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEH) menjadi 53,40%.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (GIB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 dihari April di Ekowati, S.H., tanggal 8 Desember 2012. Akta pendirian akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-19084-AH.01.01 tanggal 16 April 2013.

Pada tahun 2019 PT GIB meningkatkan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp 83.801.000.000 berdasarkan Akta Penyetoran Keputusan Pemegang Saham dihari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar GIB meningkat dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dan persentase kepemilikan BE pada GIB menjadi 89,92%.

BE mengakuisi GIB pada 17 Juni 2019, GIB memulai operasi sejak didirikan Desember 2012.

PT Guna Rogata Indah (GRI)

PT Guna Rogata Indah (GRI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 oleh Rusnaldi, S.H., tanggal 19 November 2015 Akta pendirian tersebut telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-1671943-AH.01.01 TH.2015 tanggal 8 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta No. 106 oleh Notaris Rakhmat Muzawwir Rasyid, S.H., M.Kn., PT Guna Rogata Indah (GRI) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.500.000.000, menjadi Rp 3.800.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada GRI menjadi 88,29%.

GRI memulai operasi sejak didirikan November 2015.

On November 22, 2021, based on Deed No.18 by Notary Agus Sumardj, S.H., S.E., M.Kn., BPEH) increased authorized capital from Rp 3.000.000.000 to Rp 4.000.000.000 and issued the paid-up capital from Rp 3.000.000.000 to Rp 3.210.000.000. The Deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on Decree No. 0377845-AH.01.02 TH.2021 January 17, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BPEH) becomes 53.40%.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (GIB) was established based on Notarial Deed No. 5 of April di Ekowati, S.H., dated December 8, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-19084-AH.01.01 dated April 16, 2013.

On 2019 PT GIB increased its authorized capital through debt conversion of PT BE amounting Rp 83,801,000,000 based on the Deed of Shareholders' Declaration Outside The Extraordinary General Meeting Of Shareholders No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang, so that the GIB authorized capital from increase from Rp 60,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 and percentage of ownership of BE in GIB became 89.92%.

BE acquired GIB on June 17, 2019. GIB started operation since establishment on December 2012.

PT Guna Rogata Indah (GRI)

PT Guna Rogata Indah (GRI) was established based on Notarial Deed No. 71 by Rusnaldi, S.H., dated November 19, 2015. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-1671943-AH.01.01, TH.2015 dated December 8, 2015.

On October 30, 2019, based on Deed No. 106 by Notary Rakhmat Muzawwir Rasyid, S.H., M.Kn., Based on the Deed No.106 PT Guna Rogata Indah (GRI) increased the paid-up capital from Rp 2.500.000.000 become Rp 3.800.000.000, so that the percentage of ownership of BE in GRI becomes 88.29%.

GRI started operation since establishment on November 2015.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Buana Eijming Konsultan (BEK)

PT Buana Eijming Konsultan ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Wily Yoesis, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 3 Juli 2015. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-044707E.AH.01.11 Tahun 2015 pada tanggal 6 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sesuai dengan akta No. 10 Tanggal 8 Maret 2022 notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn. tentang Perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-002544E.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 10 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dibidang usaha sebagai berikut: engineering, perencanaan dan pengawasan pembangunan, jasa penyelenggaraan usaha teknik, manajemen dan administrasi engineering, konsultasi bidang teknik (electrics) serta konsultan tiding design.

BEK memulai operasi sejak 2016.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

3. Amendemen atau Penyesuaian standar yang Bertaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Revised": Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan politik konsesi sewa (force Covid-19) dimana setiap bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya menunda/menghentikan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

PT Buana Eijming Konsultan (BEK)

PT Buana Eijming Konsultan ("Company") was established in Jakarta based on Deed of Notary Wily Yoesis, S.H., M.Kn. No. 1 dated July 3, 2015. The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-044707E.AH.01.11, 2015 on July 6, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was in accordance with deed No. 10 dated March 8, 2022 notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn. concerning Amendments to the Company's articles of association. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-002544E.AH.01.02 TAHUN 2022 dated April 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in business in the field of engineering, engineering development, planning and supervision, engineering, business management and administration services, electrical consulting and design consulting.

BEK started operation since 2016.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("PSAK")

a. Amendments or improvements and interpretations of standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendemen), "Revised": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- **PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis"**, Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengidentifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- **PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"**: Kontrak Memenuhi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam konteks di mana menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memenuhi.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan dan aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- **PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengidentifikasi BE (ribuan) yang dapat oleh peminjam sejak penghapusan kewajiban liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (ribuan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (ribuan) yang diterima, peminjam harus memisahkan BE (ribuan) yang dibayarkan atau diterima untuk penjamin dan pembeli pinjaman, termasuk fee (ribuan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pembeli pinjaman dan semua pihak lain.

- **PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Lease"**

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh biaya penggantian biaya properti sewa dan biaya untuk mengatasi potensi pelanggaran terkait perbaikan kumulatif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana kumulatif sewa diproseskan dalam contoh tersebut.

- **PSAK 22 (Amendemen), "Business Combinations"**: Reference to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarified the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- **PSAK 57 (Amendemen), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"**: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarified the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfil the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling the contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- **PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"**

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarified fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender of the other's behalf.

- **PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"**

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removed from the example the illustration of the reimbursement of lessor's improvements by the lessee in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how reimbursements are illustrated in that example.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Standar, Amendemen/Perbaikan dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal penutupan Laporan Keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen/amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif dengan penerapan diri diwajibkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Jan 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Ditarik Kembali
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK 107 (Revisi 2021), "Akuntansi (jarak)"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK 108 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Dampak dari tiap tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diestimasi atau diukur oleh manajemen.

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations in Standards Issued, not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after June 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment" Proceed before intended Use
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- PSAK 74 (2021 Revision), "Jarak"

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 101 (2022 Revision), "Presentation of Shari'ah Financial Statements"
- PSAK 108 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah"

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun secara akrual dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup persyaratan dan interpretasinya yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Natal Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah realisasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis utamanya didasarkan pada nilai wajar dan nilai yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengakhiri suatu liabilitas dalam suatu transaksi antar antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas modal tetap variabel dan keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah, timing, dan bentuk arus kas.

Perusahaan menilai kembali apakah investee mengendalikannya jika facts and circumstances mengindikasikan adanya perubahan terhadap salah satu salah dua tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accrual basis and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountant.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amount or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Ekspressikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk diberlakukan kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan aktivitas relevan secara signifikan, Perusahaan memperkirakan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk diberlakukan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain, (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain, (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan (iv) semua fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan klin untuk melaksanakan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemegang dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan diakhiri ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendanaan dan beban entitas anak diukur atas dasar entitas before merger termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian. Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi dari setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengalokasikan laba laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

Sejumlah aset dan liabilitas dalam zona kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diakui sebagai transaksi ekuitas. Nilai akrual kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

When the Company had less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it has the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considered all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders, (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties, (iii) rights arising from other contractual arrangements, and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring the accounting policies used in accordance with the Company's accounting policies.

All intra group asset and liability, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Salah perbedaan antara jumlah kepentingan non-kepengurusan dimasukkan dan nilai wajar investasi yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan ditribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara: (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dan aset termasuk goodwill, dan liabilitas dan entitas anak dan nilai kepentingan non-kepengurusan.

Sebuah jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dibuat sedemikian oleh Grup untuk melaporkan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu diklasifikasikan ke laba rugi) akan ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan oleh standar akuntansi yang berlaku. Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak diketahui pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71. Ketika terjadi biaya pembelian pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

g. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis diakui dengan menggunakan metode akuisisi bertahap yang dilakukan dalam suatu kombinasi bisnis diakui pada nilai wajar yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dan nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dimiliki oleh Grup, liabilitas yang diikuti oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dan pihak yang dituntut dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tingkat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diidentifikasi diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diakui sesuai dengan standar yang relevan.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified or permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable. The cost of initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

g. Business Combinations

Acquisition of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Ekspressikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari intan yang diidentifikasi, jumlah nilai kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak perpecahan pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah nilai dan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diadilahi pada tanggal akuisisi (jika, setelah pemisahan) kembali, ditambah nilai dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diadilahi pada tanggal akuisisi melalui jumlah antara yang diukur, jumlah dan setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak perpecahan pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diukur sebagai dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Keperluan non-pengendali yang merupakan bagian kepemilikan dan mandatarian memiliki hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada tanggal diukur baik pada nilai wajar diukur pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran diperoleh atas dasar metode. Kepentingan non-pengendali atas laba diukur pada nilai wajar atas, jika berbeda, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang diidentifikasi oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (contingent consideration arrangement), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan dimasukkan sebagai bagian dari imbalan yang diidentifikasi dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyelesaian periode pengukuran dimungkinkan secara retrospektif, dengan penyelesaian untuk terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran yang akan melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi (jika tidak ada dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi).

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are applied retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari liabilitas kontingensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran bergantung pada bagaimana tindakan kontingensi diklasifikasikan. Liabilitas kontingensi yang diklasifikasikan sebagai utang tidak dapat kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dipertimbangkan dalam situasi. Liabilitas kontingensi lain tidak utang ke nilai wajar pada tanggal penutupan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terhadap Grup yang telah diperoleh diakui kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian diabaikan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut diperoleh.

Jika akuisisi aset untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan, saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk setiap bagian yang proses akuisisinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui untuk memantapkan informasi basis yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui oleh pengakuisi pada jumlah tercatatnya. Selain untuk jumlah intan yang diabaikan dan jumlah manfaat ditaxasi sebagai jumlahan modal zaster dan tidak diklasifikasikan ke laba rugi ketika hilang sepengendalian. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan setelah dua entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yaitu merupakan mata uang fungsional dan mata uang peragaan untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree are remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interest were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at or before the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

g. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualify as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost. The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Comin penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Seluruh kurs atas pos moneter dalam dalam (aba-ru) pada periode saat ini adalah, kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk pengembangan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya pembelian aset tersebut ketika dianggap sebagai penyelesaian atas biaya bunga atas pinjaman, dalam mata uang;
- Selisih kurs atas transaksi yang dilakukan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos transfer jangka atau ulang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (khususnya meniadakan bagian dari investasi neto) dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Selisih nilai wajar yang timbul dari perubahan kembali pos-pos non-moneter, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari perubahan pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (masing-masing):

- A. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai minat dengan entitas pelapor (ta- orang tersebut)

in presenting the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the date of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized to profit or loss in the period in which they arise except for:

- Foreign exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest cost on those foreign currency borrowings;
- Foreign exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risk; and
- Foreign exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss also recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.</p> <p>2. Memiliki pengaruh atau pengaruh Bersama atas entitas pelapor, atau</p> <p>3. Melakukan fungsi manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berkecuali saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>e. Entitas tersebut adalah suatu program jaminan pensiun kerja untuk insiduen kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang berelasi dengan entitas tersebut. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>f. Entitas yang mengendalikan atau mengendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).</p> <p>g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas tersebut.</p> | <p>1. Has control or joint control over the reporting entity.</p> <p>2. Has significant over influence over the reporting entity, or</p> <p>3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of its reporting the entity.</p> <p>2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>a. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>c. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>e. The entity is a post-employment benefit program, for employee benefits of either the reporting entity, or an entity that related to the reporting entity, if the reporting entity that it carry out the program, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (g).</p> <p>g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>h. The entity, or any member of a group of which the entity is a part of a group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|---|

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

A. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penentuan aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. Jika diperlukan, pada pengakuan aset, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Semua aset keuangan yang diukur setelahnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang dikurangkan atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan:

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangkan:

- aset keuangan tersebut adalah modal biasa yang berkawajiban untuk membayar aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan jumlah pokok tertentu.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pengubahan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kriteria kondisi berikut:

- aset keuangan tersebut dalam model bisnis yang tujuannya atau tercapai dengan memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dan jumlah pokok berulang.

Significant transactions with related parties, whether or not made at arm's length terms and conditions as those gone with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

A. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial asset.

Classification of financial assets:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun tidak disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbalikkan pada saat pengakuan awal untuk keuangan sebagai berikut:

- menyajikan pemisahan antara biaya rata-rata investasi pada instrumen ekuitas dalam pengakuan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memuat biaya biasa pemisahan dimodifikasi atau FVOCI sebagai dasar pada FVTPL jika pemisahan itu menghasilkan atau mengurangi secara signifikan secara substansial pengukuran dan pengukuran (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya pengalihan, amortisasi, dan metode nilai bunga efektif

Metode nilai bunga efektif adalah metode menghitung biaya pembelian dimorosisasi dan instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, nilai bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat merefleksikan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan gain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aset bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasi, melalui umur ekspektasi dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah bertakut bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, nilai bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menambahkan estimasi awal kas masa depan, termasuk kerugian kredit, ke biaya pembelian dimorosisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya pembelian dimorosisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode nilai bunga efektif dan selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempornya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah bertakut bruto aset keuangan adalah biaya pembelian dimorosisasi dari aset keuangan, ditambah disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument at initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument at initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayment, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bunga dasar dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diakui selanjutnya pada biaya pembelian dicatatkan dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan merembak, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah bruto awal aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan merembak, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya pembelian dicatatkan dan aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah bruto awal aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan merembak, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit awal biaya pembelian dicatatkan dan aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan merembak, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit awal biaya pembelian dicatatkan dan aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam akun "Pendapatan bunga".

Instrumen yang diklasifikasikan pada FVTOCI

Ekuitas yang memiliki di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44. Ekuitas yang tercatat di bursa pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If in subsequent reporting periods, the credit risk of the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 44. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari perubahan dari kerugian akibat kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortasi.

Selain perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasikan dalam cadangan penilaian investasi. Jika efek utang yang tercatat yang beredar ini diberikan sepenuhnya keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat ditarik (atau dasar alternatif per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan instrumen kontingensi yang diakui oleh pihak pengakuan dalam suatu kombinasi bisnis.

Asli keuangan tersedia untuk diperdagangkan

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana niatnya bersama with grup dan memiliki bukti pola perdagangan awal atau jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (termasuk untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan dibuat).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasikan dalam cadangan penilaian investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak diklasifikasikan ke laba rugi atau dipersepsi investasi ekuitas, melainkan dituliskan ke saldo laba.

Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments unless it is transferred to retained earnings.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas berwujud (tidak dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika ditunjukkan secara jelas menjadi pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dibeli untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Ases keuangan pada FVTPL

Ases keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diatur pada cara penilaian di atas/di atas, FVTOCI (di atas/di atas pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dibeli tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan sebuah kontingen dari kontingen basis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria cara penilaian di atas/di atas FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria cara penilaian di atas/di atas FVTOCI dapat diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengakibatkan atau merupakan secara signifikan ketidaklengkapan pengakuan dan pengukuran (yang disebut "ketidakefektifan seuntai") pengukuran dan pengukuran yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan cara berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Ases keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian dalam laba rugi merupakan bukan merupakan bagian dari hubungan hedging nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk di dalamnya ada bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44.

Kerugian dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dipertahankan dengan menggunakan kurs saat pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan tidak pada biaya perolehan historis yang bukan merupakan bagian dari hubungan hedging nilai ditetapkan, seluruh kurs dalam laba rugi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading, as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividends or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 44.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, setelah kurs dan biaya pembelian dan/ortofikasi dari instrumen utang diakui dalam laba rugi, perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi
- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, setelah kurs diakui dalam laba rugi dan
- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, setelah kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Dasar penyajian nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diupdate pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umumnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks probabilitas bertahapan pengamatan kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik default, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas aset kontrak lain dan tekanan atas laporan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Grup mengakui penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sebesar ECL 12 bulan.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar yang signifikan saat dan/atau diantisipasi pada suatu saat keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau ketika gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur menunjukkan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan periode gagal bayar selama periode umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL

- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship; foreign exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship; foreign exchange differences are recognized in profit or loss and
- for equity instruments measured at FVTOCI; foreign exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve

Treatment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses of these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including the value of money used appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or non of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

event yang akan yang timbul dari peristiwa yang
bayar pada instrumen keuangan yang mungkin
terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen
keuangan telah meningkat secara signifikan sejak
pengakuan awal, Grup membandingkan risiko
gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan
pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar
yang terjadi pada instrumen keuangan pada
tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan
penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi
kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan
mendukung, termasuk pengamatan historis dan
informasi berdasar perkiraan masa depan yang
tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.
Informasi masa depan yang dipertimbangkan
mencakup prospek masa depan industri di mana
debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari
laporan ahli ekonomi, media keuangan, badan
pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi
serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai
sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi
ekonomi yang terkait dengan operasi dari Grup.

Grup menilai, prospek risiko kredit atas
keuangan telah meningkat signifikan sejak
pengakuan awal ketika pembayaran contractual
bertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup
memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang
menunjukkan sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa
risiko kredit pada instrumen keuangan tidak
meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal
jika instrumen keuangan tersebut dianggap
memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal
pelaporan. Instrumen keuangan berisiko rendah memiliki
risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki nilai gagal
bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk
memenuhi kewajiban arus kas contractualnya
dalam waktu dekat dan;
- ditunggalikan kondisi ekonomi dan bisnis
akan meribunkan down jangka panjang, tetapi
tidak secara signifikan mengurangi kemampuan
peminjam untuk memenuhi kewajiban arus
kas contractualnya.

events on a financial instrument that are possible
within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial
instrument has increased significantly since initial
recognition, the Group compares the risk of a
default occurring on the financial instrument as at
the reporting date with the risk of a default
occurring on the financial instrument as at the date
of initial recognition. In making this assessment,
the Group considers both quantitative and
qualitative information that is reasonable and
supportable, including historical experience and
forward-looking information that is available
without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes
the future prospects of the industries in which the
Group's debtors operate, obtained from economic
expert reports, financial analysts, governmental
bodies, relevant think-tanks and other similar
organizations, as well as consideration of various
external sources of actual and forecast economic
information that relate to the Group's core
operations.

The Group presumes that the credit risk on a
financial asset has increased significantly since
initial recognition when contractual payments are
more than 30 days past due, unless the Group has
reasonable and supportable information that
demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumed that the
credit risk on a financial instrument has not
increased significantly since initial recognition if the
financial instrument is determined to have low
credit risk at the reporting date. A financial
instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of
default;
- the debtor has a strong capacity to meet its
contractual cash flow obligations in the near
term; and
- adverse changes in economic and business
conditions in the longer term may, but will not
necessarily, reduce the ability of the borrower
to fulfil its contractual cash flow obligations.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit minimal *investment grade* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksterius tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *performing*. *Performing* berarti bahwa entitas memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dan komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan aset untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit atas pengakuan aset keuangan jaminan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan memastikan jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan menilai risiko kredit internal karena pengalihan risiko menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kemudiannya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup)

Terkait dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar akan terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdapatnya tidak menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there are no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purpose of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicated that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group)

In respect of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 3 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asst keuangan memburuk

Asst keuangan dianggap memburuk nilai: Hasil ketika ada data lebih positif yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Data bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pemegang atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti penundaan gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual selubung dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsekuensi pada pihak penerima yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu atau kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau pemertahan aset keuangan dengan diskon yang sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan pemertahan

Grup memertahkan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang tidak dirisikade prospek pemulihan yang realyis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 3 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

Aset keuangan yang diharapkan dapat menjadi subjek aktivitas pemertahan dalam prosedur pemertahan Grup, dengan memperimbangan nilai-hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the borrower(s) or the lender(s), for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 3-year past due, whichever occurs sooner.

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Perukuran dan pengakuan atas kerugian kredit
ekspektasi**

Perukuran kerugian kredit ekspektasi merupakan fungsi dari *Probability of default*. *Loss given default* yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar dan *exposure at default* yaitu paparan. *Probability of default* dan *Loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Paparan *exposure at default* untuk aset keuangan diakui oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan. Untuk kontrak perjanjian keuangan, ekspektasi mencakup jumlah yang diakui pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan diakui di masa depan setelah tingkat gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis. Pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dan umumnya, dan informasi prediksi masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasi diestimasi sebagai selisih antara antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup berdasarkan pada suku bunga efektif awal. Untuk utang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasi termasuk dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kualitas jaminan keuangan, karena Grup diwajibkan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyediaan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang ditanggung untuk menanggung pemangku instrumen kredit yang terlibat diurnya jaminan yang ditanggung akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasi pasarnya akan diukur secara kolektif untuk kelas risiko baik karena signifikan risiko kredit pada level instrumen, tersedia data tersedia, instrumen keuangan dikategorikan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu perjanjian utama, substansi lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak bermitra yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasi atas dasar individual).
- Sifat jenis risiko.
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur.
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

**Measurement and recognition of expected credit
losses**

The measurement of expected credit losses is a function of the *Probability of default*, *loss given default* (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the *exposure at default*. The assessment of the *Probability of default* and *Loss given default* is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the *exposure at default* for financial asset, this is represented by the asset's gross carrying amount at the reporting date. For financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical data. The Group's understanding of the specific future financing need of the debtor, and other relevant forward-looking information.

For financial asset, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flow used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that it guarantees, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Where the ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis).
- Past-due status.
- Nature size and industry of debtor.
- Nature of collateral for finance lease receivables and
- External credit ratings where available.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengumpulan dalam secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang waktunya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi memutuskan pada tanggal pelaporan keuangan kondisi untuk ECL sepanjang waktunya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian seperti ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat, kecuali untuk cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana perubahan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ditumulasi dalam cadangan evaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan berikutnya.

Penghentian pengukuran aset keuangan

Grup menghentikan pengukuran aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mempertahankan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang diterima sebagai pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengukuran aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah insialim yang diterima dan piutang (kita) dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengukuran investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya ditumulasi dalam cadangan evaluasi investasi, diklasifikasikan ke laba rugi.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or if transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, pada penghapusan pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah diakui oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dikumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi tetapi dipindahkan ke saldo laba.

In contrast on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss that previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

I. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

I. Financial Liabilities and Equity

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen yang diterbitkan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of financial liability and equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang menunjukkan hak residual atas aset Grup setelah diburangi dengan semua liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar nilai penerimaan bersih setelah dikurangi biaya pembelian langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham sendiri) diakui dan dikawangi secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, perubahan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut, tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments.

Liabilitas Keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan amortisasi.

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities or 'at amortized cost'.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghapusan pengakuan, atau ketika pembatalan kewajiban berketerkaitan dimajukan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas Keuangan, atau Derivat, pada Nilai Wajar ditambah Biaya Runtun (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, pada saat liabilitas keuangan tersebut untuk dipertanggungjawabkan atau dimajukan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk dipertanggungjawabkan (H):

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term, or

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Group secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual awal ini atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan fluktuasi harga/jumlahnya dan berakumulasi yang dapat merugikan atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan dipantau diukur/diukur berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif efektif dan PSAK 58 atau PSAK 71 merupakan sebuah kontrak cadangan ditetapkan sebagai FVTPL.

Penilaian kembali atas liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar liabilitas keuangan laba rugi secara langsung ini tersedia tidak mempengaruhi dan hubungan langsung nilai yang diberikan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggunakan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan tercantum pada "pendapatan dan kerugian lain" (Catatan 36) laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan mengakibatkan atau memperburuk ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi. Saat perubahan dan nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan diklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghapusan pengakuan liabilitas keuangan.

- an initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis; it accordance with a documented risk management or investment strategy; and information about the grouping is provided internally on that basis.
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives; and PSAK 58 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and it includes in the "other gains and losses" line item (Note 36) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian dan kontrak jaminan keuangan yang ditetapkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya pemetaan komersial

Liabilitas keuangan yang tidak merupakan 1) instrumen keuangan dari pihak pengungkapan dalam kontraksi biasa, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diakui pada biaya pemetaan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya pemetaan diamortisasi dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengamortisasi biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendistribusikan seluruh pembayaran kas masa depan (termasuk seluruh komisi dan biaya lain yang diharapkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif), biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama periode umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih awal) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diakui pada biaya pemetaan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing sering ditetapkan berdasarkan biaya pemetaan diamortisasi dan nilai tukar. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian bersih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditetapkan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diakui pada FVTPL, komponen nilai wajar mata uang asing yang merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount at initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan kewajiban keuangan

Grup mengidentifikasi kewajiban keuangan, dan hanya jika, kewajiban Grup telah dipenuhi, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat kewajiban keuangan yang diberikan pengakuan dan imbalan yang diharapkan dan utang diakui dalam laba rugi.

J. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui/recognized dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipertahankan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang akan dibayar dan berniat untuk menyelesaikan suatu neto atau untuk memfasilitasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini atau bersifat kontingen atau timbulnya suatu peristiwa di masa depan dan harus dibuktikan oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, pemutusan hubungan atau kebangkrutan.

K. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua instrumen yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penentuannya dan yang tidak dipertahankan serta tidak dibatasi penggunaannya.

L. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengontrol atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah perjanjian bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas perusahaan memiliki hak atas aset atau alat pengaturannya tersebut. Perjanjian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu perusahaan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan membutuhkan syarat persetujuan dengan suara bulat dan seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Recognition of financial liabilities

The Group recognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, canceled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability recognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

J. Net off Financial Assets and Financial Liabilities

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be enforceable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

K. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

L. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 55 tentang Aset Tidak Lancar. Dengan metode ekuitas, investasi pada asosiasi asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dimasukkan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui adalah perubahan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepemilikan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mematuhi semua kepentingan jangka panjang yang tidak substansial), membayarkan bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan buayanya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau kontraktual atau melibatkan penyelesaian atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dilasan dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *effective* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap pembelian biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan jika penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap pembelian kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari yang teridentifikasi dari liabilitas atas biaya perolehan investasi, termasuk pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode akuisisinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui selanjut penurunan nilai selubung dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) dan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai acuan aset selanjut dengan membandingkan antara jumlah terpublikasi nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya perolehan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembelian dan penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 selanjutnya jumlah) teridentifikasi dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 55: Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which included any long-term interests held in substance form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinued recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investor becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as *goodwill*, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including *goodwill*) is tested for impairment in accordance with PSAK 45, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 45 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increased.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi afiliasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan saat investasi diambil merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap aset keuangan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selain untuk jumlah tersebut pada tanggal akuisisi, diinjeksi dan nilai wajar dari setiap bunga yang diterima dan dibayarkan dari penjualan sebagian kepemilikan dalam asosiasi atau ventura bersama tersebut dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada penjualan kembali atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang ditetapkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah dibebaskan secara langsung dari dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diklasifikasi ke dalam rugi (sebagai penyediaan reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengalihan kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepemilikan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap mempertahankan metode ekuitas, Grup memklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Jika keuntungan atau kerugian tersebut akan diklasifikasi ke laba rugi atau penghasilan total atau liabilitas yang terkait.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group records for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan peninjauan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas bersama atau ventura bersama, ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi non pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang diperlukan oleh PSAK 18 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian / losses atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 18).

iii. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah penggabungan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atau penggabungan memiliki hak atas aset dan kewajiban kontrak liabilitas terkait dengan penggabungan tersebut. Pengendalian bersama adalah pengaturan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu penggabungan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan memerlukan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama:

- Aset, termasuk bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, termasuk bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan outputnya atau output yang dihasilkan oleh operasi bersama;
- Ragannya atau pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Biaya, termasuk bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup bertindak bertindak sebagai salah satu peserta berumuripnya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dengan demikian keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tidak di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup termasuk hanya sebagai kepemilikan para pihak lain dalam operasi bersama.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint ventures to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 18 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 18).

iii. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its asset, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK that applies to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kalau entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bermitra (seperti pembagian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it recovers those assets to a third party.

ii. Piutang Retensi:

Piutang retensi adalah jumlah kembali yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidakpastian telah dipecahkan.

ii. Retention Receivables:

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

d. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan tidak sampai tahap akhir kepada pemberi kerja. Tagihan bruto diukur sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan belum.

d. Gross Receivables from Project Owners

Receivables of construction contracts in progress are recognized as gross receivable from project owners. They are presented as the differences between actual cost incurred and added with recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan tidak sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto diukur sebagai selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan belum.

Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bill are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the statement of financial position date.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya pembelian atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya pembelian ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan realisasi biaya yang dibutuhkan untuk penjualan.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli diakui sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengumpulan bahan (dan Pergerakan Bahan) diakui sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode setelah dilakukan stock opname persediaan, dilakukan penyusutan bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period and after inventory taking, adjustment was made for any difference between inventory records and physical existence.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost or net realizable value) yang lebih dari nilai wajar, termasuk dan pengembalian.

Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.

g. Aset Real Estate

Aset real estate terdiri dari bangunan perusahaan dan apartemen jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

g. Real Estate Assets

Real estate assets include houses, apartments, building under construction, land plot ready for construction and lands under development.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek tertentu biasa dicatat dipisahkan ke proyek yang sedang dikembangkan.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

h. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Kerugian penurunan nilai aset atau pengalutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan atau atas pengalutan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan) tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tingkat penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal pengalutan sempurna.

h. Noncurrent Assets Held for Sale

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group) but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dan aset lainnya dalam laporan posisi keuangan diklasifikasi. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

i. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant, and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian berbasis nilai wajar tersebut dilakukan oleh pihak independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun bergeser, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset setiap tahunnya berikut.

Depreciation is computed using the multiple declining balance method except for building, computed using the straightline method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
Gedung I	50%	Group I
Gedung II	20%	Group II
Gedung III	10%	Group III
Gedung IV	5%	Group IV

Biaya setelah pemindahan aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut dan biaya pemindahan aset dapat diukur dengan cara jumlah tercatat kerugian yang diganti oleh tag dibayar. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, kecuali sebaliknya terjadi.

The asset's residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan aset dibandingkan dengan membandingkan antara penerimaan hasil penjualan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposal of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual diutamakan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Property, plant, and equipment that are no longer used or sold are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Aset dalam pembangunan direkam sebesar biaya perolehan. Biaya pemindahan tersebut termasuk biaya perjalanan yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diungkapkan manajemen.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Pada tahun 2018, Grup mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap perolehan umum dan aset tetap dari metode saldo menurun menjadi garis lurus. Perubahan kebijakan tersebut tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan Grup.

In 2018, Group changes its accounting policy for property, plant and equipment of general equipment and heavy equipment from the declining balance method to straight-line method. The change in policy did not have a material impact on Group's financial statements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu unit yang dicatat pada biaya perolehan yang dikurangkan pada tanggal akuisisi dari semua unsur yang dikurangkan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan mendapatkan manfaat dari sinergi-kombinasi bisnis tersebut). Uji goodwill kas yang telah memperoleh alokasi goodwill dari penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpuhlikan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara proporsional berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada periode laba rugi dan pengungkapan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat ditribusikan dari goodwill termasuk dalam perhitungan laba rugi atas perusahaan.

ii. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup meninjau nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpuhlikan dari aset tersebut untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpuhlikan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpuhlikan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpuhlikan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan dibelakangkali ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan pembian pasar ke atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang tidak estimasi arus kas masa depan belum dimasukkan.

i. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

ii. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai sebelumnya dipecahkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) dikembalikan ke estimasi yang direvisi dan jumlah terpulihkannya, namun không jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa pada tanggal liabilitas kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait, selanjutnya dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang saat pencatutannya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih menggambarkan pola konsumsi manfaat diperoleh dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kas pembayaran sewa masa depan yang belum didapatkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) kurang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan nilai atau nilai bunga pada tanggal permulaan;

v. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognized the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease, if the rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- jumlah yang diperkirakan akan ditanyakan oleh penyewa dalam amount nilai residual.
- harga exercise opsi beli jika penyewa cukup giat untuk melaksanakan opsi tersebut dan
- pembayaran penalti karena pemutusan sewa, jika masa sewa dimanfaatkan penyewa; dilaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan menggunakan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa menggunakan metode sewa bunga efektif dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksistensi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan memulakan pembayaran sewa dengan menggunakan tingkat diskonto revised.
- terdapat perubahan masa sewa dapat sebagai akibat dari perubahan risiko atau perubahan penilaian pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan memulakan pembayaran sewa revised menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variabel atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revised digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modified sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan memulakan pembayaran sewa revised menggunakan tingkat diskonto revised.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal less liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada awal atau sebelum pemutusan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guaranteed;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use asset comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, and any initial direct cost. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya memulihkan dan memodifikasi aset sewa, memulihkan tempat di mana aset berada atau memulihkan aset pendaftar ke kondisi yang diperlukan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 37. Biaya tersebut dipertanggung-jawabkan dalam aset hak-guna leasat, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna dialokasikan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendaftar. Jika sewa melibatkan kepemilikan aset pendaftar atau jika biaya pemeliharaan aset hak-guna memfaktakan Grup akan menggunakan opsi beli, aset hak-guna dialokasikan selama masa manfaat aset pendaftar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai aset terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 45 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai, dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak dipertanggung-jawabkan dalam pengukuran liability sewa dan aset hak-guna. Pembayaran liasat diakui sebagai beban dalam periode di mana pemakai atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyedia untuk memisahkan komponen non sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengokupulasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif sendiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai penyewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai penyedia, sedangkan dengan beberapa properti investasinya, Grup juga menyewakan peralatan riag dan mesin industri.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 37. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 45 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group had not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Group also rents industrial knitting and weaving equipment.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Some of the Group leases are classified as finance or operating lease, lease or lease. When the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating lease.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

W. Aset Tak Berwujud

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pemakaian software akuntansi, sebagaimana ditentukan dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal perolehan hak atas lahan pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada saat aset siap dimiliki, present (mendati).

Biaya perolehan atau perolehan diperpanjang hak atas lahan diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah, sebagaimana ditentukan dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

W. Intangible Assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengakui aset tidak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi apabila memenuhi baik untuk mendapatkan pengguna secara khusus. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarinya pada saat pengakuan.

Pengakuan setelah pengakuan aset, aset tidak berwujud diukur pada nilai perhitungannya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi impairment loss.

Estimasi umur manfaat dari aset tidak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu mendapatkan manfaat pengguna jasa tidak atas pemanfaatan suaranya hingga berakhirnya masa konsesi.

Nilai wajar dari pembelian aset tidak berwujud atau perjanjian jasa konsesi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengakuan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang dipromosikan sebagai estimasi dan pendekatan biaya (cost plus) dengan margin keuntungan sebesar 5% berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset tidak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Grup menggunakan nilai wajar dari aset tidak berwujud sebagai perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya pemasaran dan biaya lain langsung dibayar ditunda akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa, premi dan premi asuransi dibayar ditunda dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Uang Muka dan Pembelian Kerja dan Konsumen

Uang muka dari pembeli kerja dan konsumen adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan bagian-bagian yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dan penyerahan barang kepada konsumen.

The Group recognized an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on initial.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of 5% based on arrangement which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible asset and a financial asset as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimated the fair value of intangible asset as the difference between the fair value of the construction service provide and the fair value of the financial asset received.

f. Prepaid Expenses

Prepaid marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

Prepaid rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

g. Advance from Project Owner and Customers

Advances from project owners and customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved and transfer of goods to customers.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas (baik bersifat hukum maupun berbasis kondisi) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar, penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling baik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diidentifikasi secara langsung dengan pembelian, konstruksi atau pembelian aset kualifikasi, pada saat yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya pembelian aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substantif siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengurusan aset kualifikasi (kecuali dari biaya pinjaman yang dapat diidentifikasi).

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

bb. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penyesuaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, baik dari kashtangge dan kerugian aktuaria, perubahan seperti biaya atau aset (jika ada) dan dari awal fase atau awal program (jika tersedia), bunga, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang didasarkan atas diperolehk dalam penghitungan kompromisi lain periode terjadinya.

z. Provision

Provisions are recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate if it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

bb. Post-employment Benefit

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali dana dalam komponen ekuitas lainnya termasuk sebagai pos terpisah pada pengisian neraca/laporan laba rugi dan laba/rugi, akan diakui ke laba/rugi. Biaya jasa ini diakui dalam laba/rugi pada periode amandemen program. Biaya neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto pada awal periode intaian pasti dengan sifatnya atau awal intaian pasti neto. Biaya intaian pasti ditanggung sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kuratiran dan penyelesaian)
- Beban atas partisipatif biaya neto
- Pengukuran kembali

Liabilitas intaian pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus akuisi dalam program intaian pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini tersedia pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan nilai masa depan ke program.

Intaian Pada Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan intaian kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti tahunan, jangka panjang dan penghapusan. Perhitungan intaian kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba/rugi.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui berdasarkan intaian yang Grup pertukarkan menjadi haknya dalam bentuk dengan pelanggan dan look through lumbur yang diough atau nilai pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan kepemilikan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang ditunjukkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terdapat pendapatan usaha konstruksi yang akan diberikan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diberikan fakturnya diakui sebagai laghan bruto sumber kena.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, curtailment gain or loss, and settlement)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long service leave and sabbatic. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

cc. Recognition of Revenue and Costs

Recognition of Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Construction Revenue

The income from construction service is recognized based on the project completion percentage, which is determined on the basis of completion percentage. The completion percentage is determined on the basis of certificate of work completed (LPP) signed by both parties. Invoice on completed work is recognized as operating income and operating receivable, while for the pending invoicing is recognized as gross receivable from project owner.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan Real Estate

Grup mengembangkan dan menjual property
nyata. Pendapatan diakui ketika kontrol atas
properti telah dialihkan kepada pelanggan. Properti
tersebut secara umum tidak memiliki pengapungan
alternatif untuk grup karena pembatasan kontrak.
Namun, hak pembayaran yang dapat dibatalkan
tidak muncul sampai hak milik penuh telah
dibankan kepada pelanggan.

Oleh karena itu, pendapatan diakui pada saat hak
milik telah dibankan kepada pelanggan.
Pendapatan diakui pada harga transaksi yang
disepakati dalam kontrak.

Pendapatan Sewa Operasi Eksternal

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa
sewa peralatan diakui dengan acuan pada tingkat
kompleksi atau bertahap-hari kontrak sewa operasi.

Kualifikasi sewa dibedakan atas apakah mana
lebih dan manfaat yang terkait dengan
kepemilikan jasa tersebut berada pada lesor atau
lessee. Sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi
jika pemilik aset sewa tidak menjalankan semua
substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait
dengan kepemilikan aset kepada lessee. Risiko
termasuk kemungkinan kerugian dan kapasitas
tidak berguna atau kerusakan teknologi dan
spesifikasi aset sewa karena perubahan kondisi
ekonomi.

Pendapatan Barang

Pendapatan dan keuntungan barang dijual pada
saat pengendalian atas barang telah berpindah
kepada pelanggan.

Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan

Pengakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Grup (lessor) mengakui
aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam
laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang
sama dengan nilai investasi sewa neto. Pada
akhirnya dalam sewa pembiayaan seluruh manfaat
dan kerugian yang terkait dengan kepemilikan
barang dialihkan oleh lessor kepada lessee, dan
dengan demikian, perencanaan piutang sewa
diperlakukan oleh lessor sebagai pembayaran
pokok dan pendapatan keuangan sebagai
penghasilan dari investasi atas investasi dan
manfaatnya.

Revenue from Real Estate

The group develops and sells residential
properties. Revenue is recognized when control
over the property has been transferred to the
customer. The properties have generally no
alternative use for the group due to contractual
restrictions.

However, an enforceable right to payment does not
exist until legal title has passed to the customer.
Therefore, revenue is recognized at a point in time
when the legal title has passed to the customer.
The revenue is measured at the transaction price
agreed under the contract.

Equipment Operating Lease Revenue

Revenue from contract to provide equipment
services was recognized by reference to the usage
of the equipment (the operating lease contract).

Classification of lease based on the extent to
which risks and benefits incidental to ownership of
a leased asset lie with the lessor or the lessee. A
lease is classified as operating lease if does not
transfer substantially all risks and benefits
associated with the ownership of leased asset to
the lessee. Those risks are including possible loss
of unused capacity or technological obsolescence
and yield variations due to changes in economic
conditions.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized
when the control of goods has been transferred to
the customer.

Finance Income of Finance Lease

Initial Recognition

In finance lease, Group (the lessor) recognizes an
asset in the form of finance lease receivables in its
statement of financial position at an amount equal
to the net lease investment. Essentially, in finance
lease, the entire of risks and benefits related to
ownership are transferred from the lessor to
the lessee, therefore, the lease receivables are
treated by the lessor as payment the principal of
finance lease receivable and payment of finance
income as a benefit for investment and services
which produced by the lessor.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebagai nilai penyerta ditambah laba konstruksi diklasifikasi menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum diukur dari pengalokasian antara bagian yang merupakan pembayaran piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pembayaran keuangan dari sewa pembiayaan.

Pembayaran Selanjutnya

Selanjutnya, pembayaran sewa diklasifikasi antara bagian yang merupakan pemulihan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Estimasi Biaya

Pendapatan bunga dari aset keuangan tidak dia kembangkan secara material ekonomi akan tetapi ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara akurat. Penghasilan bunga diukur pada basis waktu, dengan akuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendemonstrasikan nilai pemenuhan kas masa depan selama periode umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal periode.

Pengakuan Beban

Biaya diakui pada saat terjadinya, sesuai dengan dasar akrual.

Biaya Bunga Dibebani

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan sedang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa finansial diinjakkan langsung pada biaya beban.

Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan

Biaya pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsewa jasa disediakan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali jika biaya konsewa akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara akurat.

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

Subsequent Measurement

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when it probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to their asset's net carrying amount on initial recognition.

Recognition of Cost

Expenses are recognized when incurred, with accrual basis.

Interest Expenses

Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

Maintenance and Repair Expense

The cost of maintenance and repair service in connection with the concession agreement is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

02. Perjanjian Konsepsi Jasa

Pendapatan Grup berasal dari perjanjian konsepsi jasa. Konsepsi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsepsi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dan kontrak" berdasarkan persentase penyelesaian dan pemenuhan kewajiban. Jika hasil kontrak konsepsi tidak dapat diestimasi secara akurat, pendapatan dihitung menggunakan metode hubungan nilai sebesar jumlah pendapatan yang telah dan kemungkinan dapat diulangi.

Pendapatan atas konsepsi jasa dengan pemilikan estimasi margin konstitusi dari biaya yang dikeluarkan untuk biaya penyelesaian, dibagikan laba selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dan konsepsi jasa memantapkan pendapatan lumpus atas piutang dari perjanjian konsepsi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pendapatan dari penyerahan laba kepada PLN berdasarkan perjanjian konsepsi jasa setiap komponen, termasuk dari transfer pendapatan diperlakukan sebagai transaksi jasa konsepsi menggunakan metode bunga efektif.

Aset Keuangan dan Proyek dan Layanan Berjalan Konsepsi

Aset keuangan - konsepsi jasa yang timbul karena perjanjian konsepsi jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas konsepsi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin karena dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konsepsi diklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konsepsi yang berjalan dengan perjanjian konsepsi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

02. Concession Service Agreements

Group income comes from service concession agreement. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 72 "Revenue from Contract" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, revenue is calculated using the method of profit amount and possible expenses incurred can be received.

Revenue from construction is recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period.

Financial income from service concession refers the interest income on receivables from service concession arrangement which is recognized using the effective interest method.

Revenue from delivery of electricity to the PLN to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.

Financial Asset from Concession Project and Service Concession Arrangements

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question, while construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ee. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2009.

Pajak penghasilan final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Untuk bidang usaha real estate mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa manajemen dan pemeliharaan properti mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal nilai keuangannya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat. Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari jumlah rugi final, sepanjang dasar pengenaan pajak dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

ee. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2009.

Final income tax is presented separately from income tax expenses in statement of profit or loss.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle and upper houses and 1% for a modest house, while management services and rental of property refers to the income tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ff. Income Tax

Income tax expense consist of current income tax and deferred income tax.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Current tax expenses for non-construction business unit are determined based on taxable income for the period it calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities of non-construction business units are recognized for tax consequences between carrying amount of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, if the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

gg. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai kontribusi dari Unit yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu kontribusi dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban) berasal dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama;
- yang hasil operasinya dapat dengan secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam tingkat akuntansi sumber daya dan penilaian kinerja mereka berfokus pada kategori dan setiap bidang usaha.

Aset keuangan - kontrak jasa yang timbul karena perjanjian kontrak jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur diambil margin tertentu diakui sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan kontrak jasa yang berkaitan dengan perjanjian kontrak jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

hh. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

gg. Operating Segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

Financial asset - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done, infrastructure development plus a certain margin classified as financial asset. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

hh. Dividend distribution

Dividend distributions to the Group's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Group's General Meeting of Shareholder ("GMS").

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direvisi dan/atau diubah untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak terwujud dan sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil akuntansi mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari diulas secara berkala. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut berbeda jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode mulai dan periode tidak dapat diprediksi jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari asumsi yang telah diulas, dimana direvisi atau diubah untuk proses menerapkan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup memandangkan beberapa perjanjian bersama selubung (dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah) dan pihak pihak yang terkait (dengan pengatur) bersama dan grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengatur, kontrakual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengatur bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengatur bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama (Catatan 11).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai risiko (seperti) dan sumber utama ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyisipan material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pertimbangan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pengujian masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana sehingga ini akan saling mempengaruhi. Loss given default adalah ukuran kerugian yang terlibat karena gagal bayar. Pertimbangan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual bruto yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dan manfaat dari peningkatan kredit internal.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimates, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the isolated of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture of the Group (note 11).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable, forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default, it is based on the difference between the contractual cash flow due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya melibatkan data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah wajar dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 26.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan pengalaman yang diacu dari aset tersebut. Estimasi ini didasarkan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengaluran atas aset secara. Masa manfaat setiap aset dinilai secara periodik dan disesuaikan apabila program berbeda dengan asumsi sebelumnya karena kemajuan kemajuan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan jumlah aset pemakaian aset. Nilai-nilai tertahap kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah atau periode pemakaian biaya yang ditahapkan karena perubahan teknis yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 26.

Penilaian Instrumen Keuangan

Sejarah disajikan dalam Catatan 3. Grup menggunakan teknik penilaian yang melibatkan input yang tidak didasarkan pada dua pasar yang dapat diakses atau menggunakan nilai wajar dari berbagai jenis instrumen keuangan. Catatan 44 memberikan informasi yang lebih terperinci tentang asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang dilakukan secara menyeluruh.

Direksi bertanggung jawab teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which involves historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12 and 26.

Estimated Useful life of Property, Plant, and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimator is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset; it is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 26.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 3, the Group uses valuation techniques that involve inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 44 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the related sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan Pendapatan dan Biaya Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan biaya konstruksi Grup memerlukan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan biaya pada konstruksi. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak komersial berdasarkan tingkat penyelesaian aktivitas kontrak pada tingkat akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang biasanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak komersial. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses.

Penerapan kebijakan ini menggunakan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut dibuat ketika proyek berlangsung untuk memantapkan status proyek dan informasi lainnya yang menjadi aspek manajemen, perubahan estimasi tersebut dilakukan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan nilai untuk memastikan penilaian terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tingkat penyelesaian akhir dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban suatu pendapatan dari konstruksi.

Pengakuan Pendapatan Konsepsi Jasa dari Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konsepsi jasa dari kontraktor berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan informasi pembelian jasa untuk proyek yang serupa.

Perjanjian konsepsi jasa

ISAK 18 menetapkan pendekatan untuk menentukan perjanjian konsepsi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 18 mengatur bahwa operator pihak pertama konsepsi jasa tidak bertanggung jawab atas aset, namun dapat diakui, aset keuangan.

Pada akhir masa konsepsi jasa, Grup harus menyerahkan aset tersebut kepada PT PLN (Persero) tanpa biaya, dalam keadaan komersial, kondisi yang baik dan pemeliharaan yang sesuai, lingkungan sekitar dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas penyediaan tenaga.

Revenue and Expense Recognition of Construction

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may affect the reported amount of revenue and cost of revenues. Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress.

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. The changes in estimation are applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively while Group believes that their estimates are reasonable and appropriate. Significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contract.

Revenue Recognition from Construction Services

Group recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

Service concession arrangement

ISAK 18 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset.

Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the assets to the PT PLN (Persero) without cost, fully operational and in good working condition and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the electricity supply facilities.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup berpendapat bahwa Perjanjian Jual Beli Listrik (PJB/L) merupakan kontrak sebagai modal aset, sebaliknya, di mana aset kontrak (liabilitas) sebagai aset keuangan sesuai dengan ISAK 16, "Perjanjian Jasa Konstruksi", atau hal-hal tersebut, Grup memberlakukan PSAK 73 – Sewa dimana hasil konstruksi diakui sebagai aset sewa guna.

If the Group has made judgment that the Power Purchase Agreement (PPA/L) qualifies under the financial assets model, whereas the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with ISAK 16, "Concession service agreement". Apart from these matters, the Group applies PSAK 73 – Leases where the result of construction is recognized as a leased asset.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>854,410,885</u>	<u>5,187,521,572</u>	Rupiah
Sewa			Cash in bank
 Pihak sendiri			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	588,188,000,273	435,487,198,618	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	384,473,556,673	321,333,740,141	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	110,767,027,214	104,722,177,401	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,768,213,887	18,213,812,482	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4,334,025,418	42,289,270,788	Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Indonesia Elektronik	16,202,748	-	Indonesia Elektronik
PT BPD Nusa Tenggara Barat	4,000,000	5,000,000,843	PT BPD Nusa Tenggara Barat
PT Bank DDI	121,000	530,000	PT Bank DDI
 Di luar AS			 U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,717,227,334	28,292,648,480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,503,388,172	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	494,231,172	2,294,148,270	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>1,482,841,968,158</u>	<u>888,838,981,898</u>	Sub Total
 Pihak ketiga			 Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinar Indonesia	349,158,090,471	37,000,568,148	PT Bank Sinar Indonesia
PT Bank BNI Syariah	22,588,820,285	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	710,380,788	311,647,100	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara	-	-	PT Bank Tabungan Negara
Syaria	18,885,308	38,710,872	Syaria
PT Bank UOB Indonesia	-	2,882,341	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	<u>288,298,698,968</u>	<u>38,196,026,831</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,478,793,487,388</u>	<u>882,322,794,841</u>	Total
 Deposito berjangka - pihak sendiri			 Time deposits related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	300,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinar Indonesia	-	100,000,000,000	PT Bank Sinar Indonesia
Jumlah	<u>-</u>	<u>400,000,000,000</u>	Total
Kas dan setara kas	<u>1,478,793,487,388</u>	<u>1,382,322,794,841</u>	Cash and cash equivalent
 Tingkat bunga deposito berjangka per tahun, dalam Rupiah	<u>2,5% - 3%</u>	<u>2,5% - 3%</u>	 Interest rate of time deposits per annum in Rupiah

Umurta waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan.

The time deposits have terms of 1 (one) month to 3 (three) months.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing adalah US\$ 16,731 dan US\$ 14,288.

The conversion rates used by the Group on December 31, 2022 and 2021 were US\$ 16,731 dan US\$ 14,288, respectively.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

E. PIUTANG USAHA

4. TRADE ACCOUNT RECEIVABLE

	2022	2021	
Tidak terikat			Related parties
tidak terikat			Unrelated parties
PT Cera Karya Utama Tbk	207.380.314.480	-	PT Cera Karya Utama Tbk
PT Indah Karya (Persero)	37.422.380.540	37.422.380.540	PT Indah Karya (Persero)
Perusahaan RUPH	8.388.170.000	-	Perusahaan RUPH
Sarana AirBorne Alenia USA	8.094.094.400	32.111.880.000	Sarana AirBorne Alenia (USA)
Delta (Holding) (Investasi) Indonesia Tbk	7.488.114.700	37.394.000.000	Delta (Holding) (Investasi) Indonesia Tbk
PT Industri (Persero))	6.710.000.000	2.384.000.000	PT Industri (Persero)
PT Industri Karya (Persero))	4.000.000.000	-	PT Industri Karya (Persero)
Perum Perkeras Indonesia Gedung, Air, dan	4.000.000.000	4.000.000.000	Perum Perkeras Indonesia Gedung, Air, dan
Perum Perkeras	3.000.000.000	3.000.000.000	Perum Perkeras
Perusahaan Daerah Kabupaten Wajo (Kab. Wajo)	-	-	Perusahaan Daerah Kabupaten Wajo (Kab. Wajo)
Delta (Persero) (Investasi) (Hany)	-	(4.000.000.000)	Delta (Persero) (Investasi) (Hany)
Alipraya Group KSO	-	2.770.000.000	Alipraya Group KSO
PT Industri (Investasi) (Persero)	-	(3.000.000.000)	PT Industri (Investasi) (Persero)
Perusahaan RUPH, Sarana Tujas, Perkotaan	-	-	Perusahaan RUPH, Sarana Tujas, Perkotaan
Perusahaan Daerah Kota Tangerang	-	(1.700.000.000)	Perusahaan Daerah Kota Tangerang
PT CCI (Persero)	-	(1.000.000.000)	PT CCI (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	627.310.000	(2.200.000.000)	Other (below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	378.482.314.480	228.289.380.000	Total
Subsidiarisasi			Subsidiarisasi
PT Brantas Abipraya - PT Hana, Nava, Perkotaan KSO	6.644.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Hana, Nava, Perkotaan KSO
PT Brantas Abipraya - PT Industri Karya	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Industri Karya
PT Brantas Abipraya - PT Industri Karya KSO	4.463.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Industri Karya KSO
PT Brantas Abipraya - PT Industri Karya (Investasi) KSO	6.700.000.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Industri Karya (Investasi) KSO
PT Lince (Investasi) Raya - PT Lince Raya (Investasi)	-	-	PT Lince (Investasi) Raya - PT Lince Raya (Investasi)
PT Lince Raya (Investasi) KSO	1.484.000.000	-	PT Lince Raya (Investasi) KSO
PT Brantas Abipraya - PT Beringin Jaya (Investasi) KSO	124.000.000	1.480.000.000	PT Brantas Abipraya - PT Beringin Jaya (Investasi) KSO
PT Industri Karya - PT Brantas Abipraya KSO	(3.000.000.000)	-	PT Industri Karya - PT Brantas Abipraya KSO
PT Brantas Abipraya - PT Delta Jaya Perkotaan KSO	-	(7.000.000.000)	PT Brantas Abipraya - PT Delta Jaya Perkotaan KSO
PT Brantas Abipraya - PT Hana (Investasi)	-	-	PT Brantas Abipraya - PT Hana (Investasi)
Indonesi KSO	-	(3.000.000.000)	Indonesi KSO
PT Brantas Abipraya - PT Air Perkotaan KSO	-	(2.000.000.000)	PT Brantas Abipraya - PT Air Perkotaan KSO
PT Brantas Abipraya - PT Gata Perkotaan KSO	-	(1.000.000.000)	PT Brantas Abipraya - PT Gata Perkotaan KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bandara Karya Perkotaan	-	(1.000.000.000)	PT Brantas Abipraya - PT Bandara Karya Perkotaan
PT Brantas Abipraya - PT Indobangun (Investasi) KSO	-	(1.000.000.000)	PT Brantas Abipraya - PT Indobangun (Investasi) KSO
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	1.000.000.000	30.000.000	Other (below Rp 1,000,000,000)
Sub-jumlah subsidiarisasi	133.888.000.000	75.340.000.000	Subtotal (subsidiarisasi)
Produk lain			Other parties
lain-lain	34.200.000.000	34.400.000.000	Other parties
Jumlah piutang usaha	546.570.314.480	338.029.380.000	Total related parties
Utang			Liability
Cadangan kerugian piutang	(44.340.000.000)	(47.000.000.000)	Allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha - bersih	502.230.314.480	291.029.380.000	Total related parties - net
Tidak terikat			Third parties
tidak terikat			Unrelated parties
PT (Investasi) PT (Investasi) (Investasi) (Investasi)	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	PT (Investasi) PT (Investasi) (Investasi) (Investasi)
PT Karya Terasa Mitra	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Karya Terasa Mitra
PT Karya Beton Sejahtera	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Karya Beton Sejahtera
PT Karya Mitra Utama	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Karya Mitra Utama
PT Angkasa Indonesia	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	PT Angkasa Indonesia
Perusahaan Daerah Pembangunan			Perusahaan Daerah Pembangunan
Air (Investasi) (Investasi) (Investasi)	8.000.000.000	(1.000.000.000)	Air (Investasi) (Investasi) (Investasi)
PT Cera Karya (Investasi)	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	PT Cera Karya (Investasi)
PT Indah Karya (Investasi)	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	PT Indah Karya (Investasi)
PT Karya (Investasi)	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	PT Karya (Investasi)
PT Karya (Investasi)	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	PT Karya (Investasi)
Universitas Muhammadiyah Sumatera	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Universitas Muhammadiyah Sumatera
PT Karya (Investasi)	-	(5.000.000.000)	PT Karya (Investasi)
Sub-jumlah tidak terikat	(22.000.000.000)	(28.000.000.000)	Subtotal (unrelated parties)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Piutang ketiga			Third parties
- Akumulasi piutang piutang	77.429.222.712	76.766.270.621	- Accrual (Impairment) assets
- Building management	2.203.276.442	-	- Building management
- Pihak lain	75.225.946.270	76.766.270.621	- Other parties
- Biaya dan biaya tambahan	6.312.245.146	-	- Expenses and additional costs
- Lain-lain	1.117.236.852	888.993.958	- Other
Jumlah piutang ketiga	86.864.704.922	77.555.264.599	Total third parties
Liabilitas			Liabilities
- Cadangan kerugian piutang	22.861.447.702	11.148.274.569	- Allowance for credit losses
Jumlah aset ketiga - bersih	63.999.257.220	66.406.990.030	Total third parties - net
Jumlah piutang usaha - bersih	55.311.511.412	54.655.565.452	Total trade receivables - net

Piutang building management merupakan piutang kepada tenant atas pembayaran apartemen Urban Heights Residences.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah. Piutang usaha dibuktikan atas utang bank (Catatan 21).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang ditambahkan pada piutang usaha untuk 60-90 hari selama dan tanggal faktur.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL, sepanjang umur ECL pada piutang usaha didasarkan berdasarkan risiko spesifik dengan mengacu pada pemahaman awal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dan relevan dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan total tertunggaknya piutang usaha di kemudian hari.

Movien cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Siswa awal tahun	60.211.700.448	55.204.140.739	- Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian	14.028.560.884	6.277.510.200	- Addition in loss allowance due
Jumlah dipulihkan	(411.840.402)	(2.207.027.738)	- Amount recovered
Penyisihan piutang	(13.261.349)	-	- Write-off of accounts receivable
Siswa akhir tahun	-	4.448.773.131	- Reconciliation from gross amount due from customers
Saldo akhir tahun	74.768.101.681	63.211.199.249	Balance at end of year

Receivables from building management represent receivables from tenants for services charge of Urban Heights Residences apartment.

As of December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah. Trade accounts receivable were used as collateral to bank loans (Note 21).

The average credit period on sale of goods is 60-90 days. No interest is charged on trade accounts receivable for the first 60-90 days from the date of the invoice.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivable in the future.

The movements in allowance for credit losses are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
PT Cita Karya Jabar Tol	40.371.100.349	-	PT Cita Karya Jabar Tol
PT Perumahan (Persero)	27.375.340.887	23.852.830.123	PT Perumahan (Persero)
SWVT Perkotaan			SWVT Perkotaan
- Jaringan Sumber Air Selera Candi	(1.000.700.430)	7.000.100.000	Jaringan Sumber Air Selera Candi
PT Jalinan Air Asraya	7.982.300.012	-	PT Jalinan Air Asraya
PT Perumahan Indonesia III (Persero)	8.787.000.000	8.787.000.000	PT Perumahan Indonesia III (Persero)
- Perumahan Widyad (Prov. NTT)	2.282.500.000	2.282.500.000	Perumahan Widyad (Prov. NTT)
Kementerian PUPR SWVT P JAB			Kementerian PUPR SWVT P JAB
- Cimahi - Garungtung	2.194.000.000	3.000.000.000	Cimahi - Garungtung
BSPN Jatin-Sari			BSPN Jatin-Sari
- Dijen Bina Bangun Kencana PUPR	4.447.800.000	1.818.200.000	Dijen Bina Bangun Kencana PUPR
PT Bank Mega Jember	2.983.720.340	-	PT Bank Mega Jember
PT Widyakarya (Persero) Tol	8.273.650.000	8.711.300.000	PT Widyakarya (Persero) Tol
PRK GPR Sabar			PRK GPR Sabar
- Per Pasangana Perumahan			Per Pasangana Perumahan
- Jati - Bawakumpu	3.089.000.000	-	Jati - Bawakumpu
PT Bank Mega Indonesia			PT Bank Mega Indonesia
- (Persero) Tol	2.000.000.000	2.000.000.000	(Persero) Tol
Bank Indonesia	2.000.000.000	-	Bank Indonesia
Pemerintah			Pemerintah
- Kementerian Kesehatan	-	14.862.402.818	Kementerian Kesehatan
Kementerian PUPR			Kementerian PUPR
- Dijen Bina Bangun Sabar			Dijen Bina Bangun Sabar
- Perumahan Jalan Nasional			Perumahan Jalan Nasional
- Widyad (Provinsi Jawa Timur)	-	2.945.762.309	Widyad (Provinsi Jawa Timur)
PT Hubma Karya Infrastruktur	-	2.805.177.349	PT Hubma Karya Infrastruktur
PT Karsada Industri			PT Karsada Industri
- Estate Cilegon	-	4.000.000.000	Estate Cilegon
Kementerian PUPR Dijen SDA			Kementerian PUPR Dijen SDA
- Estate Widyad, Sulang	-	2.294.180.114	Estate Widyad, Sulang
Kementerian PUPR SWVT Selera Candi	-	3.800.000.000	Kementerian PUPR SWVT Selera Candi
LEVALE			LEVALE
- PT Bawakumpu Indonesia	18.952.747.143	8.332.425.954	PT Bawakumpu Indonesia
Sub-jumlah	118.004.097.618	100.662.991.122	Sub total
Di kurang:			Less:
Salangan kerugian piutang	(211.880.427)	(211.880.427)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi - bersih	117.792.217.191	99.451.110.695	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Universitas Airlangga	(2.084.000.000)	(2.702.000.000)	Universitas Airlangga
KUM PT Revisi Pengraja Loka			KUM PT Revisi Pengraja Loka
- PT Revisi Perumahan	2.979.400.000	2.763.000.000	PT Revisi Perumahan
PT Pabrik Land Development Tol	5.778.200.493	-	PT Pabrik Land Development Tol
PT Multi Ayo Jaya	4.716.000.000	4.716.000.000	PT Multi Ayo Jaya
PT Senda Tanggial Mula	4.488.280.700	4.488.280.700	PT Senda Tanggial Mula
PT Karya Beton Sejahtera	3.447.104.400	3.447.104.400	PT Karya Beton Sejahtera
PT Anggarata Lokasari	2.666.347.700	2.666.347.700	PT Anggarata Lokasari
PT Misa Karya Tiga Umbaran	2.332.370.000	2.332.370.000	PT Misa Karya Tiga Umbaran
PT Incoinc Tanggial Investment	1.243.700.000	2.487.000.000	PT Incoinc Tanggial Investment
PT Muhammadiyah	-	(345.000.110)	PT Muhammadiyah
PT Karsada Industri Estate Cilegon	-	3.022.200.000	PT Karsada Industri Estate Cilegon
LEVALE			LEVALE
- PT Bawakumpu Indonesia	(2.254.300.000)	(4.477.100.000)	PT Bawakumpu Indonesia
Sub-jumlah	48.867.488.807	48.483.894.112	Sub total
Di kurang:			Less:
Salangan kerugian piutang	(700.200.110)	(690.800.580)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	48.167.288.697	47.793.093.532	Total third parties - net
Jumlah piutang retensi - bersih	165.959.505.888	157.244.204.247	Total retention receivables - net

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang tetap telah diukur sejumlah EOL sepanjang umur EOL pada piutang untuk diadopsi berdasarkan metode probas dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomis umum industri dimana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian impairment asset piutang tersebut adalah cukup.

Mula cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Sisa awal tahun berjalan	767.391.897	300.520.004	Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian	137.252.556	988.172.838	Additional loss allowance due
Jumlah diadopsi	-	(137.016.527)	Amounts reversed
Sisa akhir tahun	904.644.453	767.391.897	Balance at end of year

Allowance for credit losses for retention receivable has been measured at an amount equal to lifetime EOL. The EOL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believed that the allowance for impairment asset of retention receivable is adequate.

The movement in allowance for credit losses are as follows:

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan progress yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga kontrak cumlata	3.340.702.726.001	4.371.946.472.386	Cumulative construction cost
Less kontrak-cumlata yang diakui	(827.261.309.155)	(208.500.774.569)	Cumulative recognized construction cost
Akumulasi	2.513.441.416.846	4.163.445.697.817	Total
Progress yang diakui	(2.088.683.749.386)	(1.115.873.794.688)	Progress going to this date
Jumlah	404.757.667.460	3.047.571.903.129	Total
Diurangi:			Less:
Penjualan dalam proses	(10.029.126.443)	-	Work in progress
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	394.728.541.017	3.047.571.903.129	Total gross amount due from customers

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of accumulated construction cost and progress going which has done up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	Related parties
Pihak berelasi:			
PT Cita Karya Jember Tbk	333.731.211.134	304.354.180.000	PT Cita Karya Jember Tbk
PT Jember Achi Agrivisa	71.133.055.292	54.224.770.032	PT Jember Achi Agrivisa
Perum BULO2	64.140.758.349	72.319.452.709	Perum BULO2
Balai Widyaiswasta Sengul NTT II	47.407.009.720	1.037.940.000	Balai Widyaiswasta Sengul NTT II
PPK BPS Sektor Perencanaan Pemerintah RI, 1 Pita Sumut	35.054.127.311	-	PPK BPS Sektor Perencanaan Pemerintah RI, 1 Pita Sumut
PT Pelautan Indonesia II	27.600.254.432	-	PT Pelautan Indonesia II
Kementerian PUPR	-	-	Kementerian PUPR
Ditjen Perumahan	-	-	Ditjen Perumahan
Balai Perumahan Penyediaan	-	-	Balai Perumahan Penyediaan
Perumahan Subsatel I	25.588.218.568	20.221.514.507	Perumahan Subsatel I
PT Trans Marga Jember	22.085.718.455	-	PT Trans Marga Jember
Kementerian PUPR, Ditjen SDA	-	-	Kementerian PUPR, Ditjen SDA
BBWS Cikarang, Satuan Kerja Daerah dan Pemerintahan SDA Cikarang, Kementerian Pendidikan	21.418.024.004	366.570.000	BBWS Cikarang, Satuan Kerja Daerah dan Pemerintahan SDA Cikarang, Kementerian Pendidikan
Kabupaten, Riau, dan Teknologi	17.000.084.103	-	Kabupaten, Riau, dan Teknologi
PT Angkasa Pura II (Persero)	17.418.455.524	20.149.323.819	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	16.317.767.940	-	PT Hutama Karya (Persero)
Kementerian PUPR, Ditjen Cipta Karya, Wilayah Sulawesi Barat	16.265.188.305	-	Kementerian PUPR, Ditjen Cipta Karya, Wilayah Sulawesi Barat
PT Trans Marga Jember	12.814.727.073	-	PT Trans Marga Jember
PT Pelautan Indonesia III	13.115.700.000	26.877.493.552	PT Pelautan Indonesia III
Bank Indonesia	9.036.718.780	102.405.607	Bank Indonesia
BINT Perumahan Jember Pemerintah RI, Sumatera III	8.705.168.219	-	BINT Perumahan Jember Pemerintah RI, Sumatera III
PT Pelautan Indonesia IV (Persero)	7.624.375.318	7.371.786.544	PT Pelautan Indonesia IV (Persero)
Instal Teknologi Sumatera	6.273.881.115	-	Instal Teknologi Sumatera
PT SA - Bank Mandiri KSO	6.085.170.787	-	PT SA - Bank Mandiri KSO
PT Pelautan Indonesia Regional 2-Banten	5.137.373.973	-	PT Pelautan Indonesia Regional 2-Banten
Kementerian PUPR, Ditjen SDA, BBWS Bendo-Cook	-	-	Kementerian PUPR, Ditjen SDA, BBWS Bendo-Cook
BINT Perumahan Jember Sumut RI, Bendo-Cook	2.021.004.788	12.010.110.036	BINT Perumahan Jember Sumut RI, Bendo-Cook
Pengurus Masjid Iktel Perumahan Desa Uluas Tamalene	1.114.938.928	1.957.340.256	Pengurus Masjid Iktel Perumahan Desa Uluas Tamalene
Kementerian PUPR, Ditjen SDA, BWS Sukorejo II	-	-	Kementerian PUPR, Ditjen SDA, BWS Sukorejo II
Satker Perumahan Jember Pemerintah RI	540.898.196	13.888.027.727	Satker Perumahan Jember Pemerintah RI
Satker Penyediaan Perumahan Pita NTT	89.388.131	2.348.240.873	Satker Penyediaan Perumahan Pita NTT
BBWS Berjaya SBO	8.825.152	1.855.806.500	BBWS Berjaya SBO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Pemerintah Daerah, DKI Jakarta	-	20.864.100.500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Pemerintah Daerah, DKI Jakarta
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	-	27.295.025.008	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
PT Bank Nagari Indonesia (Persero) Tbk	-	8.341.840.118	PT Bank Nagari Indonesia (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya PT Bina Nusa Lestari KSO	-	3.849.000.814	PT Brantas Abipraya PT Bina Nusa Lestari KSO
BBWS Pongoren Jember Perumahan Pradama	-	3.613.213.273	BBWS Pongoren Jember Perumahan Pradama
Perumahan WII NTT	-	2.256.238.567	Perumahan WII NTT

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pihak berelasi:			Related parties
Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		1.000.000.000	Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	598.092.800.019	588.671.069.076	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	758.092.800.019	588.671.069.076	Total
Diburangi			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.316.460)	(76.316.460)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi - bersih	757.303.486.559	588.614.752.616	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Indah (Samudra) PT Bakrie Pangrila Loka – PT Perum Perumnas KSO PT Magna Bestum PT Satria Tunggal Mula PT Sarda Inti Dinamika PT Anggariksa Lokasidra PT Ekspansi Development Tok PT Indohit Tanggerang Investment Universitas Muhammadiyah Sukoharjo	108.059.404.102	108.059.404.102	PT Graha Indah Samudra PT Bakrie Pangrila Loka – PT Perum Perumnas KSO PT Magna Bestum PT Satria Tunggal Mula PT Sarda Inti Dinamika PT Anggariksa Lokasidra PT Ekspansi Development Tok PT Indohit Tanggerang Investment Universitas Muhammadiyah Sukoharjo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	27.071.241.634	27.071.241.634	Others (each below Rp 1,000,000,000)
PT Magna Bestum	10.319.627.129	10.319.627.129	PT Magna Bestum
PT Satria Tunggal Mula	11.710.267.163	11.710.267.163	PT Satria Tunggal Mula
PT Sarda Inti Dinamika	10.711.767.077	10.711.767.077	PT Sarda Inti Dinamika
PT Anggariksa Lokasidra	3.309.269.734	3.309.269.690	PT Anggariksa Lokasidra
PT Ekspansi Development Tok	4.702.647.100	4.702.647.100	PT Ekspansi Development Tok
PT Indohit Tanggerang Investment	-	6.176.008.190	PT Indohit Tanggerang Investment
Universitas	-	-	Universitas
Muhammadiyah Sukoharjo	-	1.441.314.797	Muhammadiyah Sukoharjo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.221.531.731	726.001.172	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Subjumlah	188.937.966.970	167.697.201.947	Sub total
Diburangi			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.870.601.000)	(11.669.009.720)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	170.968.461.850	186.227.331.627	Total third parties
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	928.798.948.508	788.378.450.174	Total gross amount due from customers

Walaupun pekerjaan dalam proses berdasarkan detail of work in progress based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi:			Related parties
Perum Perumnas Kementerian PUPR, Dinas BDA Widyah Business Selatan Direktori Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat Pembinaan Jalan Nasional Widyah V Prov Jawa Barat Satker Pelaksanaan Prasarana Herskaltan KRI Prov Jawa Barat Direktori Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat	48.217.317.200	-	Perum Perumnas Kementerian PUPR, Dinas BDA Widyah Business Selatan Direktori Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat Pembinaan Jalan Nasional Widyah V Prov Jawa Barat Satker Pelaksanaan Prasarana Pembinaan KRI Prov Jawa Barat Direktori Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	12.382.370.000	-	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Jumlah pekerjaan dalam proses	60.599.687.200	-	Total work in progress

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mov. cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun berjalan	12.575.486.180	24.345.216.347	Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian	5.848.288.600	460.154.487	Addition in loss allowance due
Jumlah dipulihkan	(47.333.300)	(6.336.612.987)	Amounts recovered
Reklasifikasi ke piutang usaha	-	(1.446.772.133)	Reclassification to trade receivable
Saldo akhir tahun	17.326.521.480	12.025.986.180	Balance at end of year

9. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
 Pihak berelasi:			Related parties:
PT Jalinan Adhiraaya Abipraya Brantas Adyewinsa-Dian Persada KSO	1.020.808.096	1.038.542.644	PT Jalinan Adhiraaya Abipraya Brantas Adyewinsa-Dian Persada KSO
Yayasan Abipraya Sejahtera	147.038.312	370.478.968	Yayasan Abipraya Sejahtera
PT Buntar Eyangring Konsultan	-	119.600.500	PT Buntar Eyangring Konsultan
Jumlah pihak berelasi	1.167.846.408	1.528.622.112	Total related parties:

Piutang lain-lain dari PT Jalinan Adhiraaya Abipraya (JAA) merupakan piutang jaminan pelaksanaan masa konstruksi dan pembayaran gaji pegawai Perusahaan yang di tempatkan di JAA.

Other receivables from PT Jalinan Adhiraaya Abipraya (JAA) represent performance bond guarantee for the construction and payment of salaries for the Company's employees placed at JAA.

Piutang lain-lain Brantas Adyewinsa-Dian Persada KSO merupakan piutang atas pembayaran gaji pegawai KSO selama pengerjaan proyek pengembangan, pembangunan, kepemilikan, penjualan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Abaji sesuai dengan perjanjian KSO Nomor: 001/KSO/BE-ABP-DF/III/2019.

Other receivables from Brantas-Adyewinsa-Dian Persada KSO are receivables for KSO employee salaries during the development, construction, ownership, sale and operation of the Abaj Solar Power Plant (PLTS) in accordance with the KSO agreement Number: 001/KSO/BE-ABP-DF/III/2019.

Piutang lain-lain Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan dana ulangan seloran modal Yayasan Abipraya Sejahtera kepada PT Pelaya Brato Energi, PT Brantas Cakrawala Energi dan PT Brantas Energi.

Other receivables from Yayasan Abipraya Sejahtera represent a capital injection of Brato Group of Yayasan Abipraya Sejahtera to PT Pelaya Brato Energi, PT Brantas Cakrawala Energi and PT Brantas Energi.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai asuransi CAR per 31 Desember 2022, merupakan nilai atas proyek:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Padas
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Maling Huu
- Proyek Pembangunan Rumah Susun Jalan Inspeksi BKT Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur
- Proyek Pembangunan Kantor Bupati DPRD, Bangerbangsa, Kabupaten Mahakam Ulu Tandang

Piutang penjualan material atas adalah piutang penjualan (persediaan bahan baku material atas proyek pekerjaan paket rehabilitasi jalan Serebas Dekat (MYC) Papua kepada beberapa pihak ketiga.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisis secara umum mengenai pola pengisian gagal bayar debitur masa lalu dan analisis pool keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dan debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui pemisahan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah ditunggai lebih dari jangka waktu tertentu.

Mula cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun berjalan	14.882.333.806	14.182.141.681	Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian jumlah dipulihkan	498.707.248	600.129.925	Addition in loss allowance due Amounts recovered
Saldo akhir tahun	15.381.041.054	14.782.271.606	Balance at end of year

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

CAR insurance claims as of December 31, 2022, are project claims:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Padas
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Maling Huu
- Proyek Pembangunan Rumah Susun Jalan Inspeksi BKT Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur
- Proyek Pembangunan Kantor Bupati DPRD, Bangerbangsa, Kabupaten Mahakam Ulu Tandang

Receivables from sales of residual materials are the acquisition of sales of raw material inventories left over from the Serebas - Dekat (MYC) Papua road reconstruction work package project to several third parties.

Allowance for credit losses for other accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on other accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several periods.

The movement in allowance for credit losses are as follows:

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan Pendapatan sewa perolehan yang belum diakui	813.456.800.877	560.885.106.329	Finance lease receivables Unearned revenue on finance lease
Jumlah	<u>813.456.800.877</u>	<u>560.885.106.329</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit Piutang sewa pembiayaan - bersih	<u>(630.085.464)</u>	<u>(707.858.727)</u>	Less: Allowance for credit losses Finance lease receivable - net
Dikurangi - Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(11.546.038.599)</u>	<u>(8.087.542.350)</u>	Less - current portion
Piutang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	<u>212.824.547.129</u>	<u>221.225.391.656</u>	Long-term finance lease receivables - net current portion

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan
jauh waktunya adalah sebagai berikut:

Total finance lease installments based on maturity
date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran pembayaran minimum Present value of minimum lease payments		
	2022	2021	2022	2021	
Angsuran sewa pembiayaan Terdapat jatuh tempo dan kurang dari satu tahun Less than one year	52.027.076.444	30.082.781.644	11.546.038.599	8.087.542.350	Current lease installments Due and within one year
Lebih dari satu tahun More than one year up to five years	861.429.724.433	530.802.324.705	212.824.547.129	221.225.391.656	More than one year up to five years
Jumlah total	<u>913.456.800.877</u>	<u>560.885.106.349</u>	<u>224.370.585.728</u>	<u>229.312.934.006</u>	Total
Pembayaran sewa pembiayaan Setoran tunai Tidak ada jatuh tempo dan kurang dari satu tahun Less than one year up to five years	40.022.143.744	42.238.415.788	-	-	Unearned lease income Due and within one year up to five years
Lebih dari satu tahun More than one year up to five years	(4) 600.000.000	386.624.312.932	-	-	Unearned lease income More than one year up to five years
Jumlah total	<u>39.422.143.744</u>	<u>429.862.728.720</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah	<u>212.824.547.129</u>	<u>221.225.391.656</u>	<u>224.370.585.728</u>	<u>229.312.934.006</u>	Total

Mula cadangan kerugian kredit adalah sebagai
berikut:

The movements in allowance for credit losses are as
follows:

	2021	2021	
Saldo awal	787.888.727	700.884.407	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian kredit	82.225.737	81.125.300	Allowance for credit losses
Saldo akhir	<u>870.114.464</u>	<u>781.999.707</u>	Ending balance

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Memorandum piutang tenaga akan jual - beli tenaga listrik antara PT PLN (Persero) dengan PT Brantas Aya Surya Energi (BASE) atau PT Sahung Brantas Energi (SBE) berdasarkan Power Purchase Agreement ("PPA") dan serta secara COD masing-masing pada tanggal 19 Februari 2016 dan 13 April 2017.

Hak atas tanah PT Brantas Aya Surya Energi diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 22 Desember 2045. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB. BASE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Hak atas tanah PT Sahung Brantas Energi diperoleh berdasarkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Nomor SK.15/Men/Sepan/PLA.0/2012 tanggal 17 Januari 2012 yang berakhir pada 15 Februari 2027 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terdiri atas 2 HGB atas Gertu Hobung yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 6 Desember 2047. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang IPPKH serta HGB tersebut pada akhir masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") BASE dan SBE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan seperti PT Asuransi Sinagrya Upakera baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pembangkit dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah Rp 39.512.342.892 dan Rp 361.362.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 19 Februari 2016, PT Brantas Aya Surya Energi, serta Berita Acara COD tanggal 13 April 2017, PT Sahung Brantas Energi, antara lain kepemilikan tidak langsung, akan menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pemangku listrik, piutang atas aset piutang tersebut sesuai dengan PSAK 30-Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, mesin, dan peralatan yang berkaitan dengan Pembangunan Listrik Tenaga Surya (PLTS) Garontala dan Pembangunan Listrik Tenaga Mini hidro (PLTM) Padang Gulih 1 tersebut dijaminan pada PT Indonesia Infrastructure Finance dan PT Bank Negara Indonesia Syariah tabungannya dengan pinjaman yang diterima PT Brantas Aya Surya Energi dan PT Sahung Brantas Energi (melas anak) (Catatan 28 dan 29)

Represents lease receivables for the sale - purchase of electricity between PT PLN (Persero) and PT Brantas Aya Surya Energi (BASE) and PT Sahung Brantas Energi (SBE) based on the Power Purchase Agreement ("PPA") and COD dates on February 19, 2016 and April 13, 2017 respectively.

The land rights of PT Brantas Aya Surya Energi were obtained based on a Renewable Right to Build ("HGB") with a period ending on December 22, 2045. The Group has the confidence to extend the HGB at the end of the HGB validity period. BASE believed that the validity of the certificates can be extended.

The land rights of PT Sahung Brantas Energi were obtained based on the Borrowing and Use of Forest Area Permit ("IPPKH") Number SK.15/Men/Sepan/Segan/PLA.0/2012 dated January 17, 2012 which ended on February 15, 2027 as well as the Right to Use Building Certificate ("HGB") which consists 2 HGB for renewable substations with a period ending on December 6, 2047. The Group had the confidence to extend the Borrowing and Use of Forest Area Permit ("IPPKH") and Right to Use Building Certificate ("HGB") at the end of their validity period.

As of December 31, 2021, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") BASE and SBE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Sinagrya Upakera the entire in the form of buildings, machinery, and ancillary equipment, with insurance coverage amounting to Rp 39,512,342,892 and Rp 361,362,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Based on the minutes COD dated February 19, 2016, PT Brantas Aya Surya Energi, on COD dated April 13, 2017, PT Sahung Brantas Energi, subsidiaries indirect ownership has completed the entire development process installations and power plant - receivables from this service agreements in accordance with PSAK 30 - Leased.

As of December 31, 2022 and 2021, land, machine and equipment pertaining to Solar Cell Power Plant (PLTS) Garontala and Minihydro Power Plant (PLTM) Padang Gulih - 1 pledge guaranteed by PT Indonesia Infrastructure Finance and PT Bank Negara Indonesia Syariah in connection with the loan received by PT Brantas Aya Surya Energi (subsidiary) and PT Sahung Brantas Energi (subsidiary) (Note 28 and 29)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh bangunan, mesin, peralatan pendukung dan suku cadang, PT Brantas Aday Surya Energi dan PT Selung Brantas Energi, diasuransikan oleh risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Brantas Upakarya dengan nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya yang mungkin dialami Grup.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko ketidakpastian piutang.

The entire buildings, machinery, ancillary equipment and spare parts of PT Brantas Aday Surya Energi and PT Selung Brantas Energi, insured for the risk of fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Brantas Upakarya with coverage which according to the management is adequate to cover possible losses on the risk of fire, earthquake and other risks that may be suffered by the Group.

The management believed that the amount of allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

Merupakan nilai aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	556.982.820.132	281.587.338.686	Beginning Balance
Pendapatan	5.375.573.817		Additions
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	83.250.293.169	24.548.848.885	Finance revenue from concession service
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	370.468.483.321	253.448.436.071	Reclassification from assets under completion
Saldo akhir	987.838.510.489	658.892.820.102	Ending balance
Diturangi:			Less:
Penerimaan dari PLN	(104.638.367.038)	(31.858.658.367)	Received from PLN
Jumlah	883.200.543.458	626.883.960.765	Total
Diturangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion:
Telah dibayarkan	15.866.500.203		Paid
Belum dibayarkan	7.361.865.478	2.310.718.348	Unpaid
Jumlah bagian jangka pendek	23.228.365.762	2.310.718.348	Total short-term
Bagian jangka panjang	859.972.177.696	624.593.242.419	Long-term

Aset keuangan konsesi ini adalah dalam mata uang rupiah.

Aset keuangan konsesi ini berkaitan dengan pengembalian biaya modal atau pembangkit listrik, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN. Entitas anak Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsesi.

Aset keuangan konsesi lancar merupakan aset keuangan konsesi atas pengembalian biaya modal atau pembangkit listrik yang akan dilunasi kurang dari satu tahun. Estimasi pembayaran tersebut berdasarkan jadwal yang telah disetujui didalam PPA dengan PLN.

11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

Represents principal of concession financial assets on the installation and power plant as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

Concession financial assets are denominated in rupiah.

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants, as stipulated in the PPA with PLN. Company subsidiaries have contractual rights of a service concession arrangement to receive a fixed payment amount during the concession period.

Current concession financial assets are receivable for the return of capital costs on power plants that will be repaid less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the PPA with PLN.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 27 Desember 2018, PT Brantas Cakrawala Energi telah menyelesaikan seluruh proses pembibunan instalasi dan pembangkit Listrik - pembangkit tenaga jasa tenaga tersebut sesuai dengan PSAK 30 - Leas. PT Brantas Cakrawala Energi, mengalihkan aset sewa pembiayaan tersebut kepada lessee dan setelah ditambah dengan keuntungan komersialnya, seluruh nilai pembelian aset pembiayaan direklasifikasi menjadi aset keuangan komersial sewa pembiayaan.

Hak atas aset BCE diperoleh berdasarkan Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUPEA) Nomor: BK.217/KSD AS-SET/2015 tanggal 17 September 2015 serta Sewilift Hak Guna Bangunan (HGB) atas Akses jalan yang dapat diperpanjang dengan masa yang akan berakhir pada 31 April 2048. Grup (sebelum berakhir masa) memperpanjang IUPEA serta HGB tersebut pada akhir masa berlaku.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Sebab Akibat Force Majeur perizinan Lembang Pada Power House PLTM Sako No. 000/BCE-DIR/001/2021 tanggal 2 November 2021 kepada PT PLN (Persero), BCE menginformasikan bahwa tanggal 1 November 2021 saat terjadi gempa bumi skala menengah di Power House PLTM Sako yang berlokasi di Ranah Ampar Hulu, Kabupaten Garut yang mengakibatkan kerusakan terhadap pendulang sehingga pembangkit tidak bisa beroperasi.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Pasiraji Gud 2 di Bengkulu dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 13 Desember 2021.

BHE memperoleh Izin Pemanfaatan Kawasan Hutan (IPPKH) sesuai Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atau nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 317/UPPKH/PPKH/2017 tanggal 12 Desember 2017 seluas 6874 Ha dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Agustus 2019 dan tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor: Sk.1231/MLH/2020 tanggal 3 September 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 10 Agustus 2044. BHE yakin bahwa manajemen dapat memperpanjang hak tersebut.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

Based on minutes of meeting COD dated December 27, 2018, PT Brantas Cakrawala Energi has completed the entire development process installation and power plant - receivables from service concessions agreements in accordance with PSAK 30 - Leases. PT Brantas Cakrawala Energi, the leased asset is transferred to the lessee and once coupled with the advantage of its construction, the entire value of financing the acquisition of assets reclassified into concession financial assets.

The land rights of BCE were obtained based on the Water Energy Utilization Business Permit (IUPEA) Number: SK 217 / KSD AS-SET / 2015 dated September 17, 2015 as well as the Right to Use Building Certificate (HGB) for Road Access which can be renewed with period that will end on April 31, 2048. The Group has the confidence to extend the Water Energy Utilization Business Permit (IUPEA) and Right to Use Building Certificate (HGB) at the end of the validity period.

Based on the Notification of Cause of Force Majeure of Landslide at the Sako PLTM Power House No. 000/BCE-DIR/001/2021 dated November 2, 2021, to PT PLN (Persero), BCE informed that on November 1, 2021, there are an event of a natural disaster in the form of landslide at Power House of PLTM Sako located in Ranah Ampar Hulu, West Sumatera that caused damage to the power plant so that the power plant can't operate.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE has completed its construction on Minihydro Power Plant (PLTM) Pasiraji Gud 2 in Bengkulu and the commercial operation date (COD) of its PLTM on December 13, 2021.

BHE obtained a Borrow to Use Permit of Forest Area (IPPKH) in accordance with the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Environment and Forestry Number: 317/UPPKH/PPKH/2017 dated December 12, 2017 covering an area of 6874 Ha with a period of up to August 7, 2019. The permit has been extended in accordance with the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia Number: Sk.1231/MLH/2020 dated September 3, 2020 with a period of up to August 10, 2044. BHE believed that the validity of the certificates can be extended.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sero dan Pading Gud 2 tersebut dijamin pada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima BCE dan BHE.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement (PPA) BCE dan BHE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Sinagrya Lyckore baik berupa bangunan gedung, mesin, peralatan pendukung (dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp.438.231.050.000, Rp.438.471.000.000 untuk BCE dan Rp.454.541.000.000 dan nilai untuk BHE. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT Brantas Proses Energi

BPE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Matang Hulu 2 di Sulawesi Selatan dan tanggal operasi komersial (COG) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 1 Mei 2022.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemungkinan nilai teragilnya aset keuangan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, land, machine and equipment Pertaining to Minihydro Power Plant (PLTM) Sero and Pading Gud 2 pledge guaranteed at PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in connection of credit facilities received by BCE and BHE.

As of December 31, 2022 and 2021, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement (PPA) BCE and BHE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Sinagrya Lyckore the entire in the form of buildings, machinery, ancillary equipment with insurance coverage amounting to Rp.438.231.000.000 and Rp.438.471.000.000 respectively for BCE and amounting to Rp.454.541.000.000 and nil for BHE. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

PT Brantas Proses Energi

BPE has completed its construction of Minihydro Power Plant (PLTM) Matang Hulu 2 in South Sulawesi and the commercial operation date (COG) of its PLTM on May 1, 2022.

Management believed there is no indication of impairment for possible uncollectible concession financial asset.

12. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku		
Bahan material konstruksi	107.243.557.438	101.034.637.700
Bahan baku produk beton	9.202.936.538	81.000.961.409
Buku casing	1.817.817.006	1.663.585.962
BBM dan pelumas	2.870.637.072	687.663.540
Batang dalam proses produk beton	—	1.003.635.831
Batang jadi produk beton	33.985.884.113	29.534.384.805
Jumlah	<u>152.220.532.606</u>	<u>300.963.318.321</u>

Pada 31 Desember 2022, berdasarkan pemeriksaan terhadap kondisi fisik, persediaan pada akhir tahun, manajemen mendapatkan nilai atas persediaan yang tidak dapat dipakai dan dijual kembali (Catatan 30). Atas nilai persediaan lainnya, tidak diperlukan penyisihan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek. Grup dan tidak diasuransikan dengan bank's clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

12. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku			Raw material
Bahan material konstruksi	107.243.557.438	101.034.637.700	Construction materials
Bahan baku produk beton	9.202.936.538	81.000.961.409	Raw materials of concrete products
Buku casing	1.817.817.006	1.663.585.962	Spare part
BBM dan pelumas	2.870.637.072	687.663.540	Fuel oil and lubricant
Batang dalam proses produk beton	—	1.003.635.831	Work in process of concrete products
Batang jadi produk beton	33.985.884.113	29.534.384.805	Finished goods of concrete products
Jumlah	<u>152.220.532.606</u>	<u>300.963.318.321</u>	Total

As of December 31, 2022, based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year, management writes off the unusable and unsellable inventory (Note 30). As for the remaining inventories, no allowance is required because the inventory turnover rate is still high.

Some inventories are used as collaterals for the Group's short term loans and has been insured with bank's clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA

13. ADVANCES

	2022	2021	
Uang muka setoran modal untuk entitas asosiasi			Advance for investment in associates entity
PT Cika Karya Jabar Tbk	300.000.000,000	-	PT Cika Karya Jabar Tbk
PT Jalinan Adi Abipraya	1.000.000.000	-	PT Jalinan Adi Abipraya
Pemasok	85.125.144,714	85.690.178,267	Suppliers
Subkontraktor	57.375.391,822	59.897.461,254	Subcontractors
Pegawai	1.593.599,012	2.262.478,296	Employee
Operasional	488.441,464	1.845.006,773	Operational
Mandor	145.382,252	5.189.349,224	Foreman
Sewa alat	1.023.569	157.902,904	Equipment rent
Konsultan	-	235.090,700	Consultant
Lain-lain	86.750,305	1.115.249,810	Others
Jumlah	420.547.732.941	134.157.315.533	Total

Uang muka setoran modal untuk entitas asosiasi adalah setoran modal yang belum dibayarkan.

Advances for paid-up capital for associates are paid-up capital that has not been received.

Uang muka pemasok dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengalihan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Supplier and subcontractors advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract implementation of project work, also procurement of construction raw and construction materials at the project.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksanaan proyek untuk keperluan operasional proyek.

Operational advance represent advance which is given to the project implemented for project operational purposes.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Rongkong dan Balasa dengan PT Indonesia Hidro Consultant.

Consultant advance represents advance on cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Balasa Power Plant Mini Hydro with PT Indonesia Hidro Consultant.

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	2022	2021	
Claim pengembalian pajak			Claims for tax refund
PPH Badan			Corporate income
Pasal 26 Tahun 2018	3.455.766,172	3.455.766,172	Tax Article 26 2018
PPH Pasal 23 Tahun 2018	25.634,333	25.634,334	income tax Article 23 2018
Pajak Pertambahan Nilai	157.000.820,100	81.881.844,405	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2) (Final)	25.841.483,338	19.173.137,560	Article 4 (2) (Final)
Pasal 22	-	1.985.440,455	Article 22
Pasal 23	3.177.871,070	35.344,334	Article 23
Pasal 25	-	382.252,248	Article 25
Jumlah	187.300.875,063	106.542.529,551	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2022
Persiapan persiapan konstruksi	53.923.147.752
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	51.530.633.483
Pekerjaan persiapan pabrik (beton dan on site plant)	29.349.341.784
Pemasaran dan penjualan	6.016.001.455
Provisi bank dan jaminan	4.955.558.712
Asuransi	3.546.452.041
Peralatan proyek	2.455.358.407
Sewa rumah dan bangunan Lain-lain	2.324.465.295
Jumlah	181.094.034.899

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan persiapan konstruksi Grup seperti biaya pengurusan proyek, tender dan biaya konstruksi lainnya.

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan pabrik beton dan on site plant merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan on site plant dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

16. JAMINAN

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh sebagai jaminan retensi Proyek Bandara Juanda.

17. ASET REAL ESTATE

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Bagian tidak:	
• Bangunan jadi	148.529.350.143
• Bangunan dalam konstruksi	109.484.408.099
• Tanah dalam pengembangan	62.632.856.360
Jumlah	320.646.614.599
Bagian akan lancar:	
• Tanah untuk pengembangan	13.601.468.094

15. PREPAID EXPENSES

	2021
Persiapan persiapan konstruksi	169.305.021.722
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	51.947.628.630
Pekerjaan persiapan pabrik (beton dan on site plant)	27.388.195.247
Pemasaran dan penjualan	765.074.432
Provisi bank dan jaminan	6.011.347.691
Asuransi	6.531.686.970
Peralatan proyek	1.740.818.407
Sewa rumah dan bangunan Lain-lain	4.696.970.871
Jumlah	306.516.742.880

Prepaid expenses of construction preparation work represent costs disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost, bid and other related construction costs.

Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.

16. GUARANTEE

Represents the balance of the Company's funds held for the issuance of guarantees as collateral for the retention of the Juanda Airport Project.

17. REAL ESTATE ASSETS

The Group owns real estate properties consist of finished buildings, properties under construction and land under development detailed as follow:

	2021
Bagian tidak:	
• Bangunan jadi	151.403.387.083
• Bangunan dalam konstruksi	109.484.408.099
• Tanah dalam pengembangan	62.632.856.360
Jumlah	323.520.651.542
Bagian akan lancar:	
• Tanah untuk pengembangan	13.601.468.094

Completed
Finished buildings
Buildings under construction
Land under development
Total

Non-current portion
Land for development

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Aset real estate lancar

Barang-baru (ada) terdiri atas: sebagai berikut:

	2022	2021	
Apartemen Urban Field	131.059.651.115	146.005.366.528	Urban Field apartment
Arya Green Megawadha	11.164.772.608	11.166.858.406	Arya Green Megawadha
Arya Green Kalasan	4.385.766.419	4.557.173.148	Arya Green Kalasan
Jumlah	146.620.390.143	161.729.398.082	Total

Barang-baru dalam konstruksi (ada) atas: beberapa proyek sebagai berikut:

	2022	2021	
Arya Green Pantulung	85.620.105.291	87.407.435.703	Arya Green Pantulung
Arya Green Residence			Arya Green Residence
Tajir Hsiang	75.479.440.388	77.610.271.580	Tajir Hsiang
Arya Green Kalasan	15.216.725.024	7.551.648.910	Arya Green Kalasan
Arya Green Simanung	2.222.508.658	1.700.517.801	Arya Green Simanung
Arya Green Megawadha	1.930.930.873	1.682.438.574	Arya Green Megawadha
Arya Setu Village	17.459.674		Arya Setu Village
Jumlah	185.480.480.621	186.454.498.398	Total

Barang-baru dalam konstruksi merupakan biaya pembelian aset real estate berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dalam pengembangan merupakan aset real estate berupa tanah di Subang Jawa Barat, yang sedang dikembangkan senilai Rp 62.632.888.360. Tanah tersebut akan dikembangkan sebagai perumahan.

Seluruh aset real estate lancar tidak dipinjamkan dan tidak diasuransikan.

Buildings consisted of several projects as follows:

Finished buildings under construction consisted of several projects as follows:

Buildings under construction represent acquisition cost of real estate asset which consist of houses and apartments under construction. Management believed that there are no constraints in the completion of the projects.

As of December 31, 2022 and 2021, land under development represent real estate assets which are land on Subang, Jawa Barat that are under development amounting Rp 62,632,888,360. The land will be developed as houses.

The entire current real estates are not used as collaterals and are not insured.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset real estate tidak lancar

	2022	2021
Tanah - Pasuruan	5.337.750.000	5.337.750.000
Tanah - Malang	2.429.038.094	2.429.038.094
Tanah - Blitar	2.477.700.000	2.477.700.000
Tanah - Madiun	2.008.200.000	2.008.200.000
Tanah - Mojokerto	1.067.400.000	1.067.400.000
Tanah - Pajang	172.000.000	172.000.000
Tanah - Banjar Baru	22.400.000	22.400.000
Tanah - Pontianak	8.000.000	8.000.000
Jumlah	13.601.488.094	13.601.488.094

Sebagian aset real estate tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki Grup dan dicatatkan sesuai Banker's Credit.

g. Non current real estate assets

	2022	2021	
Tanah - Pasuruan	5.337.750.000	5.337.750.000	Land - Pasuruan
Tanah - Malang	2.429.038.094	2.429.038.094	Land - Malang
Tanah - Blitar	2.477.700.000	2.477.700.000	Land - Blitar
Tanah - Madiun	2.008.200.000	2.008.200.000	Land - Madiun
Tanah - Mojokerto	1.067.400.000	1.067.400.000	Land - Mojokerto
Tanah - Pajang	172.000.000	172.000.000	Land - Pajang
Tanah - Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	Land - Banjar Baru
Tanah - Pontianak	8.000.000	8.000.000	Land - Pontianak
Jumlah	13.601.488.094	13.601.488.094	Total

Some non-current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Group and valued in accordance with Banker's Credit.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	2022	2021
Investasi pada entitas asosiasi	357.094.388.102	340.101.060.895
Investasi pada ventura bersama	307.436.178	287.228.812
Jumlah	357.401.824.280	340.388.289.707

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas Asosiasi	Domisili	Bidang Usaha/Field of Interest	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership (%)		Nilai Investasi/Investment	
			2022	2021	2022	2021
PT Cika Karya (Persero Tbk) (CKPT)	Jawa	Perdagangan dan pengembangan jasa di Kalimantan and Kalimantan Tengah	100%	100%	357.094.388.102	340.101.060.895
PT Satria Aji Sempurna (SA)	Jawa	Perdagangan dan pengembangan di Kalimantan Tengah	10%	10%	(100)	(100)
PT Sempurna Energi (SE)	Jawa	Perdagangan Energi Kalimantan	15%	15%	18.388.476.000	18.388.476.000
PT Satria Sempurna (SS)	Jawa	Jasa Konstruksi	-	100	-	1.119.246.000
Jumlah Total					357.094.388.102	340.388.289.707

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 30 tanggal 07 April 2022, Roslita Rasapunguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas CKPT.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 2 Juli 2021 dan Notediri Adiantara, S.H., M.Kn., notaris publik di Kabupaten Sumbawa, Perusahaan memiliki kepemilikan 15,65% atas CKPT.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

	2022	2021	
Investment in associates	357.094.388.102	340.101.060.895	Investment in associates
Investment in joint venture	307.436.178	287.228.812	Investment in joint venture
Total	357.401.824.280	340.388.289.707	Total

a. Investment in associates

Associate Company	Location	Field of Interest	Percentage of Ownership (%)		Investment	
			2022	2021	2022	2021
PT Cika Karya (Persero Tbk) (CKPT)	Jawa	Perdagangan dan pengembangan jasa di Kalimantan and Kalimantan Tengah	100%	100%	357.094.388.102	340.101.060.895
PT Satria Aji Sempurna (SA)	Jawa	Perdagangan dan pengembangan di Kalimantan Tengah	10%	10%	(100)	(100)
PT Sempurna Energi (SE)	Jawa	Perdagangan Energi Kalimantan	15%	15%	18.388.476.000	18.388.476.000
PT Satria Sempurna (SS)	Jawa	Jasa Konstruksi	-	100	-	1.119.246.000
Total					357.094.388.102	340.388.289.707

Based on Notaris Deed No 30 dated April 07, 2022 from Roslita Rasapunguk Siregar, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company owns 100% of CKPT.

Based on Notaris Deed No 1 dated July 2, 2021 from Adiantara Adiantara, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Sumbawa, the Company owns 15,65% of CKPT.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates is as follows:

	2022	2021	
Nilai tercatat awal tahun	349.101.068.885	340.842.013.219	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	65.109.385.444	7.500.000.000	investment movements - net
Bagian laba entitas asosiasi	42.853.012.039	859.055.479	Share in profit of associate
Jumlah	357.054.366.168	249.101.068.696	Total

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associated financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Sinar Dunia		PT Sinar Dunia Persero	PT Sinar Dunia Persero		PT Sinar Dunia Tbk		
	2022	2021		2022	2021	2022	2021	
Modal	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Equity
Saldo laba	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	
Saldo laba ditahan								Retained Earnings
Saldo laba bersih								
Saldo utang								Liabilities
Saldo utang bersih								
Saldo aset bersih								Net Assets
Saldo aset bersih								

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statement:

	PT Sinar Dunia		PT Sinar Dunia Persero	PT Sinar Dunia Persero		PT Sinar Dunia Tbk		
	2022	2021		2022	2021	2022	2021	
Saldo aset bersih	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Net Assets of the Entity
Saldo aset bersih	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	
Saldo utang bersih								Liabilities of the Entity
Saldo utang bersih								
Saldo aset bersih	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Carrying amount of the Stock
Saldo aset bersih	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	

p. Investasi pada ventura bersama

q. Investment in joint venture

Entitas Enty	Domisili Country	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Aksi Terdaftar/ Carrying amount	
			2022	2021	2022	2021
Beritas - Rajamis - Dier Pusat 1982	India	Perdagangan Jasa Retail Retail	42,44%	42,44%	383.456.178	383.226.610
			2022	2021		
Nilai tercatat awal tahun			387.226.610	387.226.610	Carrying amount at beginning of year	
Bagian laba entitas ventura bersama			118.269.868	(10.100.537)	Share in profit of joint ventures	
Jumlah			505.496.178	387.226.610	Total	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Brantas - Adyawina - Dan Perada KSO		
	2022	2021	
Jumlah Aset	1.005.980.912	1.142.959.809	Total Asset
Jumlah Liabilitas	147.058.312	224.054.500	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan			Revenues
Jumlah Rugi	(58.983.509)	(57.002.897)	Net Loss
	Brantas - Adyawina - Dan Perada KSO		
	2022	2021	
Aset hasil usaha	858.931.600	918.905.100	Net assets of entity
Penyesuaian	340.489.800	-	Adjustment
	<u>1.199.421.400</u>	<u>918.905.100</u>	
Proporsi bagian			Proportion of
Grup	42,14%	42,14%	the Group
Nilai tercatat bagian			Carrying amount of
Grup	<u>495.436.178</u>	<u>347.216.315</u>	the Group

	2021	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	2022	Investment in associated and joint ventures Total
	Investasi pada entitas asosiasi dan entitas bersama	248.488.295.311	62.502.000.000	41.502.897.000	
Jumlah	<u>248.488.295.311</u>	<u>62.562.000.000</u>	<u>41.568.897.000</u>	<u>357.593.092.311</u>	

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

16. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

Klasifikasi GK	Mata Uang Denah	Jenis Jangka Jawab/Sumbu	Perolehan/penjualan/ Akuisisi/Disposal/De		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			2021	2022	2021	2022
IT dan/atau Perangkat Elektronik	rupiah	Perolehan/penjualan/penjualan (perk. of Computer and/or equipment other cost)	3,7%	1.825.000.000	17.815.000.000	
IT dan/atau perangkat	rupiah	Perolehan/penjualan/penjualan (perk. of Computer and/or equipment other cost)	2,7%	1.000.000.000	17.815.000.000	
Jumlah Total				<u>17.815.000.000</u>	<u>17.815.000.000</u>	

	2021	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	2022	Other long-term investment Total
	Investasi jangka panjang lainnya	15.815.000.000	-	1.825.000.000	-	
Jumlah	<u>15.815.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.825.000.000</u>	<u>-</u>	<u>17.815.000.000</u>	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET TETAP

20. FIXED ASSETS

2022							
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Awal	Penurunan	Saldo Akhir	
	Beginning Balance	Additions	Disposals	Beginning Balance	Reserve for	Ending Balance	
					Impairment		
Nilai revaluasi							Appraisal
tanah	10.000.000,00	-	-	-	-	10.000.000,00	from revaluation
							Land type
Nilai perolehan langsung							Acquired separately
Bangunan	17.000.000,00	16.000.000,00	-	-	-	33.000.000,00	Building
Akumulasi	(4.000.000,00)	(4.000.000,00)	-	-	-	(8.000.000,00)	Accumulated
Perbaikan modal	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Improvement
Peralatan kantor	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Office equipment
Jumlah	17.000.000,00	16.000.000,00				33.000.000,00	Total
Ases dan aset penyelesaian							Assets under completion
Akumulasi	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Accumulated
Perbaikan modal	1.000.000,00	1.000.000,00	-	(1.000.000,00)	-	1.000.000,00	Improvement
Jumlah	2.000.000,00	1.000.000,00		(1.000.000,00)		2.000.000,00	Total
Ases dan aset penyelesaian							Assets under completion
Bangunan	10.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	11.000.000,00	Building
Akumulasi	(10.000.000,00)	(1.000.000,00)	-	-	-	(11.000.000,00)	Accumulated
Perbaikan modal	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Improvement
Peralatan kantor	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Office equipment
Jumlah	10.000.000,00	1.000.000,00				11.000.000,00	Total
Nilai tercatat	1.000.000,00					1.000.000,00	Carrying value
2021							
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Awal	Penurunan	Saldo Akhir	
	Beginning Balance	Additions	Disposals	Beginning Balance	Reserve for	Ending Balance	
					Impairment		
Nilai revaluasi							Appraisal
tanah	10.000.000,00	-	-	-	-	10.000.000,00	from revaluation
							Land type
Nilai perolehan langsung							Acquired separately
Bangunan	10.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	11.000.000,00	Building
Akumulasi	(10.000.000,00)	(1.000.000,00)	-	-	-	(11.000.000,00)	Accumulated
Perbaikan modal	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Improvement
Peralatan kantor	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Office equipment
Jumlah	1.000.000,00	1.000.000,00				1.000.000,00	Total
Ases dan aset penyelesaian							Assets under completion
Akumulasi	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Accumulated
Perbaikan modal	1.000.000,00	1.000.000,00	-	(1.000.000,00)	-	1.000.000,00	Improvement
Jumlah	2.000.000,00	2.000.000,00		(1.000.000,00)		3.000.000,00	Total
Ases dan aset penyelesaian							Assets under completion
Bangunan	10.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	11.000.000,00	Building
Akumulasi	(10.000.000,00)	(1.000.000,00)	-	-	-	(11.000.000,00)	Accumulated
Perbaikan modal	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Improvement
Peralatan kantor	1.000.000,00	-	-	-	-	1.000.000,00	Office equipment
Jumlah	10.000.000,00	1.000.000,00				11.000.000,00	Total
Nilai tercatat	1.000.000,00					1.000.000,00	Carrying value

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saluran penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses not allocated to the following:

	2022	2021	
Saluran pokok pentaporan	65.818.715.578	32.451.842.934	Cost of revenue
Beban usaha	8.654.293.509	7.214.667.788	Operating expenses
Jumlah	74.473.009.087	39.666.510.722	Total

Aset tetap perolehan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short-term bank loans.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance Companies against earthquake, fire and other possible risk with amount of average:

Pencatatan asuransi/ INSURANCE COMPANY	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum assured 10/31/2022
PT Jasa Raharja Pulvis	Rupiah	63.138.742.122
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Rupiah	2.150.000.000
PT Asuransi Bangun Sejahtera Amanakmur	Rupiah	57.536.181.825
PT Akhida Swastha	Rupiah	105.234.954.962
PT Asuransi Aneel Indonesia	Rupiah	44.274.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diptanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisutan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada 2021, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah tergabung di OJK, KIPP Sugeng, Iwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2021 dengan No Laporan: 00006/2.0045-60/P/03/0138-14/0121 tanggal 26 Januari 2022. Penilaian aset tetap tanah menggunakan laporan per 31 Desember 2021.

On 2021, the revaluation fixed assets fair value of land was performed by independent appraiser registered in OJK KIPP Sugeng Iwan Gunawan & Rekan for 2021, based on report No 00006/2.0045-60/P/03/0138-14/2021 dated January 26, 2021. The revaluation of land used the financial information as of December 31, 2021.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK BERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

	2022			
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan pembelian Perangkat Lunak	1.688.053.545	2.078.800.000	5.776.853.545	Acquisition cost: Software
Akumulasi amortisasi Perangkat Lunak	2.238.343.529	2.184.254.063	4.402.607.602	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat	<u>5.459.749.015</u>		<u>5.374.281.963</u>	Net carrying value
	2021			
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan pembelian Perangkat Lunak	1.501.735.000	2.196.354.548	7.258.039.548	Acquisition cost: Software
Akumulasi amortisasi Perangkat Lunak	772.302.503	1.495.011.005	2.238.343.529	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat	<u>1.729.402.497</u>		<u>5.459.749.015</u>	Net carrying value

22. UANG MUKA PROYEK IPP

22. ADVANCE OF IPP PROJECT

	2022	2021	
PL TM Pagar 2	35.833.375.641	32.387.452.449	PL TM Pagar 2
PL TM Tangka	18.462.216.408	16.180.707.570	PL TM Tangka
PL TM Kacundang	6.372.448.738	6.372.448.738	PL TM Kacundang
PL TM Sakor Tapan			PL TM Sakor Tapan
dan Rancang Teba Padang	8.231.469.897	8.231.469.897	dan Rancang Teba Padang
PL TM Mading Hulu		38.911.300.717	PL TM Mading Hulu
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000)	38.456.733.758	37.944.938.207	Others (below Rp 5,000,000,000)
Jumlah	<u>109.341.245.443</u>	<u>157.408.225.578</u>	Total

Akumulasi merupakan uang muka IPP akan biaya yang telah dituliskan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan.

This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project which construction has not been carried out.

23. UTANG UBAHA

23. TRADE ACCOUNT PAYABLES

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related parties
KRBA	1.192.510.803	4.391.396.975	KRBA
PT Adhi Persada Beton	1.896.215.200	-	PT Adhi Persada Beton
PT Wijaya Karya Beton	934.765.244	-	PT Wijaya Karya Beton
PT Bumi Engineering Konsultan	-	800.000.000	PT Bumi Engineering Konsultan
Lain-lain	106.596.740	67.622.825	Others
Subtotal	<u>5.930.085.868</u>	<u>5.259.321.000</u>	Subtotal

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Prisat Bersih	2022	2021	Related parties
Uang muka beserta dampaknya sebagai:			Due vendors and other operations payable
PT Brantas Abipraya - PT DAC			PT Brantas Abipraya - PT DAC
Kusamba KSO (Banten) Serang	34.342.000.000	35.000.000.000	Kusamba KSO (Banten) Serang
PT Brantas Abipraya - PT Mitra Telekom			PT Brantas Abipraya - PT Mitra Telekom
Kusamba KSO (Banten) Serang, Ltd	83.264.000.000		Kusamba KSO (Banten) Serang, Ltd
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya
KSO (Banten) Serang	20.000.000.000	20.000.000.000	KSO (Banten) Serang
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Tenggara			PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Tenggara
KSO (Banten) Serang, Pella (J)	11.474.000.000		KSO (Banten) Serang, Pella (J)
PT Brantas Abipraya - PT Garuda Utama			PT Brantas Abipraya - PT Garuda Utama
Jaya KSO (Kerinci) Pal. Sekel	10.000.000.000	10.000.000.000	Jaya KSO (Kerinci) Pal. Sekel
PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utama			PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utama
Perseka KSO (Banten) Serang (J)	20.000.000.000	20.000.000.000	Perseka KSO (Banten) Serang (J)
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya
PT Anisa Utara (Perseka) KSO (Banten)	44.000.000.000	44.000.000.000	PT Anisa Utara (Perseka) KSO (Banten)
PT Brantas Abipraya - PT Saha Karya			PT Brantas Abipraya - PT Saha Karya
Perseka (J) KSO (Banten) Serang (J)	10.000.000.000		Perseka (J) KSO (Banten) Serang (J)
PT Brantas Abipraya - PT Dana Megapriksa			PT Brantas Abipraya - PT Dana Megapriksa
KSO (Kerinci) Mega Priks	40.000.000.000		KSO (Kerinci) Mega Priks
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya
PT Nelayang Bersama Nusantara KSO	44.000.000.000	44.000.000.000	PT Nelayang Bersama Nusantara KSO
Makal Sekel			Makal Sekel
PT Brantas Abipraya - PT Dana Megapriksa			PT Brantas Abipraya - PT Dana Megapriksa
KSO (Pal. Sekel) Pal. (J)	10.000.000.000		KSO (Pal. Sekel) Pal. (J)
PT Brantas Abipraya - PT Bangsan Jaya Lestari			PT Brantas Abipraya - PT Bangsan Jaya Lestari
PT Brantas Abipraya - PT DAC			PT Brantas Abipraya - PT DAC
Kusamba KSO (Banten) Serang	10.000.000.000	10.000.000.000	Kusamba KSO (Banten) Serang
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya
Lestari KSO (Pal. Sekel) Pal. (J)	10.000.000.000	10.000.000.000	Lestari KSO (Pal. Sekel) Pal. (J)
PT Brantas Abipraya - PT Garuda Nusantara			PT Brantas Abipraya - PT Garuda Nusantara
Pula KSO (Banten) Serang, Demas	20.000.000.000	20.000.000.000	Pula KSO (Banten) Serang, Demas
PT Brantas Abipraya - PT Bangsan Jaya			PT Brantas Abipraya - PT Bangsan Jaya
Bangsan Sekel, Tn. KSO (Kerinci) Sekel (J)	10.000.000.000		Bangsan Sekel, Tn. KSO (Kerinci) Sekel (J)
PT Brantas Abipraya - PT Brantas KSO			PT Brantas Abipraya - PT Brantas KSO
Lestari (Pal. Sekel) Pal. (J)	10.000.000.000	10.000.000.000	Lestari (Pal. Sekel) Pal. (J)
PT Brantas Abipraya - PT Dana KSO (Pal. Sekel)			PT Brantas Abipraya - PT Dana KSO (Pal. Sekel)
PT Brantas Abipraya - PT Garuda Nusantara Pal. Sekel			PT Brantas Abipraya - PT Garuda Nusantara Pal. Sekel
KSO (Banten) Nusantara Demas	10.000.000.000		KSO (Banten) Nusantara Demas
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya Sekel			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya Sekel
Mak. KSO (Pal. Sekel) Pal. (J) Sekel	10.000.000.000	10.000.000.000	Mak. KSO (Pal. Sekel) Pal. (J) Sekel
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya KSO			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya KSO
Mak. Sekel (Banten)	10.000.000.000	10.000.000.000	Mak. Sekel (Banten)
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa			PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa
Perseka KSO (Banten) Perseka (J)	10.000.000.000	10.000.000.000	Perseka KSO (Banten) Perseka (J)
PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utama KSO			PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utama KSO
Perseka KSO (Banten) Perseka	10.000.000.000		Perseka KSO (Banten) Perseka
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa			PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa
Perseka KSO (Perseka) Pal. Sekel	10.000.000.000	10.000.000.000	Perseka KSO (Perseka) Pal. Sekel
PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utara KSO			PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utara KSO
KSO - PT Bumi Karya Perseka	10.000.000.000		KSO - PT Bumi Karya Perseka
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa			PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa
Perseka KSO (Banten)		10.000.000.000	Perseka KSO (Banten)
Demas (Pal. Sekel) (J)			Demas (Pal. Sekel) (J)
PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utara			PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utara
Pula KSO (Banten) Pula		10.000.000.000	Pula KSO (Banten) Pula
PT Brantas Abipraya - PT Mitra Telekom			PT Brantas Abipraya - PT Mitra Telekom
Kusamba KSO		10.000.000.000	Kusamba KSO
PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utama			PT Brantas Abipraya - PT Anisa Utama
Perseka KSO (Pal. Sekel) Pal. Sekel (J)		10.000.000.000	Perseka KSO (Pal. Sekel) Pal. Sekel (J)
PT Brantas Abipraya - PT Mitra Telekom			PT Brantas Abipraya - PT Mitra Telekom
Kusamba KSO (Pal. Sekel) Pal. Sekel (J)		10.000.000.000	Kusamba KSO (Pal. Sekel) Pal. Sekel (J)
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya			PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya
Perseka KSO (Pal. Sekel) Pal. Sekel (J)		10.000.000.000	Perseka KSO (Pal. Sekel) Pal. Sekel (J)
Lestari (Pal. Sekel) Pal. Sekel (J) (J)		10.000.000.000	Lestari (Pal. Sekel) Pal. Sekel (J) (J)
Subtotal	448.492.000.000	478.400.000.000	Subtotal
Jumlah anak bawahan	200.000.000.000	228.750.000.000	Total related parties

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinis ketiga	2022	2021	Time parties
Utang fasilitas supply chain financing (SCF)	1.688.512.881.187	1.148.198.418.788	Supply chain financing (SCF) payable
Utang lainnya			Supplier payable
PT Intusider Satepati	4.875.281.273	12.287.128.192	PT Intusider Satepati
PT Jingga Indonesia	8.302.550.000	2.038.888.000	PT Jingga Indonesia
PT Jaya Dibranta Abadi	7.880.311.000	-	PT Jaya Dibranta Abadi
PT Digenara Ekonomis	7.734.204.400	-	PT Digenara Ekonomis
PT Bangun Mitra Anugrah Lentera	7.245.703.011	-	PT Bangun Mitra Anugrah Lentera
PT Food Inn Beton	7.037.348.000	-	PT Food Inn Beton
Tersindo Shipping Order	6.842.592.702	-	Tersindo Shipping Order
PT Sintang Megah 18	6.608.714.000	1.984.221.100	PT Sintang Megah 18
PT Caya Ekstensi Nusantara	6.433.250.000	15.388.872.200	PT Caya Ekstensi Nusantara
Cv Nekom	6.252.951.388	-	Cv Nekom
PT Sumber Sereal Wina Products	6.155.164.000	-	PT Sumber Sereal Wina Products
Cv Agung	5.400.894.407	-	Cv Agung
PT Bumi Gresik Sukses	5.400.284.219	1.153.284.889	PT Bumi Gresik Sukses
PT Satria Caya Winata	5.340.884.209	2.040.884.209	PT Satria Caya Winata
PT Power Beton Indonesia	5.208.700.000	-	PT Power Beton Indonesia
PT Hery Jaya Beton	-	11.707.281.004	PT Hery Jaya Beton
PT Bina Mac Perkasa	-	2.385.198.007	PT Bina Mac Perkasa
PT Wajidi Karya Beton	-	2.912.678.100	PT Wajidi Karya Beton
PT Ikon Beton	-	8.804.000.000	PT Ikon Beton
PT Sumberejo Sier Beton	-	4.705.183.274	PT Sumberejo Sier Beton
PT Adhira RMC Indonesia	-	4.703.884.380	PT Adhira RMC Indonesia
PT Jati Kencana Batu	-	4.444.520.114	PT Jati Kencana Batu
PT ARI Jaya	-	3.422.284.790	PT ARI Jaya
PT Tangguh Karya Unggul	-	3.417.488.016	PT Tangguh Karya Unggul
PT Waja Karya Perkasa	-	-	PT Waja Karya Perkasa
PT The Master Steel Manufacturing	-	2.374.814.100	PT The Master Steel Manufacturing
PT Sumberejo Sierbeton	-	2.574.380.000	PT Sumberejo Sierbeton
PT Unggul Saja Indonesia	-	2.418.000.000	PT Unggul Saja Indonesia
PT Pionedier Indust	-	2.200.000.000	PT Pionedier Indust
PT Geanghar	-	2.186.232.000	PT Geanghar
Cv Cahaya Sukses Bedana	-	2.150.715.400	Cv Cahaya Sukses Bedana
PT Tunjiran Cahaya	-	2.137.016.000	PT Tunjiran Cahaya
Cv Jada Cita	-	2.000.000.000	Cv Jada Cita
PT Sukses Marini	-	2.000.000.000	PT Sukses Marini
PT Sukses Merah Beton	-	2.000.000.000	PT Sukses Merah Beton
Laporan keuangan yang di bawah Rp 1 Miliar	200.488.370.476	127.340.240.188	Other each below Rp 1 Billion
Jumlah utang pemasok	302.488.770.688	261.140.708.348	Total
Utang subkontraktor			Subcontractor account payable
PT Saur Pratama Indonesia	11.000.000.000	-	PT Saur Pratama Indonesia
PT Patera Waja	7.843.348.000	-	PT Patera Waja
PT La Pja Energi	7.822.248.719	-	PT La Pja Energi
PT Bumi Saur Indah	6.588.487.000	-	PT Bumi Saur Indah
PT Tangguh Karya Unggul	3.201.287.400	5.000.400.000	PT Tangguh Karya Unggul
Laporan keuangan yang di bawah Rp 5 Miliar	172.778.764.347	192.000.076.100	Other each below Rp 5 Billion
Jumlah utang subkontraktor	210.230.768.466	187.147.880.200	Total subcontractor payable
Utang pemasok alat utang mandor utang lain-lain	81.702.880.888 22.843.044.788 -	28.125.818.000 22.473.004.000 12.289.944.007	Supplier equipment payable Foreman payable Other trade payable
Jumlah pihak ketiga	2.188.548.841.088	1.662.187.233.348	Total third parties
Utang usaha	2.138.428.887.324	1.622.845.680.348	Trade account payable

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
PT Rajawali Lih Energy	10.423.937.496	10.423.937.496	PT Rajawali Lih Energy
PT Buana Engineering Konsultan		1.300.501.999	PT Buana Engineering Konsultan
Lain - Lain	70.814.784	1.062.965.582	Others
Jumlah pihak berelasi	10.494.752.280	12.787.470.078	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian tanah		106.810.800	Land purchase
Lain - Lain	1.300.000.000	1.069.451.800	Others
Jumlah pihak ketiga	1.300.000.000	1.176.262.600	Total third parties
Jumlah	11.794.752.280	14.511.432.508	Total

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Rajawali Lih Energy merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pertambangan BE—anak Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman No 001/BE-RL/PP/III/2018 tanggal 9 Maret 2018 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga giro sebesar 1,30% per tahun.

Other payable of related parties to PT Rajawali Lih Energy are loans for loans used to optimize BE—subsidiary funding under a loan agreement No 001/BE-RL/PP/III/2018 dated March 9, 2018 with a loan amounting to Rp 10,000,000,000 with a loan period of 1 year from the signing of the agreement, and the interest rate on demand deposits of 1.30% per year.

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Buana Engineering Konsultan merupakan utang atas pembelian Detail Engineering Design (DED) untuk proyek PT Brantas Misa Jaya Energi, PT Tar Daya Hidro, PT Brantas Prospect Engineering dan PT Limbong Hidro Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

Other debts related to PT Buana Engineering Konsultan are the outstanding of Engineering Detail Design (DED) for PT Brantas Misa Jaya Energi, PT Tar Daya Hidro, PT Brantas Prospect Engineering and PT Limbong Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

25. PERPAJAKAN

25. TAXES

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	81.107.527.541	78.550.100.000	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pajak 4 (2) (Final)	87712.851.308	79.854.074.864	Article 4 (2) (Final)
Pajak 21	2.732.497.254	1.036.125.718	Article 21
Pajak 22	2.571.455.488	1.647.643.723	Article 22
Pajak 23	1.208.407.958	800.801.178	Article 23
Pajak 25	81.255.621	29.965.161	Article 25
Pajak 29	18.134.000	56.508.444	Article 29
Jumlah	175.742.300.055	162.484.467.308	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A. Pajak Penghasilan	2022	2021	
Beban pajak laba			Final tax expense
- Perusahaan	(89.902.002.907)	(60.074.819.282)	Company
- Entitas anak	(2.477.291.291)	(2.477.247.292)	Subsidiary
Jumlah	(92.379.294.198)	(62.552.066.574)	Total
Beban pajak laba			Current tax expense
- Perusahaan	(1.847.546.247)	(2.047.346.549)	Company
- Entitas anak	(1.370.252.292)	(1.200.231.724)	Subsidiary
Jumlah	(3.217.798.539)	(3.247.578.273)	Total
Merkas penghasilan			Deferred tax expense
- pajak ditangguhkan Entitas anak	111.262.291	132.002.265	income tax assets (liability)
Jumlah beban pajak dan final	(93.245.668.157)	(65.822.837.121)	Total (net final tax expense)
Pajak lain			Current Tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) setiap tahun. Perusahaan adalah sebagai berikut:			A reconciliation between profit before tax in accordance of statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company are as follows:
	2022	2021	
Laba sebelum pajak			Consolidated profit before income tax
- Laba pajak penghasilan	156.426.027.726	82.792.300.268	expense
Dikurang:			Less:
- Rugi selisih pajak			loss before income tax -
- perusahaan - entitas anak	(1.076.175.746)	(1.152.047.029)	Subsidiaries
- Penyesuaian akrual berdasarkan	(21.276.622.877)	-	Consolidated elimination adjustment
Laba sebelum			
- laba penghasilan - Perusahaan	128.125.390.201	41.996.453.201	Profit before income tax
- Perusahaan asosiasi	(4.442.911.942)	(14.121.284.126)	Particular difference
- Perusahaan perseorangan	(116.201.026.377)	(25.227.271.322)	Particular difference
Laba kena pajak	7.844.484.382	9.389.356.853	Taxable income
Beban pajak penghasilan 22% (2021: 22%)			Current income tax expense with
- tarif pajak efektif 22% (2021: 22%)			effective tax rate 22% (2021: 22%) -
- Perusahaan	1.691.122.442	2.067.362.581	Company
Dikurang: pembayaran pajak penghasilan -			Less income tax payments - Company
- Perusahaan			
- 22% dan 20%	1.117.322.848	2.221.222.978	Article 22 and Article 23
- 22%	52.260.627	58.322.677	Article 22
- Subsidi	(422.920.792)	(2.029.271.352)	Subsidi
Utang pajak penghasilan - Perusahaan	(17.361.347)	(2.573.626)	Income tax payable - Company
Beban pajak penghasilan 22% - Entitas anak	(1.116.752.236)	(1.089.222.124)	Current income tax expense - Subsidiaries
- Pembayaran pajak penghasilan - Entitas anak	1.223.275.407	1.001.111.264	Payment of income tax - Subsidiaries
Utang pajak penghasilan - Entitas anak	(8.572.758)	(147.827.882)	Income tax payable - Subsidiaries
Utang pajak penghasilan - Konsolidasian	(12.124.105)	(28.400.448)	Income tax payable - Consolidated

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Aset Pajak Tanggahan

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	31 Desember December 31, 2020	Beban Pajak Tax Expense	
				Current Current	Deferred Deferred
Saldo awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

e. Deferred tax asset

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	31 Desember December 31, 2020	Beban Pajak Tax Expense	
				Current Current	Deferred Deferred
Saldo awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

26. BIAYA MAJUH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Sebelum produksi	345.640.908.292	345.909.694.458
Sebelum penyelesaian	1.117.707.781	1.538.494.688
Sebelum usaha	64.405.372.878	55.819.743.726
Sebelum bunga	1.352.490.909	64.325.249
Biaya perolehan	-	4.707.187.133
Lain-lain	1.648.325.317	2.823.678.776
Jumlah	414.418.904.887	310.762.995.061

26. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Production cost	345,640,908,292	345,909,694,458	Production cost
Settlement expenses	1,117,707,781	1,538,494,688	Settlement expenses
Operating expenses	64,405,372,878	55,819,743,726	Operating expenses
Interest expenses	1,352,490,909	64,325,249	Interest expenses
License and permit	-	4,707,187,133	License and permit
Others	1,648,325,317	2,823,678,776	Others
Total	414,418,904,887	310,762,995,061	Total

27. UANG MUKA PEMBERI KERJA DAN KONSUMEN

Merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemberi proyek saat pelaksanaan kontraktor yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang dibayarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

	2022	2021
Jangka pendek		
Pemberi kerja jasa Konstruksi	643.207.275.377	181.723.434.600
Konsumen properti dan realty	17.401.048.939	6.633.142.138
Konsumen beton	-	-
Konsumen sewa alat	1.134.995.000	138.000.000
Jumlah	251.823.329.386	198.691.576.738
Jangka panjang		
Pemberi kerja jasa Konstruksi	326.977.091.718	125.568.598.678

27. ADVANCE FROM PROJECT OWNERS AND CUSTOMERS

Represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.

	2022	2021	
Short Term			
Construction project owners	643,207,275,377	181,723,434,600	Construction project owners
Property & realty customers	17,401,048,939	6,633,142,138	Property & realty customers
Concrete customers	-	-	Concrete customers
Equipment rental customers	1,134,995,000	138,000,000	Equipment rental customers
Total	251,823,329,386	198,691,576,738	Total
Long Term			
Construction revenue- Company	326,977,091,718	125,568,598,678	Construction revenue- Company

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	2022	2021	
Jangka pendek			Short term
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		50.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jangka panjang			Long term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	681.500.000.000	699.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	342.958.546.726	337.539.903.062	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		74.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	300.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Biaya transaksi			Transaction cost
belum di amortisasi	(216.630.482)	(319.587.514)	are not amortized
Jumlah	1.307.342.516.959	1.189.720.366.548	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo			Less current maturities
dalam satu tahun			
PT Bank Syariah Indonesia	(28.758.029.85)	(36.377.689.471)	PT Bank Syariah Indonesia
Utang bank jangka panjang			Long term bank loans
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.278.584.487.105	1.174.342.677.074	- net of current maturities

Kreditur Creditors	Jenis Fasilitas Type of facilities	Jumlah Total	Tanggal perjanjian Date of agreement	Tanggal jatuh tempo Maturity date	Tingkat suku bunga Interest rate
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Perseroan Tbk Saham)	Fasilitas Kredit Financing: Working Capital Credit Restructuring	100.000.000.000	24 November (November 24, 2019) 11 Desember 2019 (December 11, 2019) Agalungment (December 11, 2019)	31 Maret 2024 (March 31, 2024)	6,00%
PT Bank Syariah Indonesia (Perseroan Tbk Saham)	Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Istimak Mudharabah Istimak	100.000.000.000	07 Mei 2017 (May 7, 2017) 2 Desember 2020 (December 2, 2020)	30 Januari 2024 (January 30, 2024)	1,00%
PT Bank Negara Indonesia (Perseroan Tbk Saham)	Fasilitas Uang Kerja Transaksional Working Capital	100.000.000.000	23 November 2020 (November 23, 2020)	31 Pebruari 2024 (February 31, 2024)	6%
Bank Jasa Indonesia (Bank Jasa Indonesia) (Perseroan Tbk Saham)	Fasilitas Kredit Financing: Mudharabah Mudharabah Istimak dan Debt Facility	100.000.000.000	28 November 2017 (November 28, 2017)	28 Desember 2020 (December 28, 2020)	6%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Perseroan Tbk Saham)	Fasilitas Kredit Financing: (Financing) Working Capital Credit Operasional Working Capital	100.000.000.000	27 September 2020 (September 27, 2020)	27 Januari 2024 (January 27, 2024)	6,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Perseroan Tbk Saham)	Fasilitas Kredit Financing: Transaksional Working Capital Loan	100.000.000.000	30 Desember 2019 (December 30, 2019) 30 Desember 2020 (December 30, 2020) Agalungment (December 28, 2020)	1 Januari 2024 (January 1, 2024) 1 Desember 2022 (December 1, 2022)	6%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh perjanjian penyalangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non-Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan pada tanggal 11 Desember 2019 berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit (SPPK) No. CBE/CB0/BCD, SPPK.0652019. Perusahaan saat ini sedang melakukan amandemen dengan bank kreditor, sesuai dengan tingkat pelaksanaan, proses amandemen dalam tahap finalisasi.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp 6.185.000.000 atas selajang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 640/Sel Sukambi B, luas 1.741m² yang terletak di Jl. Kasuari No. 8 Kelurahan Sel Kembang Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Medan Sumatera Utara bentuk bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar Rp 29.725.000.000 atas dua (2) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 300/Kedapasan luas 15.800m² dan No. 2/Karangrejo luas 343m² yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur bentuk bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 11.334.007.000 atas selajang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 79/Gadingrejo, luas 738m² yang terletak di Kelurahan Gadingrejo Kecamatan Kojan Kotamadya Malang Provinsi Jawa Timur bentuk bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 2.581.000.000 atas selajang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95/Desa Ngoro, luas 10.574m² yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur bentuk bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained an extension agreement of Revolving Working Capital credit facility, Transactional Working Capital Credit, Non-Cash Loan, Supplier Financing and Treasury Line with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 11, 2019 based on Offering Letter of Credit No. CBE/CB0/BCD SPPK.065-2019. The Company is currently undergoing amendments with the creditor banks. As of the reporting date, the amendment process is in the finalization stage.

This credit facility is collateralized with:

- The dependants rights amounting to Rp 6.185.000.000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 640/Sel Sukambi B, area of 1.741m² located at Jl. Kasuari No. 8 Kelurahan Sel Kembang Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Medan Sumatera Utara including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 29.725.000.000 of two (2) plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 300/Kedapasan area of 15.800m² and No. 2/Karangrejo, area of 343m² located in Kecamatan Gempol Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur including buildings that were erected on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 11.334.007.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 79/Gadingrejo, area of 738m² located in Kelurahan Gadingrejo Kecamatan Kojan Kotamadya Malang Provinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 2.581.000.000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 95/Desa Ngoro, area of 10.574m² located in Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Hak tanggungan sebesar Rp 6.682.000.000 atau sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11Ngrscc/ksa/27.530m² yang terletak di Desa Ngrscc Kecamatan Selorejo Kabupaten Blora Provinsi Jawa Timur berupa bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 35.012.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01650/Cipinang Cempedak luas 29,5m², Nomor 1651/Cipinang Cempedak luas 20m², dan No. 1650/Cipinang Cempedak luas 20m² yang terletak di Jalan D.I. Pangalpan Karling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jabrega Jakarta Timur berupa bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp 395.280.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 24.480m² yang terletak di Jalan Yos Sudarso Jakarta Utara.

Akumulasi lainnya terdiri dari:

- Piutang usaha yang telah dikaji risiko sebesar Rp 1.550.000.000.000 (satu milyar lima ratus lima puluh milyar rupiah).
- Perediaan yang telah dikaji risiko sebesar Rp 25.000.000.000.
- Kontrak yang dikaji risiko.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1 kali, dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

p. PT Bank Syariah Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memandatangani perjanjian perjanjian Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Perjanjian di Haramah dengan PT Bank Syariah Indonesia, di Bank BNI Syariah berdasarkan Akademi Surat Keputusan Pembiayaan Supply Cash Financing dan Platford Investasi No. 8485-MCPO-SKP/1/2019 tanggal 15 Desember 2019.

- The dependants rights amounting to Rp 6.682,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 11Ngrscc/ksa/27.530m² located in Desa Ngrscc Kecamatan Selorejo Kabupaten Blora, Province Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 35,012,000,000 of three (3) plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 01650/Cipinang Cempedak area of 29,5m², No 1651/Cipinang Cempedak area of 20m², and No. 1650/Cipinang Cempedak area of 20m² located at J. D.I. Pangalpan Lot 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jabrega Jakarta Timur including buildings that were established on the land.
- The dependants rights amounting to Rp 395,280,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights area of 24,480m² located at Yos Sudarso Jakarta Utara.

Other assets collateral, consisting of:

- Account receivable which have been fully covered by Rp 1,550,000,000,000 (one billion five hundred and fifty billion rupiah).
- Inventories covered by supply
- Contracts are the lease.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time, and
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times

q. PT Bank Syariah Indonesia

The Company

The Company obtained an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility and di Haramah Guarantee Financing Facility with PT Bank Syariah Indonesia formerly PT Bank BNI Syariah based on Amendment of Decree of Supply Cash Financing and Investment Ceiling No. 8485-MCPO-SKP/1/2019 dated December 15, 2019.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 100% nilai limit pembiayaan;
- Fidusia alat berat, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan serta maksimum pembiayaan;

Pemenuhan diwujudkan untuk memenuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3 kali;

Pemenuhan diwujudkan Fasilitas Modal Kerja Transaksional Submit BDI Buyer Financing LC/DKBC/D deferred Payment dan Bank Guarantee dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan Pembiayaan (PPA) No. 011151-03SR/0CB2 tanggal 23 November 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia piutang usaha atas proyek dengan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 24 tanggal 25 September 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 875.000.000.000.

Pemenuhan diwujudkan untuk memenuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300% dan
- DSCR minimum 100%;
- Leverage maksimum 500%.

Sala tanggal 31 Desember 2021, Pemenuhan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

PT Selung Brantas Energi

BSE adalah anak PT BE memperoleh kesempatan perjanjian Fasilitas Kredit Masyarakat Masyarakat dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta No. 39 tanggal 30 November 2017 with Fesy Farapan Akt. 39, M/Ks, Fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaur.

This facility credit is collateralized with:

- Fiduciary of receivables with binding of 100% of the financing limit;
- Fiduciary of heavy equipment / machinery and others equipment which are the object of financing with a maximum value of the financing limit;

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum of 3 times;

The Company obtained a Transactional Working Capital Facility Submit BDI Buyer Financing LC/DKBC/D deferred Payment and Bank Guarantee from PT Bank Syariah Indonesia based on Lending Offer Letter (SRS) No. 011151-03SR/0CB2 dated November 23, 2021.

This facility credit is collateralized with Receivable Fiduciary of project with binding based on Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 24 dated September 25, 2018 with a guarantee value of Rp 875 000 000 000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 300% and
- DSCR minimum 100%;
- Leverage maximum 500%.

As of December 31, 2021, the Company is in compliance with financial covenants required by bank.

PT Selung Brantas Energi

BSE subsidiary of PT BE obtained an extension agreement of Masyarakat Masyarakat Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on the deed No. 39 dated November 30, 2017 by Fesy Farapan Akt. 39, M/Ks, the facility is for the construction of a Mini Hydro Power Plant located in Kabupaten Kaur.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001-Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002-Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003-Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004-Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005-Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006-Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007-Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008-Bunga Tambun III.

c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan memendangrugi perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Stand by Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk tanggal 29 Mei 2019 No: 84/KOM-KM/2019 Binastruktur Surat Penawaran Pembiayaan Kredit No 375/DK0-K02/SPPW/2022 tanggal 27 September 2022, plafond kredit yang di berikan sebesar Rp. 300.000.000 dengan suku bunga 9% floating. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja serta jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APSD/BLUMN.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan fasilitas piutang proyek APBN/APSD/BLUMN.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memendangrugi perjanjian perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Foreign line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2021 berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan Fasilitas Kredit No. KPS321038/R. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan proyek proyek lain yang diikat dengan asuransi.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio (termasuk minimum) 1 kali
- Rasio yang termasuk rasio (DER) maksimum 4 kali dan
- DSCR minimum 1 kali.

The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consist of:

- A landright with certificate No 10001-Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10002-Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10003-Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10004-Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10005-Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10006-Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10007-Bunga Tambun III.
- A landright with certificate No 10008-Bunga Tambun III.

c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company obtained a credit facility of Working Capital Loan Stand by Loan with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk dated May 29, 2019 No. 84/KOM-KM/2019. Based on the Credit Offering Letter No. 375/DK0-K02/SPPW/2022 dated September 27, 2022, the credit limit provided is Rp. 300,000,000 with an interest rate of 9% floating. The facility is used for working capital for construction services and procurement for projects the source of funds originating from APBN/APSD/BLUMN.

The loan is collateralized with facility of receivables of APBN/APSD/BLUMN project.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Supplier Financing and Foreign line facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 30, 2021 based Letter of Approval for Extension of Credit Facility No. KPSS21-036/R. The loan is collateralized with account receivable and inventories of the projects.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- DER maximum of 4 times and
- DSCR minimum 1 time.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas
aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation bank debts arises arise from
cash flow financing activities is follow:

	2021	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	2022	
Utang bank						Bank
Utang bank jangka panjang	30.300.000.000	-	(30.300.000.000)	-	-	Long term
Utang bank jangka pendek	1.208.720.206.643	(470.000.000.000)	(348.491.355.342)	101.682.582	1.208.242.618.063	Current
Jumlah	1.239.020.206.643	(470.000.000.000)	(388.421.355.342)	101.682.582	1.208.242.618.063	Total

**19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK
JANGKA PANJANG**

**19. LONG TERM LOANS FROM NON BANK
FINANCIAL INSTRUMENT**

	2022	2021	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	349.311.754.434	750.203.619.561	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	212.518.458.858	8.489.648.714	PT Indonesia Infrastructure Finance
Bayar estimasi belum di amortisasi	(8.350.666.302)	(5.128.307.187)	Amortized provisions cost
Jumlah	577.479.608.990	743.563.961.158	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(159.694.414.700)	(73.478.854.657)	Less current maturity
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dalam satu tahun	(508.799.194.284)	(716.082.709.587)	Long-term portion current maturity Less current maturity

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian
fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, details of the
above facilities are as follows:

Debitur/ Debtor	Pinjaman/ Facility	Waktu yang Cakupan/ Maturity	Nilai/luas Nilai/ Facility Value	Tanggal akadibuat/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Perseroan	Pinjaman Bank	Bank	10000.000000	10 Desember 2020 December 10, 2020	31 Desember 2022 December 31, 2022	1,20%
Entitas anak Sarana Multi Infrastruktur	Pinjaman Bank	Bank	100000000000	10 Desember 2019 December 10, 2019	10 Desember 2020 December 10, 2020	1,00% -1,00%
Entitas anak Sarana Multi Infrastruktur	Pinjaman Bank	Bank	100000000000	10 Desember 2020 December 10, 2020	1 Desember 2022 December 1, 2022	1,00%
PT Sarana Infrastruktur Finance Entitas anak Sarana Multi Infrastruktur	Pinjaman Fasilitas Bank	Bank	8.5000000000	10 November 2019 November 10, 2019	10 November 2022 November 10, 2022	5%
Perseroan	Pinjaman Banking Capital	Bank	600000000000	11 Desember 2021 December 11, 2021	11 April 2024 April 11, 2024	1,20%

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas
Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi
Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami
perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019
berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas
Pembiayaan No. S-381/SM/DPV001N. Fasilitas
tersebut untuk membiayai proyek proyek
infrastruktur.

The Company

The Company obtained an extension agreement
of Working Capital Loan with PT Sarana Multi
Infrastructure (Persero). The agreement has been
amended on August 1, 2019 based on Letter
of Amendment on Financing Facilities
No. S-381/SM/DPV001N. The facilities are used
to fund infrastructure project.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Facilities pembiayaan ini dijamin dengan saldo piutang proyek dengan penghapusan sebesar 125% dari nilai pembayarannya.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (D/E) maksimum 4 kali
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1.50 kali dan
- Utang terhadap EBITDA maksimum 8 kali

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

BCE memandatkan perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Muhi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2015 berdasarkan Akta Fesy Fardiyah Awi, S.H., M.Kn. No. 57. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW di Kecamatan Ranuh Ampuh Hulu, Kabupaten Pesawaran Selatan, Sumatera Barat.

Facilities credit is secured with:

- Solusibang tanah berdasarkan Akta pelepasan hak No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 8 Februari 2017.
- Mesin dan peralatan, diikat secara fidusia
- Tagihan bank kepada PT. PLN (Persero), diikat secara fidusia
- Tagihan atas pembayaran dan klaim asuransi proyek PLTM Sako, diikat secara fidusia
- Gadaik saham masing-masing pemegang saham dalam bentuk nota notaris
- Gadaik atas Retaining Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Account dalam bentuk nota notaris
- Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE memandatkan perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Muhi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 18 Desember 2015 berdasarkan Akta Fesy Fardiyah Awi, S.H., M.Kn. No. 31. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Padang Gadu 2 kapasitas 2 x 3,5 MW.

The financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility cost.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio (D/E) maximum of 4 times
- EBITDA to interest maximum 1.50 times and
- Debt to EBITDA maximum 8 times

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

BCE entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Muhi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2015 based on Deed No. 57 of Fesy Fardiyah Awi, S.H., MKN. The facilities are used to fund construction of the Sako Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3 MW at Kecamatan Ranuh Ampuh Hulu, Kabupaten Pesawaran Selatan, Sumatera Barat.

The facility credit is collateralized with:

- A land right based on the deed of release No.1 dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 8, 2017.
- Machinery and equipment, fiduciary bond.
- Claim of Electricity to PLN (Persero), fiduciary bond.
- Claim of income from the PLTM Sako project insurance, fiduciary bond.
- Pledge of shares of each shareholder in the form of notarial deed.
- Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Excess Account in the form of notarial deed.
- Corporate Guarantee from PT Brantas Energi.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

BHE - subsidiary entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Muhi Infrastruktur (Persero) on December 18, 2015 based on Deed No. 31 of Fesy Fardiyah Awi, S.H., MKN. The facilities are used to fund construction of the Padang Gadu Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3.5 MW.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan
- Jaminan: Skala: atas mesin atau peralatan proyek
- Jaminan: Mula: atas pendapatan proyek termasuk kompensasi hasil pengalihan dokumen proyek
- Jaminan: Skala: atas klaim asuransi
- Ganti saham
- Ganti rekening
- Jaminan Perusahaan
- Letter of undertaking

PT Brantas Hidro Energi diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan sebagai berikut:

- DSCR, EBITDA/Interest expense ditambah principal installment) minimal 1 kali.
- DCR: (Total interest-bearing debt to equity) maksimum 3 kali.

B. PT Indonesia Infrastructure Finance

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja tanggal 23 Desember 2021, antara Perusahaan dengan PT Indonesia Infrastructure Finance, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan total maksimal Rp 250.000.000 dan tingkat bunga 8,25%, serta wajib mematuhi ketentuan fasilitas tanggal 23 September 2023.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio bunga maksimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

BASE telah melakukan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka tetap dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengalami revisi/terakhir pada tanggal 27 Juni 2018 melalui Waamuking No. 02/PM/WH/2018 oleh Rakhmat Mustawir Rayidi, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekong dan gadaikan saham bentuk akta notaris.

BASE diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The facility credit is collateralized with:

- Dependent rights
- Fiduciary guarantees for project machines or equipment
- Fiduciary guarantees for project revenue including compensation for the end of project documents
- Fiduciary security for insurance claims
- Share mortgage
- Mortgage account
- Company Guarantee
- Letter of undertaking

PT Brantas Hidro Energi is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DSCR, EBITDA/Interest expense plus principal installments) minimum 1 time.
- DCR: (Total interest-bearing debt to equity) maximum 3 times.

B. PT Indonesia Infrastructure Finance

The Company

Based on the Working Capital Loan Facility Agreement dated 23 December 2021, between the Company and PT Indonesia Infrastructure Finance, the Company obtained a loan facility with a maximum limit of IDR 250,000,000 and an interest rate of 8.25%, the deadline for withdrawing the availability of the facility is up to 23 September 2023.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio maximum 1 time.
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2018 based on Waamuking No. 02/PM/WH/2018 by Rakhmat Mustawir Rayidi, S.H., M.Kn.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledged of share in the form of notarial deed.

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Rasio lancar dan pinjaman, tidak boleh kurang dari 1,25 berdasarkan 1.
- DSCR dari pinjaman, tidak boleh kurang dari 1,25 berdasarkan 1. Dimana perhitungan DSCR sama dengan EBITDA dibagi dengan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tahun berjalan. Untuk menghindari kepengawasan, dalam perhitungan DSCR dengan periode kurang dari 1 tahun maka nilai EBITDA dan bunga diannualisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

- Current ratio of borrower, should not be less than 1.25 to 1.
- The borrower's DSCR, should not be less than 1.25 to 1. Where the DSCR calculation is equal to EBITDA divided by the current year's principal and interest payment obligations. To avoid avoid, in calculating the DSCR with a period of less than 1 year, the EBITDA and interest are annualized.

As of December 31, 2022, the Company is in compliance with financial covenants required.

Reconciliation bank debt liability arise from cash flow financing activities as follow:

	2021	Arus kas (masuk)/ Cash inflow		Perubahan lainnya/ Other change	2022	
		Arus kas (masuk)/ Cash inflow	Arus kas (masuk)/ Cash inflow			
Saldo awal						Saldo awal/ Balance awal
Saldo akhir						Saldo akhir/ Balance akhir
Arus kas						Total

35. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

35. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

	1 Januari/ January 1, 2021			
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Program pensiun imbalan pasti	5.954.054.248	3.895.480.001	15.482.307.813	Program pensiun imbalan pasti
Imbalan pasca kerja lainnya	14.783.477.468	11.581.190.668	21.899.752.368	Other employee benefit obligation
Jumlah	20.737.531.716	15.476.670.669	37.382.060.181	Total

(Disajikan terpisah Catatan 47)

(As issued (Note 47))

a. Program pensiun imbalan pasti

a. Pension program liabilities

Perusahaan menyelenggarakan program jaminan imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana diamanatkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KA/17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pensiun Kerja (DPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besarnya iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,58% dari penghasilan dasar pensiun (PnDP) peserta.

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent. The Company organized pension plan by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KA/17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPK) in the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fee, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fee required is 20.58% of last pension base earnings (PnDP).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Def jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PHDP dan Peserta Kerja sebesar 15,56% dari PHDP. Untuk tambahan Dana Pasti yang ditetapkan oleh Aktuaris dari Pembeli Kerja untuk menutupi defisit.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah 375, 419, dan 458.

Saluran tersebut secara bertahap dan bertahap: setiap tingkat tertinggi lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PHDP and Employer of 15,56% of the PHDP. Additional Peserta Fond established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2022, 2021, and 2020 are 375, 419, and 458 employees respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 ^(*)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 ^(*)	
Nilai PV kewajiban masa depan	51.339.302.184	50.321.056.174	51.759.232.127	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset aktiva	(49.888.837.541)	(49.829.271.304)	(49.888.224.815)	Fair value of program asset
Liabilitas bersih	1.450.464.643	5.491.784.870	11.871.007.312	Net liability
*Ditambah dengan (dikurangi 47)				plus (minus) (note 47)

Liabilitas tersebut secara lengkap Perusahaan selubung dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 ^(*)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 ^(*)	
Biaya jasa aktiva	6.362.076.810	6.646.917.772	6.207.648.801	Current service cost
Biaya jasa pasif			(12.129.048.890)	Past service cost
Biaya bunga neto	3.041.276.253	4.289.455.754	3.193.991.374	Net interest cost
Penghasilan bunga	(2.317.795.981)	(2.794.347.293)	(2.248.855.275)	Interest income
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	6.989.899.183	7.071.999.187	(3.857.868.890)	Amount recognized in the income statement
Aktuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions	(2.374.545.337)	(2.041.295.964)	6.787.261.744	Actual gains and losses arising from changes in financial assumptions
Aktuarial gain and losses arising from experience adjustments	(1.781.776.726)	(6.189.481.103)	(3.888.257.293)	Actual gains and losses arising from experience adjustments
The yield of the plan asset does not include the amount included in the net interest	1.742.800.543	2.200.792.323	1.376.848.802	The yield of the plan asset does not include the amount included in the net interest
Aktuarial gain and losses arising from changes in assumptions about demographics			1.318.974.888	Actual gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Ampunan manfaat pensiun yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.418.861.715)	(7.887.728.884)	(2.418.861.888)	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
Jumlah	4.571.037.478	(816.727.117)	(6.857.888.218)	Total

*Ditambah (dikurangi) dengan (47)

plus (minus) (note 47)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Movemen nilai liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefit obligation is as follows:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021 ^(*)	1 Januari January 1, 2021 ^(*) 31 Desember December 31, 2020 ^(*)	
Nilai awal kewajiban imbalan pensiun pada awal periode	88.221.298.164	88.798.332.127	74.299.892.400	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Biaya jasa aktiva	8.222.210.810	3.845.377.773	8.207.342.331	Current services cost
Biaya jasa liabilitas	-	-	(2.726.428.930)	Real service cost
Biaya bunga	1.347.276.556	4.005.465.734	5.500.991.374	Interest cost
Uraan manfaat program	(653.126.999)	(552.179.323)	(1.067.111.309)	Participant payment
Pembayaran manfaat	(6.032.261.302)	(4.100.386.078)	(7.208.812.432)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(2.374.040.231)	(2.041.050.304)	8.187.001.744	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman	(1.791.778.726)	(8.133.481.122)	(1.800.027.202)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	1.280.314.599	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Nilai kewajiban imbalan pensiun pada akhir periode	81.239.292.164	88.221.298.164	85.798.332.127	Present value of compensation obligation definitely at the end of the period

(Disajikan dalam (Rupiah 47)

(As stated in Note 47)

Movemen nilai wajar aset aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021 ^(*)	1 Januari January 1, 2021 ^(*) 31 Desember December 31, 2020 ^(*)	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	44.825.373.302	44.308.534.516	41.845.558.585	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Pendapatan bunga	3.311.780.381	2.784.441.205	3.246.885.275	Interest income
Uraan yang dibayarkan, laba yang dibayarkan oleh peserta kerja	8.322.550.118	4.540.887.604	5.348.448.049	Contributions paid: Contributions paid by the employee
Laba yang dibayarkan oleh peserta program	(415.126.381)	(552.179.323)	(1.067.111.299)	Contributions paid by program participant
Pembayaran manfaat	(6.032.261.302)	(4.100.386.078)	(7.208.812.432)	Payment of benefits
Keuntungan hasil aset aset program, baik termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya bunga neto	(1.742.820.342)	(2.293.783.222)	(1.810.548.822)	The yield of program assets does not include the amount earned in the net interest
Nilai wajar aset program pada akhir periode	56.319.517.842	62.835.578.202	44.508.624.516	Fair value of plan assets at the end of the period

(Disajikan dalam (Rupiah 47)

(As stated in Note 47)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 ¹⁾	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
Tingkat diskonto	7,13% p.a.	6,51% p.a.	6,28% p.a.	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	0% p.a.	7% p.a.	7% p.a.	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TAM15	TAM16	TAM15	Death rate
Tingkat cacat	0,1% p.a.	0,1% p.a.	0,1% p.a.	Defect rate
Tingkat pengunduran diri	0,01% pada usia muda dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia normal perempuan/ 0,01% at age young age decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age			Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% p.a.	1% p.a.	1% p.a.	Early retirement rate
¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 47)				¹⁾ As related (Note 47)

Sensitivitas liabilitas pensiun untuk asumsi aktuarial perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2022 and 2020 are as follows:

	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/increase in assumption	Penurunan asumsi/decrease in assumption	
2022				2020
Tingkat Diskonto	1%	(11.095.446.870)	15.951.410.313	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	6.776.324.348	(5.763.646.182)	Future salary increase
2021				2021
Tingkat Diskonto	1%	(11.888.356.441)	16.309.403.952	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	6.629.436.654	(5.632.271.092)	Future salary increase
2020				2020
Tingkat Diskonto	1%	(8.921.321.061)	11.569.173.430	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	4.197.436.208	(3.672.488.804)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak termasuk satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban manfaat pensiun dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada setiap periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in creating the above sensitivity analysis above, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial.

b. Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PTK karyawan (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Kepastian Kerja dan Penetapan Uang Pensiun, Tidak ada pendimuan yang dilakukan berhubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

b. Other post-employment benefit obligation

The Company provided employee benefit plan termination (post-retirement benefits) according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah 686, 723, dan 808.

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2022, 2021, and 2020 are 686, 723, and 808 respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan selubung dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021 ⁽¹⁾	1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember December 31, 2020 ⁽¹⁾	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	15.022.215.177	13.295.251.581	12.620.882.412	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(1.724.737.652)	(1.395.152.972)	(721.208.066)	
Liabilitas bersih	14.322.477.486	11.881.198.609	11.899.792.388	Net liability
⁽¹⁾ Disajikan dalam (Catatan 47)				(As related/Note 47)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan yang pengalihan lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit cost and other long-term employee benefit recognized in income statement is as follows:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021 ⁽¹⁾	1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember December 31, 2020 ⁽¹⁾	
Beban jasa				Service cost
Beban jasa lain	1.702.400.008	1.376.232.811	3.003.064.910	Current service cost
Beban jasa lain	—	(23.898.222)	—	Retiree service cost
Kurangkan	—	(188.276.128)	(481.927.104)	Cost plan
Modifikasi lebih dari satu tahun	—	204.743.604	203.063.000	Period more than 1 year
Perubahan program	684.825.641	—	38.414.291	Program changes
Beban bunga neto	627.719.288	1.192.064.808	2.234.384.049	Net interest cost
Penghasilan bunga	(110.758.441)	(47.262.217)	(52.702.767)	Interest income
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	—	(171.200)	(451.743)	Re-measurement of other long term benefits
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	2.814.187.596	2.866.931.314	5.233.287.484	Amount recognized in the income statement

⁽¹⁾Disajikan dalam (Catatan 47)

⁽¹⁾As Related (Note 47)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021 ¹⁾	1 Januari January 1, 2021 ¹⁾ 31 Desember December 31, 2020 ¹⁾	
Akumulasi dari kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi				Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Rendahnya tingkat manfaat asuransi yang timbul dari perubahan pengamatan	1.833.898.200	(1.877.290.877)	(1.833.300.178)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Modal kas/nilai aset program tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bentuk tabung manfaat dan kerugian	9.266.296.137	1.637.240.872	1.531.448.838	The return on program assets does not include the amount entered in the net interest
Akumulasi dari kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	11.173.828	81.556.364	1.402.828	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Korupsi dan insiden lain yang diakui dalam penghasilan komprehensif			(873.830.859)	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
	<u>16.746.371.000</u>	<u>(1.772.794.348)</u>	<u>(982.681.122)</u>	
Jumlah	18.882.218.886	822.268.946	4.430.186.982	Total
¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 47)				¹⁾ As restated (Note 47)

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Agreements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021 ¹⁾	1 Januari January 1, 2021 ¹⁾ 31 Desember December 31, 2020 ¹⁾	
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun pada akhir periode	11.256.351.500	23.860.882.432	31.356.470.827	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Penyesuaian Indonesia)				Adjustment on implementation of new standard
- standar baru	(337.626.654)	-	-	
- biaya jasa kini	1.702.406.629	1.876.232.110	2.071.864.250	Current services cost
- biaya jasa lalu	-	(33.384.658)	-	Past services cost
- keuntungan	-	(189.279.159)	(480.327.328)	Outcomes
- masa layanan kurang dari satu tahun	-	204.743.654	389.532.828	Service cost more than one year
- perubahan program	394.802.641	-	46.414.201	Program changes
- biaya bunga	827.716.288	1.100.254.838	2.506.394.540	Interest cost
- pembayaran manfaat	(8.832.412.834)	(11.866.148.116)	(11.727.826.116)	Payments of benefits
Akumulasi dari kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan				Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Rendahnya tingkat manfaat asuransi yang timbul dari perubahan pengamatan	1.833.898.200	(1.877.242.874)	(1.833.300.178)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Akumulasi dari kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.016.006.137	11.279.216.822	1.031.448.838	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Korupsi dan insiden lain yang diakui dalam penghasilan komprehensif			(873.830.859)	The present value of compensation obligation definitely at the end of the period
	<u>18.882.218.177</u>	<u>18.266.381.560</u>	<u>31.860.882.432</u>	
¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 47)				¹⁾ As restated (Note 47)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Movemen nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021 ⁽¹⁾	1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember December 31, 2020 ⁽¹⁾	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	1.000.172.872	711.200.000	711.287.227	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Penghasilan bunga sisa yang dipasarkan (sisa yang dipasarkan)	110.728.843	47.262.217	62.735.767	Interest income Contribution paid
- sisa perserta kerja	-	658.427.175	-	Contribution paid to employer
Saldo hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dibayarkan dalam bentuk nilai	(51.173.823)	(87.288.884)	(11.882.528)	The return on program assets does not include the amount entered in the net interest
Nilai wajar aset program pada akhir periode	<u>1.059.727.892</u>	<u>1.086.165.812</u>	<u>761.099.866</u>	Fair value of plan assets at the end of the period

⁽¹⁾Disajikan sesuai Catatan 47

⁽¹⁾As required (Note 47)

Program insentif pasca kerja merupakan exposure Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The program of post-employment benefit give an exposure of Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada tingkat hasil utang pemerintah berkualitas tinggi. Jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Nilai ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yield. If the return on plan assets is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Karena sifat jangka panjang dari kewajiban program, dewan dana pensiun perlu memastikan bahwa bagian utama dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan aset real untuk meningkatkan nilai hasil yang dihasilkan dari dana.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di offset (dalam tingkat) oleh peningkatan nilai hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dihitung dengan mengacu pada estimasi tingkat dan mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pensi dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Aktuaris Aktama Yudi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian Aktama adalah sebagai berikut:

Salary Cost

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Aktarna Consulting Office Yudi dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 ⁽¹⁾	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 ⁽¹⁾	
Tingkat diskonto	3,52% - 7,42% pa	3,48% - 7,50% pa	3,64% - 7,42% pa	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	0% pa	7% pa	7% pa	Rate of salary increase
Tingkat kematian	SMPS	SMPS	SMPS	Death rate
Tingkat cacat	0,1% pa	0,1% pa	0,1% pa	Defect rate
Tingkat pengunduhan dini	0,01% pada usia mulai dari minimum antara keberhasilan dengan U pada usia normal pensiun 0,01% at age (young age decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age			Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% pa	1% pa	1% pa	Early retirement rate
*Ditampilkan kembali (Catatan 47)				(As related (note 47))

Asumsi aktuaris yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pensi adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Hasilnya analisis di bawah ini dilakukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja untuk perubahan asumsi aktuaris pokok pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit liability to changes in the principal actuarial assumptions at 31 December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Dampak kenaikan/penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/increase/decrease) impact on defined benefit			
	Perubahan	Kenaikan	Penurunan	
	jumlah/Change in assumption	jumlah/increase in assumption	jumlah/Decrease in assumption	
2020				2020
Tingkat Diskonto	1%	(1.527.748.845)	(1.271.344.548)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	(1.430.982.103)	(1.181.462.571)	Future salary increase
2021				2021
Tingkat Diskonto	1%	(1.400.291.076)	(1.187.370.127)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	945.028.813	(806.090.098)	Future salary increase
2022				2022
Tingkat Diskonto	1%	(1.429.465.389)	(1.181.398.034)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	(1.501.027.894)	(1184.610.429)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti, mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terdapat satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkaitan.

Ditambahkan, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai dari kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung bebaya manfaat pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

31. CADANGAN PEMELIHARAAN

Merupakan cadangan pemeliharaan dari sejumlah aset pembangkit tenaga pada PLTM, Padang (Gul), 1 PLTS Gembira, dan PLTM Selo.

32. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Notaris No. 15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjatej Franono, S.H. di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp 40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan dicairkan oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 saham atau sebesar Rp 10.000.000.000.

31. MAINTENANCE RESERVE

Represents a reserve for maintenance and replacement of power plant assets at PLTM Padang (Gul), 1 PLTS Gembira, and PLTM Selo.

32. CAPITAL STOCK

According to Notaris deed No 15 dated August 12, 2008 of Tjatej Franono, S.H. in Jakarta the Authorized capital is set at Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares, each with nominal value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 shares or Rp 10,000,000,000.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Rendi Santy Prasasti S.H., di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000, meliputi pengalangan emisi saham yang masih dalam simpanan (treasury) sejumlah 151.555 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya menjadi Rp 151.555.000.000 yang seluruhnya diambil sebagai aset Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi persyaratan penempatan saham tersebut sebesar Rp 151.554.490.000 berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp 500.000 berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) of Notary Rendi Santy Prasasti S.H., in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 600,000,000,000 approved the allotment of shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151,555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 or entirely worth of Rp 151,555,000,000 which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure share placement amounted to Rp 151,554,490,000, derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Number 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp 500,000 derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Modal dasar:		Authorized capital:
600.000 saham nilai nominal @		600.000 shares nominal value @
Rp 1.000.000	600.000.000.000	Rp 1.000.000
Modal dalam portofolio	(438.425.000.000)	Shares in treasury
Modal ditempatkan dan diotor	<u>161.555.000.000</u>	<u>Subscribed and paid capital</u>

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

33. NON CONTROLLING INTEREST

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	25.276.743.798	20.611.791.090	Beginning balance
Labai bersih tahun berjalan	1.175.867.318	1.227.664.563	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	(17.984.328)	45.366.940	Other comprehensive income for the year
Perubahan ekuitas pada entitas anak	28.528.554	(605.158.183)	Changes in equity of subsidiary
Dividen		(1.000.950.670)	Dividends
Jumlah	<u>20.467.225.654</u>	<u>20.278.743.798</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada tingkat masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditunjukkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah seluruh entitas anak Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Company eliminations.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Aset lancar	695.553.433.750	478.184.488.529	Current assets
Aset tidak lancar	1.819.152.502.144	1.543.742.414.910	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	837.098.142.844	432.271.068.557	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	471.781.349.432	694.077.608.428	Non-current liabilities
	2022	2021	
Pendapatan	202.041.186.888	255.400.980.792	Revenues
Labra tahun berjalan	10.778.045.434	15.525.528.558	Profit of the year
Labra (rugi) yang diatribusikan kepada:			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	9.604.688.160	15.709.917.194	Control of parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.173.358.284	1.217.013.602	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	10.247.517.498	17.349.545.015	Total comprehensive income for the year

34. PENGAPATAN USAHA

34. REVENUES

	2022	2021	
Jasa konstruksi	3.855.184.566.605	3.192.809.257.789	Construction services revenue
Properti siap pakai	26.297.594.902	149.268.104.905	Property and realty
Jasa peralatan	145.241.438.668	108.284.979.479	Equipment services
Produk beton	37.506.581.511	65.121.255.954	Concrete product revenue
Pendapatan kerjasama atas jasa konstruksi	69.493.000.783	67.492.808.240	Financial revenue from concession project
Pendapatan konstruksi atas jasa konstruksi	48.065.881.345	61.006.087.817	Construction revenue from concession project
Jumlah	4.012.546.965.442	2.853.512.584.143	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
Subkontraktor	1.461.567.322.331
Bahan material	1.166.848.121.008
Peralatan	400.460.941.306
Gaji langsung	129.590.818.088
Proses dan realty	24.356.838.825
Persiapan dan penyelesaian proyek	83.713.464.768
Penyusutan (Catatan 20)	65.818.715.578
Beban kontraktor jasa jasa komedi	36.829.603.600
Beban umum proyek:	
Pegawai	171.887.307.647
Umum dan administratif	82.442.268.898
Kendaraan	14.967.518.529
Administrasi bank dan keuangan	6.434.208.498
Perjalanan	2.982.663.860
Jumlah	3.840.561.005.685

35. COST OF REVENUES

	2022	
	638.504.550.388	Subcontractors
	753.756.105.340	Raw material
	238.216.415.125	Equipments
	123.458.582.478	Direct wages
	114.013.090.258	Property dan realty
	38.948.028.158	Project preparation and settlement
	32.451.842.834	Depreciation (Note 20)
	43.036.498.948	Concession cost of concession project
		Project general expenses
	146.400.720.005	Employee
	58.698.131.488	General and administrative
	12.047.881.548	vehicle
	14.453.028.612	Bank and financial administrative
	7.818.880.744	Travel
Total	2.980.408.969.267	Total

36. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Perusahaan melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana terdapat pada masing-masing perjanjian, berupa penyertaan dana sebagai anggota pemilik investasi yang terdapat dalam Perjanjian Ventura Bersama menurut pasal yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pendanaan proyek yang berasal dari sumber dana yang bertanggungjawab secara penuh seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

Detail bagian laba (rugi) ventura bersama akan sebagai berikut:

36. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURES

The Company make a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of project development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

Details on share of profit (loss) on joint ventures are as follow:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI DAN UMUM

37. SALES AND ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

	2022	2021	
Penjualan	1.031.400.801	604.255.511	Sales
Umum dan Administrasi			General and Administration
Pegawai	109.922.009.999	109.500.839.945	Employee
Umum dan administrasi	45.017.399.738	34.584.002.648	General and administration
Perbaikan fasilitas	18.201.724.797		Facilities maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 20 dan 21)	6.815.257.642	6.880.880.814	Depreciation and amortization (Notes 20 and 21)
Kendaraan	438.435.063	5.721.843.943	Vehicle
Administrasi bank dan keuangan	18.489.011	23.287.673	Bank and financial administration
Jumlah	208.815.334.840	158.583.522.128	Total

38. BEBAN KEUANGAN

38. FINANCIAL CHARGES

Merupakan beban bunga atas kredit bank/bank-bank, beban provisi, dan beban administratif bank yang terkait dengan penarikan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat dibebankan dengan biaya pembelian suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

Represent interest expenses of bank loan/bank-banks, provision fees, and bank administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly allocable to the cost of qualifying project.

39. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

39. OTHERS REVENUE (EXPENSE) - NET

	2022	2021	
Pendapatan:			Income:
Klaim CAR	43.438.065.915	5.655.686.770	insurance claim
Jasa gbr	7.455.302.542	4.096.839.572	interest income
Laba dari akuisisi	1.419.255.335		Gain on acquisition
Pemulihan piutang piutang	488.873.705	10.770.629.370	Reversal of allowance of impairment
Lain-lain	6.688.029.765	2.004.069.380	Others
Jumlah pendapatan	60.089.526.262	25.447.405.654	Total income
Beban:			Expenses:
Penurunan nilai wajar persediaan GAB 5232	(20.539.365.981)	(7.536.128.749)	Reduction in fair value inventory
Penyisihan nilai piutang	(21.205.067.418)	(13.113.817.521)	Allowance of receivables
Biaya selisih kurs	(13.236.899.243)	(1.244.184.653)	Foreign exchange loss
Denda	(1.091.358.463)	(643.208.269)	Penalties
Lain-lain	(81.120)	(818.178)	Others
Jumlah beban	(66.163.671.351)	(22.538.233.570)	Total expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain bersih	(5.212.445.125)	2.947.172.684	Total other income (expenses) - net

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat pihak berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan (Pemerintah) Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- d. Entitas yang melakukan Perusahaan memiliki dan Perusahaan.
- e. Entitas yang merupakan mitra bersama dan Perusahaan.
- f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

40. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Nature of relationship:

- a. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
- b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence. State owned Enterprise (SOE).
- c. Related parties which main shareholder is the same with Company.
- d. The entities which part of the investment is associated.
- e. The entities which part of joint ventures.
- f. Key management personnel included Commissioners and Directors of the Company.

<u>Pihak berelasi</u> <u>Related parties</u>	<u>Sifat pihak berelasi</u> <u>The nature of relationship</u>	<u>Transaksi</u> <u>Transactions</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keberelatan sama tingkat	Salah satu entitas bank, along with cash and cash equivalents, bank loan
PT Bank Negara (Persero) Tbk	Keberelatan sama tingkat Common ownership	Salah satu entitas bank, along with cash and cash equivalents, bank loan
PT Bank Permata (Persero) Tbk	Keberelatan sama tingkat Common ownership	Salah satu entitas bank, along with cash and cash equivalents, bank loan
PT Bank Pembangunan Daerah (Persero) Tbk	Keberelatan sama tingkat Common ownership	Salah satu entitas bank, along with cash and cash equivalents
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Keberelatan sama tingkat Common ownership	Salah satu entitas bank, along with cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Keberelatan sama tingkat Common ownership	Salah satu entitas bank, along with cash and cash equivalents, bank loan

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis pihak berelasi/ The nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
tersebut-continued PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Asa dan cash equivalents loan and cash equivalents
PT Bank DKI	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Asa dan cash equivalents loan and cash equivalents
PT Anada Tambang Tbk.	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer
Fondasi Kausadati Tanjung Beringin	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang trade account receivable
PT Posindonesia Indonesia II (Persero)	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, relation receivable, gross amount due from customer
PT Widyia Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, relation receivable, gross amount due from customer
Komisioner Pelayanan Umum dan Pemukiman Rakyat (KPUH)	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, relation receivable, gross amount due from customer
Fondasi Kausadati Lumbuk Tengah	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang trade account receivable
PT Posindonesia Indonesia II (Persero)	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer
PT Amman-Advanced Storage	Entitas asosiasi/ Associate entity	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer, other receivable, investment in associates, other objects
Perum BUKDO	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer
Unitas Jasa Kawangin	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer
Lembaga Jasa Pengangkutan Indonesia	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer
PT Posindonesia Indonesia II (Persero)	Kepemilikan sama-sama/ Common ownership	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer
PT Kasewa LA Energy	Entitas asosiasi/ Associate entity	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer, investment in associates, account payable, other objects
PT Bumi Energi Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate entity	Salang piutang, piutang piutang, piutang piutang piutang trade account receivable, gross amount due from customer, investment in associates, account payable

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pinak beresali</u> <u>Related parties</u>	<u>Sifat pinak beresali</u> <u>The nature of relationship</u>	<u>Transaksi</u> <u>Transactions</u>
<u>PT Cita Karya Jasa Te</u>	Entitas asosiasi/ Associate entity	Investasi pada entitas asosiasi, sebagaimana Investment in associates, other subsidiaries
<u>PT Jasa Karya Pembangunan</u>	Perusahaan sama besar/ Common shareholder	Pinjaman/ Other borrowings, lainnya/ other borrowings, investments
<u>PT Jasa Karya Jasa Bina</u>	Perusahaan sama besar/ Common shareholder	Investasi pada perusahaan/ Investment in other companies
<u>Perusahaan Daerah DKI Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pertanian</u>	Perusahaan sama besar/ Common shareholder	Pinjaman, agunan pada rekening perintah kerja/ Trade account receivable, gross amount due from customer
<u>Perusahaan Daerah Kabupaten Mookan Lu Dinas Pekerjaan Pertanian Ranyu Pertanian</u>	Perusahaan sama besar/ Common shareholder	Pinjaman, agunan pada rekening perintah kerja/ Trade account receivable, gross amount due from customer

Transaksi-transaksi pinak beresali

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi
tertentu dengan pinak beresali. Saldo dan transaksi
dengan pinak beresali tersebut adalah sebagai berikut.

	2022		2021		
	Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas Percentage of total	Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas Percentage of total	
Saldo					Saldo
Saldo dan agunan kas	1.100.041.388.753	34,86%	1.278.000.001.388	37,71%	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha - beresali	611.242.234.011,1	2,25%	204.011.214.008	2,01%	Trade account receivable - related
Pinjaman usaha - beresali	108.290.411.000,2	1,06%	103.041.310.100	1,06%	Related parties loan - related
Agunan pada rekening perintah kerja - beresali	300.054.100.000,1	10,02%	801.700.000.047	8,07%	Order amount due from customer - related
Pinjaman usaha - beresali	2.327.388.138	0,02%	1.488.243.400	0,02%	Other receivables - related
Liabilitas					Liabilitas
Utang usaha	201.202.800.000	18,21%	224.700.000.400	14,00%	Account payable related
Utang beresali	10.044.000.000	0,11%	12.714.400.000	0,24%	Other payables
Pinjaman dan piutang			9.000.000.000	0,09%	Short term loans
Pinjaman usaha beresali	2.448.000.000,00	22,08%	3.400.000.000,00	20,91%	Long term loans

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan
transaksi tertentu dengan pinak beresali, yang meliputi
umumnya sebagai berikut.

In the normal course of business, the Company
entered into certain transactions with related parties,
including the following:

	Capaian Target	2022		2021		
		Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan atau total revenue Percentage of total revenue	Jumlah Amount	Persentase terhadap jumlah pendapatan atau total revenue Percentage of total revenue	
Penjualan usaha	54	3.349.221.200,00	99,86%	3.370.000.000,00	99,86%	Revenue

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. AKUISISI ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

41. INDIRECT OWNERSHIP SUBSIDIARIES ACQUISITION

PT Guna Rogata Indah (GRI)

PT Guna Rogata Indah (GRI)

Pada tanggal 30 Oktober 2019, PT Brantas Energi memperoleh 59,29% saham GRI dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.800.000.000 nilai pihak ketiga. Entitas anak mengakui aset dan liabilitas PT Guna Rogata Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

On October 30, 2019, PT Brantas Energi acquired 59.29% ownership in GRI through the acquisition cost of Rp 2.800.000.000 shares from third party. The Subsidiary recognized the assets and liabilities of PT Guna Rogata Indah at fair value.

Tidak terdapat selisih antara aset bersih yang dikuasai berdasarkan nilai wajar aset bersih dengan biaya perolehan.

There is no difference between fair value of net assets of the acquired assets and the acquisition cost.

	<u>2019</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	5.679.000	Cash and cash equivalent
Piutang	1.400.000.000	Account receivable
Aset lainnya	<u>994.321.000</u>	Other asset
Jumlah Aset	<u>2.800.000.000</u>	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas lancar	<u>-</u>	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	Total Liabilities
Aset bersih	<u>2.800.000.000</u>	Net assets

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (GIB)

Pada tanggal 17 Juni 2019, BE memperoleh 59,02% saham PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang GIB kepada BE menjadi modal saham sebesar Rp 148.028.019.300. BE mengakui aset dan liabilitas GIB dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019.

On June 17, 2019, BE acquired 59.02% ownership in PT Graha Investama Bersama through conversion debt GIB to BE into a share capital amounting to Rp 148.028.019.300. BE recognized the assets and liabilities of GIB at fair values as of June 30, 2019.

Tujuan utama di akuisisi untuk memperluas cakupan bisnis grup dalam bidang properti.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the properties.

Nilai wajar berdasarkan aset dan liabilitas Entitas teridentifikasi GIB pada tanggal akuisisi adalah:

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of GIB as at the date of acquisition were:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	1.296.337.541	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	31.096.525.473	Account receivable
Persediaan	290.608.673.549	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8.107.601.232	Prepaid expenses
Uang muka	84.881.800	Advances
Rekening dibatasi penggunaannya	238.708.800	Restricted account
Aset tetap	<u>747.163.478</u>	Fixed asset
Jumlah aset	<u>332.172.375.057</u>	Total assets

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai wajar/ Fair VALUE		Liabilities
	Terutang/ OBLIGATED		
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga	118.801.802.198		Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	821.547.022		Other account payables - related parties
Utang pajak	648.388.073		Taxes payable
Utang sewa pembiayaan - bagian - jatuh tempo dalam satu tahun	83.600.000		Lease payable - current portion
Utang muka penjualan	5.857.891.510		Sales advance
Liabilitas imbalan pasca kerja	283.231.455		Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas	127.072.379.258		Total liabilities
Batas laba	152.168.061.478		Retained earnings
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	51.630.898.342		Fair value of identified net assets
Bagian kepentingan non pengendali	1.047.205.021		Part of non-controlling interests
Penyerahan PT Brantas Energi	143.304.832.308		Investment of PT Brantas Energi
Laba atas akuisisi entitas anak	10.298.074.198		Profit of acquisition of subsidiary
Imbalan pembelian yang diterima	208.268.149.871		Purchase consideration transferred
Dikurangi kas yang diponahkani dan - entitas anak yang diakuisisi	(1.298.337.341)		Less cash of the acquired subsidiary
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diponahkani	295.272.811.529		Acquisition of a subsidiary net cash acquired

Selisih antara nilai wajar pembelian KUPD Asri dan Rékan dengan nilai buku sebesar Rp 10.388.074.198 diakui sebagai keuntungan atas akuisisi (diurangi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 1.047.205.021).

The difference between fair value KUPD Asri and Rékan with book value amounting to Rp 10.388.074.198 is recognized as profit of acquisition deducted by non-controlling interest amounting to Rp 1.047.205.021.

42. INFORMASI SEGMENT

42. SEGMENT INFORMATION

Sektor	2022		2021		2020		Aset Neto	Detail
	Revenue	Profit	Revenue	Profit	Revenue	Profit		
Gas	1.000.000	1.000	1.000.000	1.000	1.000	1.000	1.000	Revenue Revenue Profit
Power Generation	1.000.000	1.000	1.000.000	1.000	1.000	1.000	1.000	Revenue Revenue Profit
Construction	1.000.000	1.000	1.000.000	1.000	1.000	1.000	1.000	Revenue Revenue Profit
Other	1.000.000	1.000	1.000.000	1.000	1.000	1.000	1.000	Revenue Revenue Profit
Total	4.000.000	4.000	4.000.000	4.000	4.000	4.000	4.000	Total Revenue Total Revenue Profit

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 and January 1, 2020 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori	31 Desember 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020		Keterangan
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	
Perusahaan	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Perusahaan
Entitas Anak	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Entitas Anak
Saldo Awal	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	
Perubahan							
Penjualan							
Pembelian							
Saldo Akhir	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	

43. KOMITMEN

Grup melakukan perjanjian kontrak konstruksi dengan berbagai pihak kontrak signifikan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENT

The Group has entered into a construction contract with other parties significant contracts for year 2022 and 2021 are as follows:

No	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Lokasi/ Location	Berkas proyek/ Project order	Perjanjian/proyek/ This period:	
					Dimulai/Started	Selesai/Finished
1	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
2	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
3	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
4	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
5	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
6	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
7	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
8	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
9	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
10	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
11	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
12	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
13	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
14	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
15	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
16	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
17	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
18	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31
19	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	1.000.000.000,00	Bandung, Jawa Barat	Pembangunan Gedung Kantor Pusat	2022-01-01	2022-12-31

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama proyek/ Name of project	NIK Nomor Contract No/No	Lokasi Location	Partisipasi Participant	Saldo pelaksanaan proyek The amount	
					Dimulai/Start	Selesai/End
35	Perumahan The Permukiman Sukma Bumi Group Band II Tower	02/02/2021/0	02/04/20	Perumahan Permukiman Bumi Sukma, One Permukiman Sukma Sukma Perkotaan PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
36	Perumahan Permukiman Sukma Makmur Group Mayor Perumahan Sukma Sukma	19/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
37	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
38	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
39	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
40	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
41	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
42	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
43	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
44	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
45	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
46	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
47	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
48	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
49	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
50	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
51	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
52	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
53	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
54	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
55	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
56	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
57	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
58	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
59	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
60	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
61	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
62	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
63	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
64	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
65	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
66	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
67	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
68	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
69	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
70	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
71	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
72	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
73	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
74	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
75	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
76	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
77	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
78	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
79	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
80	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
81	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
82	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
83	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
84	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
85	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
86	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
87	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
88	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
89	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
90	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
91	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
92	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
93	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
94	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
95	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
96	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
97	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
98	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
99	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0
100	Perumahan Permukiman Sukma Sukma Sukma	20/02/2020/0	Selesai	PT Permukiman Sukma	21.460,0	21.460,0

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Pihak/ Nama Usaha	Membayar/ Debitur	Jenis Utang	Berkas/No. Perjanjian	Saldo/Nilai pada tanggal	
					31 Desember	31 Desember
1	Direktori Utama Perusahaan Perseroan dan Yayasan yang dimiliki PT Brantas Abipraya	17.402.000,00	Sal	PT Brantas Abipraya & Yayasan	2022/21	2022/21
2	Perusahaan Pihak Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	20.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan, CV, dan Perusahaan Badan Hukum lainnya yang dimiliki PT Brantas Abipraya dan Yayasan	2022/21	2022/21
3	Perusahaan Perseorangan dan Perusahaan Badan Hukum lainnya	(12.370.000,00)	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Perusahaan Badan Hukum lainnya yang dimiliki PT Brantas Abipraya dan Yayasan	2022/21	2022/21
4	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(21.044.447.000)	Membayar	Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya yang dimiliki PT Brantas Abipraya dan Yayasan	2022/21	2022/21
5	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	10.000.000,00	Membayar	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
6	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	100.000,00	Membayar	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
7	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	6.000.000,00	Membayar	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
8	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	10.400.000,00	Membayar	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
9	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Sal	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
10	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	4.000.000,00	Membayar	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
11	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
12	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
13	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
14	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
15	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
16	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
17	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
18	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
19	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21
20	Perusahaan Lain yang memiliki saham di PT Brantas Abipraya	1.000.000,00	Utang	Perusahaan Perseorangan dan Yayasan	2022/21	2022/21

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama aset/ Name of asset	Nilai tercatat/ Carrying value	Lokasi/ Location	Perkiraan umur/ Estimated life	Rendemen/Produksi Yield/Production	
					2022/2022	2021/2021
31	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat)	79.227.317.571	Parigi Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	21.484.51	21.484.51
32	Penyepuhan barang tambakan - Kecamatan Balaesari	21.282.252.492	Sulawesi Sulawesi	Penyepuhan barang tambakan - Kecamatan Balaesari sejak Desember 2019/2019 (Kecamatan Balaesari) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
33	Penyepuhan barang tambakan (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	14.222.252.492	Sulawesi	Penyepuhan barang tambakan (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
34	Penyepuhan barang tambakan (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	1.222.252.492	Sulawesi	Penyepuhan barang tambakan (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
35	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	26.122.252.492	Sulawesi Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
36	Pengolahan barang tambakan (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	17.282.252.492	Sulawesi Sulawesi	Pengolahan barang tambakan (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
37	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	26.122.252.492	Sulawesi Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
38	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	14.222.252.492	Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
39	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	1.222.252.492	Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
40	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	26.122.252.492	Sulawesi Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
41	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	14.222.252.492	Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
42	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	1.222.252.492	Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
43	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	26.122.252.492	Sulawesi Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
44	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	14.222.252.492	Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
45	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	1.222.252.492	Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
46	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	26.122.252.492	Sulawesi Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
47	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	14.222.252.492	Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51
48	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	1.222.252.492	Sulawesi	Pemrosesan batubara (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019 (tipe 1) di Kabupaten Parigi (Pusat) sejak Desember 2019/2019	22.484.51	22.484.51

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Entitas/ Name of Entity	Nilai Neto/ Netted Value	Sifat/ Class	Perincian/ Description	Rasio Saham Milik Utama/ The ratio	
					Parent/Parent	Subsidiary/ Subsidiary
26	Partisipasi Tidak Beres Pemegang Saham pemersatukan, PT/GO/Petera (As. Sahaja/Asosiasi)	33.217.500.000	As. Sahaja/Asosiasi	Komponen Hak Simpanan dan Pembelian Saham, Sahaja/Asosiasi, Asosiasi Sahaja/Asosiasi, Persepsi Pemertamaan Sahaja/Asosiasi, Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	11,46%
27	Hendekia (As. Persepsi) (Persero), PT/Persepsi Sahaja/Asosiasi Pemertamaan Sahaja/Asosiasi	1.130.000.000	Kategori Sahaja/Asosiasi	Komponen Hak Simpanan dan Pembelian Saham, Sahaja/Asosiasi, Asosiasi Sahaja/Asosiasi, Persepsi Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	33,19%
28	Perusahaan Jasa Konsultasi dan Jasa Administrasi Lainnya	-	Lain-lain	Komponen Hak Simpanan dan Pembelian Saham, Sahaja/Asosiasi, Asosiasi Sahaja/Asosiasi, Persepsi Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	9,18%
29	Perusahaan Jasa dan Jasa Lainnya	227.100.000.000	Sahaja	Komponen Hak Simpanan dan Pembelian Saham, Sahaja/Asosiasi, Asosiasi Sahaja/Asosiasi, Persepsi Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	31,15%	50,23%
30	Perusahaan Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	41.000.000.000	Sahaja	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	38,66%
31	Perusahaan Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	2.000.000.000	Sahaja	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	11,94%
32	Perusahaan Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	20.000.000.000	Sahaja	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	28,68%
33	Perusahaan Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	44.000.000.000	Sahaja	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	33,75%
34	Perusahaan Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	149.000.000.000	Sahaja	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	36,47%
35	Perusahaan Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	149.000.000.000	Sahaja	Komponen Hak Simpanan dan Pembelian Saham, Sahaja/Asosiasi, Asosiasi Sahaja/Asosiasi, Persepsi Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	30,94%
36	Partisipasi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	24.000.000.000	Lain-lain	Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	30,94%
37	Partisipasi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	4.000.000.000	Lain-lain	Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	30,94%
38	Partisipasi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	24.000.000.000	Miscellaneous	Komponen Hak Simpanan dan Pembelian Saham, Sahaja/Asosiasi, Asosiasi Sahaja/Asosiasi, Persepsi Pemertamaan Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	30,94%
39	Partisipasi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	-	Sahaja/Asosiasi	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	30,94%
40	Partisipasi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	-	Lain-lain	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	30,94%
41	Partisipasi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	1.000.000.000	Lain-lain	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	30,94%
42	Partisipasi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	20.000.000.000	Lain-lain	PT Persepsi Sahaja/Asosiasi dan Persepsi Sahaja/Asosiasi	30,94%	30,94%

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama proyek/ Name of project	Mata Uang/ Currency	Lokasi/ Location	Aset keuangan/ Financial asset	Sifat dan karakteristik proyek/ Type and characteristics	
					Struktur Saham/ Share Structure	Salah Pihak/ Other Party
21	Perumahan Terpadu Grand Wisata Kecamatan Depok, Kabupaten Depok, Jawa Barat		Depok, Jawa Barat	Perumahan Terpadu (Residential Complex), Fasilitas Retail (Retail Facility) dan Fasilitas Jasa (Service Facility)	100% PT	100% PT
22	Perumahan terpadu Grand Wisata Kecamatan Depok, Kabupaten Depok, Jawa Barat	Perusahaan Anak	Depok, Jawa Barat	Perumahan Terpadu (Residential Complex), Fasilitas Retail (Retail Facility) dan Fasilitas Jasa (Service Facility)	100% PT	100% PT

44. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

44. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset Keuangan pada nilai wajar (Market value type) Financial assets at fair value (through profit or loss)				Jumlah aset keuangan/ Total Financial Assets	
	Aset keuangan pada days perubahan diapresiasi Financial assets at amortized cost	Dibebani utang apre-keuangan non-keuangan Designated as PVTPL		Dibebani utang apre-keuangan non-keuangan Designated as PVTPL		
		Financial assets at amortized cost	Designated as non-keuangan Designated as PVTPL			
31 Desember 2022						31 Desember 2022
Aset keuangan						Financial assets
Surat Utang Negara (SUN)	1.480.750.487.288	-	-	-	1.480.750.487.288	Surat and debt appraised
Piutang usaha - net	817.345.000.000	-	-	-	817.345.000.000	Trade receivable (net)
Piutang usaha - net	252.348.276.820	-	-	-	252.348.276.820	Trade receivable
Piutang usaha - net	798.762.417.980	-	-	-	798.762.417.980	Receivable related - net
Piutang usaha	48.752.174.507	-	-	-	48.752.174.507	Trade receivable
Surat Utang Negara						Government securities
Surat Utang Negara - net						Government securities (net)
Piutang usaha	822.946.307.200	-	-	-	822.946.307.200	Trade receivable
Piutang usaha	775.888.481.280	-	-	-	775.888.481.280	Trade receivable
Piutang usaha - net						Other receivable (net)
Piutang usaha	2.027.388.000	-	-	-	2.027.388.000	Trade receivable
Piutang usaha	14.287.843.489	-	-	-	14.287.843.489	Trade receivable
Aset keuangan						Financial assets
perusahaan	11.777.288.421	-	-	-	11.777.288.421	Financial assets
Piutang usaha perusahaan	-	-	224.710.888.118	-	224.710.888.118	Interests receivable
Aset keuangan dari piutang usaha	-	-	883.288.942.409	-	883.288.942.409	Financial assets from receivable project
Siswa (Surat Utang Negara) lainnya		11.811.500.000			11.811.500.000	Other government securities
Jumlah aset keuangan	4.520.779.223.846	17.811.500.000	1.887.971.500.546	-	4.626.791.224.392	Total financial assets

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Aset Keuangan pada laporan keuntungan melalui laba rugi Financial assets at fair value through profit or loss				
	Aset keuangan pada laporan keuntungan Financial assets at amortized cost	Dimiliki penuh 100% kepemilikan 100% held-for-trading	Dimiliki sebagian P/PTU Designated as P/PTU	Jumlah aset keuangan Total Financial assets	
31 Desember 2022					31 Desember 2022
Aset keuangan					Financial assets
Bayi dan anak-anak lain	1.002.322.744.948	-	-	1.002.322.744.948	Cost and cost equivalents Baby accounts/other - fee
Piutang usaha - fee		-	-		Receivable - fee
Piutang Debet	224.811.254.308	-	-	224.811.254.308	Receivable - fee This period
Piutang Usaha	421.224.510.882	-	-	421.224.510.882	Receivable - fee This period
Hubungan dengan pihak lain		-	-		Relationship with other - fee
Piutang Debet	103.000.000.000	-	-	103.000.000.000	Receivable - fee Receivable - fee
Piutang Usaha	4.137.483.342	-	-	4.137.483.342	Receivable - fee This period
Sediaan barang dagangan untuk dijual - fee		-	-		Inventory available for sale - fee
Piutang Debet	601.100.000.000	-	-	601.100.000.000	Receivable - fee Receivable - fee
Piutang Usaha	143.227.481.437	-	-	143.227.481.437	Receivable - fee This period
Hubungan dengan pihak lain		-	-		Relationship with other - fee
Piutang Debet	1.488.343.400	-	-	1.488.343.400	Receivable - fee Receivable - fee
Piutang Usaha	8.825.200.000	-	-	8.825.200.000	Receivable - fee This period
Rekening Simpanan Keuangan	88.000.000	-	-	88.000.000	Savings account Financial
Piutang bank (perusahaan)	-	-	222.310.000.000	222.310.000.000	Bank loan receivable Financial
Rekening Simpanan Keuangan	-	-	222.310.000.000	222.310.000.000	Bank loan receivable Financial
Rekening Simpanan Lainnya	-	-	222.310.000.000	222.310.000.000	Other long-term investment
Jumlah aset keuangan	3.275.215.233.738	10.000.000.000	770.419.700.211	4.045.634.933.949	Total financial assets

	Liabilitas Keuangan pada laporan keuntungan melalui laba rugi Financial liabilities at fair value through profit or loss				
	Liabilitas pada laporan keuntungan Financial liability at amortized cost	Dimiliki penuh 100% kepemilikan 100% held-for-trading	Dimiliki sebagian P/PTU Designated as P/PTU	Jumlah liabilitas keuangan Total Financial liabilities	
31 Desember 2022					31 Desember 2022
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha		-	-		Trade accounts payable
Piutang Debet	601.100.000.000	-	-	601.100.000.000	Receivable - fee
Piutang Usaha	2.198.296.141.200	-	-	2.198.296.141.200	Receivable - fee This period
Utang lainnya		-	-		Other payable
Piutang Debet	10.494.000.000	-	-	10.494.000.000	Receivable - fee Receivable - fee
Piutang Usaha	1.200.000.000	-	-	1.200.000.000	Receivable - fee This period
Utang kepada pihak lain	474.910.000.000	-	-	474.910.000.000	Accrued expenses
Utang bank	1.233.342.000.000	-	-	1.233.342.000.000	Bank loan
Utang lainnya		-	-		Loan from other bank
Rekening Simpanan	621.475.000.000	-	-	621.475.000.000	Financial institution
Jumlah liabilitas keuangan	5.498.472.440.200	-	-	5.498.472.440.200	Total financial liabilities

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Liabilitas Keuangan pada Interval melala laba rugi Financial liabilities at fair value through profit or loss			Jumlah liabilitas keuangan total Financial liabilities total	
	Liabilitas pada interval perubahan Bermatur Financial liability at amortized cost	Identifikasi sebagai HPP/FC Designated at FVPL			
31 Desember 2022					31 Desember 2022
Liabilitas keuangan					Financial liability
Rekening giro					Cash account payable
Utang bank	354.776.000.410	-		354.776.000.410	Bank payable
Utang sewa	1.098.202.622.943	-		1.098.202.622.943	Lease payable
Utang lainnya					Other payable
Utang bank	12.717.402.220	-		12.717.402.220	Bank payable
Utang sewa	1.078.982.430	-		1.078.982.430	Lease payable
Utang modal kerja lainnya	111.762.088.299	-		111.762.088.299	Related expense
Utang bank	1.100.122.208.340	-		1.100.122.208.340	Bank payable
Utang lainnya					Other payable
Keuntungan atau kerugian	751.862.271.156	-		751.862.271.156	Financial instrument
Jumlah liabilitas keuangan	4.771.521.452.524	-	-	4.771.521.452.524	Financial liability

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MATERIAL**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dilakukan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontinuitas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki exposure dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasinya. Transaksi tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lain. Exposure dalam mata uang yang tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar Rupiah menguat/memperlemah sebesar 5% dan 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.454.342.234 dan Rp 1.744.860.688, termasuk sebagai keuntungan/ kerugian atas transaksi kas dan setara kas, deposito berjangka dan utang berbagai instrumen finansial.

**45. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENTS**

**a. Financial risk management objectives and
policies**

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

1. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

On December 31, 2022 and 2021, if the rupiah weakened/strengthened by 5% and 1% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 would be lower/higher by Rp 3,454,342,234 and Rp 1,744,860,688 mainly as gain/losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non-bank financial institutions.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
And For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan perjanjian jangka pendek, perjanjian jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan pembelian berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan pembelian utang baru.

Exposure Perusahaan terhadap suku bunga ditimbal seimbang dan tidak terpengaruh secara signifikan bagaimana manajemen nilai finansial pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah dilakukan berdasarkan exposure suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga tetap/variabel, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas tersebut pada akhir periode pelaporan itu seluruhnya yang telah berakhir atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika memproyeksikan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah terpengaruh 50 basis poin dari semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup akan turun dan naik sebesar Rp. 10.864.932.750 dan Rp. 12.245.028.043 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh exposure Grup terhadap suku bunga pada perjanjiannya dengan suku bunga variabel.

III. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kurangnya dana.

A. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term debt, long term debt and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to make a new debt obligation.

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year respectively would increase and decrease by Rp. 10,864,932,750 and Rp. 12,245,028,043 for the year ended December 31, 2022 and 2021. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate obligations.

III. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup memantau keadaannya dengan memantau jadwal jatuh pembayaran utang untuk menilai kemampuan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang terikat dan tidak terikat.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang diklasifikasi secara rinci yang didasarkan pada lamanya periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang akan didiscountkan.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflow due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity Grouped based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2022				
	Tanggal jatuh tempo less than 1 month	1 bulan dan kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	lebih dari 12 bulan	Jumlah Total
Liabilitas Keuangan (Financial Liabilities)					
Utang usaha (Trade accounts payable)	1.184.942.387,00	84.126.761,00	-	-	1.269.069.148,00
Utang usaha (Trade receivables)	1.188.022.200,00	6.048.322,00	-	-	1.194.070.522,00
Utang usaha lain (Other accounts payable)	27.014.289,00	-	-	-	27.014.289,00
Utang jangka panjang	-	82.784.888,00	237.286.000,00	270.000.000,00	1.190.070.888,00
Utang jangka panjang (termasuk utang sewa tanah) (Long term financial liability)	24.282.000,00	788.472,00	144.811.960,00	-	179.882.432,00
Jumlah Total	2.400.078.876,00	1.697.682.951,00	237.286.000,00	270.000.000,00	3.605.047.827,00
	2021				
	Tanggal jatuh tempo less than 1 month	1 bulan dan kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	lebih dari 12 bulan	Jumlah Total
Liabilitas Keuangan (Financial Liabilities)					
Utang usaha (Trade accounts payable)	1.288.000.000,00	45.744.000,00	-	-	1.333.744.000,00
Utang usaha (Trade receivables)	1.188.022.200,00	-	-	-	1.188.022.200,00
Utang usaha lain (Other accounts payable)	27.014.289,00	-	-	-	27.014.289,00
Utang jangka panjang	82.078.888,00	-	237.286.000,00	-	319.364.888,00
Utang jangka panjang (termasuk utang sewa tanah) (Long term financial liability)	24.282.000,00	788.472,00	144.811.960,00	-	179.882.432,00
Jumlah Total	2.605.143.377,00	51.532.472,00	237.286.000,00	-	3.404.961.849,00

B. Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau membatalkan saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan, dan proses dan sama seperti sebelumnya tahun-tahun sebelumnya.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian ulang untuk menilai kemungkinan pendanaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dari menggunakan bank alternatif untuk investasi yang lebih menguntungkan.

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risk, in order to maintain and adjust its capital structure. The Group may adjust the amount of debt, dividend payment to shareholders, or issue shares certificates if changed have been made in the objectives policies and processes as they have been applied in previous year.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran Leverage keuangan, seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial Leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Utang Bank	1.200.342.518.058	1.109.720.005.548	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan non bank	577.479.808.990	753.962.301.158	Loan from non bank financial institution
Total Utang	1.810.322.125.048	1.862.282.506.745	Total Loans
Total Ekuitas	1.855.437.855.511	1.728.490.024.889	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,98	1,08	Debt to equity ratio

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 13 Februari 2023 dan Notaris Rahmatul Mubawwir Rasyid, S.H., M.H., Notaris di Jawa Barat, Perusahaan Anggaran Dasar di telah diumumkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surutnya tanggal 16 Februari 2023 Nomor AHU-AH.01.00.00-000342E. (Susunan Dasar Komisaris Perusahaan menjadi)

Komisaris Utama dan Independen	Haryadi
Komisaris	Iman Haryono
Komisaris	Diana Kusumastika
Komisaris	Tunamili Ayu
Komisaris Independen	Kenny Dorval Hariana

- b. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 2/DK/PTB/2023 tanggal 1 Maret 2023 tentang pemberitahuan dan pengangkatan anggota komite audit PT Brantas Abipraya (Persero), susunan komite audit perusahaan menjadi

Ketua Anggota	Iman Haryono
Anggota	Ti Prana
Anggota	Elmas Heri Prasetya

46. SUBSEQUENT EVENT

- a. Based on the Deed No. 13 dated February 13, 2023 from Notary Rahmatul Mubawwir Rasyid, S.H., M.H., notary in West Java. The notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on February 16, 2023 No. AHU-AH.01.00.00-000342E. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Chairman and Independent Commissioner	Haryadi
Commissioner	Iman Haryono
Commissioner	Diana Kusumastika
Commissioner	Tunamili Ayu
Independent Commissioner	Kenny Dorval Hariana

- b. Based on the decision of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) Number 2/DK/PTB/2023 dated March 1, 2023 concerning the dismissal and appointment of members of the PT Brantas Abipraya (Persero) Audit committee, the composition of the company's audit committee is as follows:

Chairman	Iman Haryono
Members	Ti Prana
Members	Elmas Heri Prasetya

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI

Perusahaan melakukan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, akibat implementasi PSAK 24 tentang Imbalan Pasca Kerja atau interpretasi IFRIC dan UU Cipta Kerja yang berlaku per April 2022.

Modul angka-angka ditagihannya diperoleh sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2022		1 Januari January 1, 2021 31 Desember December 31, 2020		
	Dibayar Setoran As previously reported	Dibayar kembali As restated	Dibayar setoran As previously reported	Dibayar kembali As restated	
LIABILITAS LUNAS PANGANGG Liabilities payable to employees	<u>1.400.000.000,00</u>	<u>1.400.000.000,00</u>	<u>1.400.000.000,00</u>	<u>1.400.000.000,00</u>	Non-current liabilities Accounts payable related to
Jumlah Liabilitas Utang Pajak	<u>1.824.114.810,000</u>	<u>1.824.114.810,000</u>	<u>1.824.114.810,000</u>	<u>1.824.114.810,000</u>	Current current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3.224.114.810,000</u>	<u>3.224.114.810,000</u>	<u>3.224.114.810,000</u>	<u>3.224.114.810,000</u>	Total liabilities
ASSET					ASSET
Ekuitas/owner's equity	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	Shareholders' equity (total)
Saldo laba (Salah satunya merupakan)	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	Reserve (total) (one of which is)
Saldo yang tidak ditentukan (Salah satunya adalah saldo)	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	Equity (total) (one of which is)
Jumlah equity	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	<u>1.234.447.000,000</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan equity	<u>4.458.561.810,000</u>	<u>4.458.561.810,000</u>	<u>4.458.561.810,000</u>	<u>4.458.561.810,000</u>	Total liabilities and equity

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021
dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022, 2021
and January 1, 2021/ December 31, 2020
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LATIHAN LABA RUGI NETO DAN LAIN-LAIN LABA RUGI KOMPREHENSIF
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2022		
	Dibandingkan pada tahun sebelumnya As previously reported	Dibandingkan tahun sebelumnya As related	
Beban administrasi dan umum	1.022.000.000,000	1.022.000.000,000	Administration and general expenses
LABA RUGI SEBELUM PAJAK	64.784.000,000	64.784.000,000	Profit before income tax
LABA RUGI LAKUKAN PAJAK	67.742.000,000	67.742.000,000	Income after income tax
PERUBAHAN KOMPREHENSIF LABA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Per ubah yang tidak dapat dikompensasi as a result of cash flow hedges Perubahan remeasurasi aset liabilitas keuangan Remeasurement of defined pension plan (net of tax)	1.382.000,000	1.382.000,000	Removal of cash flow hedges Subsidiary's contribution Remeasurement of defined liability to employee benefits Removal of cash flow hedges (net of tax)
Jumlah Laba Komprehensif LAKUKAN PAJAK	69.124.000,000	69.124.000,000	Netal comprehensive income after tax
Labu laba bagian yang tidak dikendalikan secara Perusahaan induk Keuntungan komprehensif Labu laba bagian bagian	14.220.000,000 1.220.000,000 67.904.000,000	14.220.000,000 1.220.000,000 67.704.000,000	Profit attributable to Parent entity owner for controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat dikendalikan secara Perusahaan induk Keuntungan komprehensif Jumlah laba komprehensif keseluruhan	11.000.000,000 1.220.000,000 12.220.000,000	11.000.000,000 1.220.000,000 12.220.000,000	Net comprehensive income attributable to Parent entity owner
			Income tax expense

42. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan kritis tidak dari halaman 129 sampai 143 merupakan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana revisi ini hanya pada kriteria untuk dan sesuai dicatat menggunakan metode ekuitas.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2023.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent entity only on pages 132 to 143 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, which the statements of subsidiary and associates was accounted for using the equity method.

44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 9, 2023.

PT BANK (AS ASURANSI) (PERSOAL)
LAPORAN TUGAS KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022, 2021
 and 1 January 2021 / 31 Desember 2022
 (Dijabarkan dalam Rubrik, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK (AS ASURANSI) (PERSOAL)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022, 2021
 and January 1, 2021 / December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	1 Januari 2021 January 1, 2021 31 Desember December 31, 2020	
ASSET				ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.892.200.000.000	2.243.838.880.000	341.897.408.000	Cash and cash equivalents
Pinjaman piutang - bank				Bank account receivable - net
Pinjaman	222.200.000.000	430.100.170.000	300.000.000.000	Related parties
Pinjaman	244.900.000.000	200.000.000.000	217.000.000.000	Third parties
Pinjaman piutang - debit				Relationships - debit - net
Pinjaman	98.000.000.000	100.000.000.000	84.000.000.000	Related parties
Pinjaman	40.000.000.000	47.000.000.000	40.000.000.000	Third parties
Pinjaman (dari lembaga pemerintah) - bank				Government bank from authority - net
Pinjaman	187.000.000.000	104.000.000.000	100.000.000.000	Related parties
Pinjaman	98.000.000.000	199.000.000.000	100.000.000.000	Third parties
Pinjaman - tidak piutang	85.000.000.000	-	-	Non-accrued
Pinjaman piutang - bank				Other receivable - net
Pinjaman	40.000.000.000	40.000.000.000	40.000.000.000	Related parties
Pinjaman	5.000.000.000	7.000.000.000	5.000.000.000	Third parties
Pinjaman	35.000.000.000	33.000.000.000	35.000.000.000	Inventory
Pinjaman (dari lembaga pemerintah) - bank				Real estate assets - current portion
Pinjaman	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	Assets
Pinjaman	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Prepaid assets
Pinjaman	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Prepaid expenses
Pinjaman	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	Guarantee
Jumlah Asset Lancar	5.000.000.000.000	4.146.838.880.000	3.987.877.408.000	Total Current Assets
ASSET LAIN LAIN				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman piutang - tidak lancar				Other receivable from related parties
Pinjaman piutang - bank				Investment in associated
Pinjaman	220.000.000.000	220.000.000.000	220.000.000.000	entity - net
Pinjaman	199.000.000.000	199.000.000.000	199.000.000.000	investment in subsidiary
Pinjaman (dari lembaga pemerintah) - bank				Other long-term investment
Pinjaman	17.000.000.000	70.000.000.000	7.000.000.000	Property, plant and equipment - net
Pinjaman	7.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Real estate assets - non-current portion
Pinjaman	10.000.000.000	69.000.000.000	6.000.000.000	Marginal assets - net
Pinjaman	13.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	
Pinjaman	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	
Jumlah Asset Lain Lancar	2.500.000.000.000	2.107.000.000.000	2.110.000.000.000	Total Non-Current Assets
Jumlah Asset	7.500.000.000.000	6.253.838.880.000	6.097.877.408.000	TOTAL ASSETS

PT BANK (AS ASURANSI) (PERSOALU)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
January 31, December 31, 2021, 2021
dan 1 Januari 2021, 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali disebutkan lain)

PT BANK (AS ASURANSI) (PERSOALU)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021, 2021
and January 1, 2021, December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2021	2021	
	2021	2021	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS :				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK :				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade account payable
- Pihak berelasi	80.000.000,00	80.000.000,00	40.000.000,00	Related parties
- Pihak bukan berelasi	3.200.000.000,00	3.800.000.000,00	3.900.000.000,00	Third parties
Utang jangka panjang				Other payables
- Pihak berelasi	-	-	70.000.000,00	Related parties
- Pihak bukan berelasi	1.100.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	Third parties
Utang pajak	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Taxes payable
Utang sewa/ sewa pembiayaan	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Accounts payable
Utang usaha lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Accounts from project
Utang lain-lain	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Accounts and customers
Utang lain-lain lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Other items from bank
Utang lain-lain lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Financial institution
Utang lain-lain lainnya yang tidak tercantum	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Company liabilities of
Utang lain-lain lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	suppliers from bank
Utang lain-lain lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Bank loan
Utang lain-lain lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Loan from non bank financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.470.000.000,00	5.180.000.000,00	5.270.000.000,00	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG :				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - umum				Long term liabilities - not of
- Utang sewa/ sewa pembiayaan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	current liabilities
- Utang lain-lain	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	Bank loan
Liabilitas jangka panjang - khusus				Loan from non bank financial institution
- Utang sewa/ sewa pembiayaan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	Accounts from project
- Utang lain-lain	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	Accounts and customers
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	Reemployment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.470.000.000,00	8.180.000.000,00	8.270.000.000,00	TOTAL LIABILITIES
SAHABAT				EQUITY
Sahabik saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp 1.000.000 per share
- Sahabik saham - 800.000 saham				Authorized capital - 800.000 shares
- Sahabik saham - 200.000 saham				Issued and fully paid
Reserva laba	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00
Reserva laba lainnya	400.000.000,00	400.000.000,00	400.000.000,00	Residual of property
Reserva laba lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Item and equipment
Reserva laba lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Other comprehensive income
Reserva laba lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Retained earnings
Reserva laba lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Appropriated
Reserva laba lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Reserve for the Company's development
Reserva laba lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Appropriated capital
Reserva laba lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	Unappropriated
JUMLAH SAHABAT	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.470.000.000,00	9.180.000.000,00	9.270.000.000,00	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN LABA, RUGI DAN
PENYUSUNAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal:
31 Desember 2022 dan 2021
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended:
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	5.336.514.783.188	2.432.872.812.881	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.019.078.188.842)	(2.375.728.467.788)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	317.436.594.346	55.144.345.093	GROSS PROFIT
Bagian laba ventura bersama	201.721.200.374	277.837.842.108	Share in profit of joint ventures
Beban penjualan	(489.805.137)	(104.237.811)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	(173.643.210.288)	(148.888.819.111)	Administration and general expenses
Beban keuangan	(112.832.436.875)	(128.378.819.873)	Financial charges
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	(55.725.364.182)	3.493.804.819	Others income (expense) - net
Bagian laba entitas asosiasi	42.855.312.028	708.308.331	Share in profit of associates
Pajak penghasilan lain	(88.497.000.015)	(88.374.810.882)	Other income tax
LABA SEBELUM PAJAK	128.728.389.221	42.878.516.526	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENDAHLAULAN - BERBIL	(1.247.888.842)	(7.367.368.889)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERBIL TAHUN BERJALAN	127.480.500.379	35.511.147.637	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN Peristiwa yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	6.217.140.889	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas kewajiban (asetan) pensiun	(7.034.081.388)	-3.888.238.817	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif lain - setelah pajak	(7.034.081.388)	2.328.902.072	Total other comprehensive income (loss) - net tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	120.446.418.991	37.840.049.709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

(PT) GRAHANA AIRKALIA (PERSOBAAN)
 LAJUDAN TERPADAHAN PTUJAD
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022, 2021 dan
 1 Januari 2021 31 Desember 2020
 (Sejalan dengan Tahun-tahun tersebut di atas)

PT GRAHANA AIRKALIA (PERSOBAAN)
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2022, 2021 and
 January 1, 2021 - December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Awal / Retained earnings								
	Modal Saham Paid-Up capital	Reservasi awal telah /Reservation of property, plant and equipment	Perubahan tersebut /Other Contributions income	Uraian / pengungkapan / components / Challenges arise		Saldo akhir /Saldo akhir unappropriated	(Total) Total		Saldo akhir / Total equity
				Pengembangan /Perubahan /Balance for The Company's development	Salah satu /Appropriated reserves				
Saldo 31 Desember 2020	187.348.000.000	423.101.174.100	206.118.807.000	894.207.888.000	32.311.000.000	(14.875.168.000)	1.813.009.942.000	1.844.602.094.000	Balance at December 31, 2020
Transaksi yang mempengaruhi pendaftaran	-	-	1.000.000.000	-	-	11.000.000.000	11.000.000.000	24.000.000.000	Accounted on the accounting statement
Saldo 31 Desember 2021	187.348.000.000	423.101.174.100	207.118.807.000	894.207.888.000	32.311.000.000	(11.875.168.000)	1.874.209.874.000	1.963.602.094.000	Balance at December 31, 2021
Transaksi yang melibatkan dan telah /Laba tahun berjalan	-	4211.700.000	4.380.200.000	-	-	40.870.000.000	49.561.900.000	43.211.700.000	Gain on revaluation of property plant and equipment 2021 to 2021 year
Saldo 31 Desember 2022	187.348.000.000	427.512.874.100	211.500.007.000	894.207.888.000	32.311.000.000	28.140.000.000	1.899.140.000.000	1.974.444.872.000	Balance at December 31, 2022
Transaksi yang melibatkan /Laba tahun berjalan	-	-	(1.200.000.000)	(68.000.000.000)	-	99.000.000.000	128.278.000.000	(118.244.000.000)	Reserve payment 2022 to 2022 year
Saldo 31 Desember 2022	187.348.000.000	427.512.874.100	210.300.007.000	826.207.888.000	32.311.000.000	128.400.000.000	1.927.218.000.000	1.856.198.872.000	Balance at December 31, 2022

PT BRANTAS ABPRAYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABPRAYA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in English, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.201.817.774.720	2.734.089.139.811	Receipt from customers
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(2.007.504.332.229)	(2.079.670.129.289)	Payments to suppliers, sub contractor, employees and other third parties
Penerimaan dari retur pajak	139.344.219.234	179.682.280.336	Tax refund received
Pembayaran pajak	(38.240.919.472)	(240.783.748.927)	Taxes paid
Penerimaan bunga	5.974.943.930	6.084.339.971	Interest received
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(132.370.426.919)	(126.775.819.923)	Financing and interest charges paid
Penerimaan klaim dan other refund - net	4.179.382.442	1.433.880.731	Recovery of claim and other refund - net
Kas bersih diterima dari aktivitas operasi	319.188.641.666	318.881.835.388	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(29.347.371.000)	(2.317.200.818)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian investasi asosiasi strategis	(291.408.000.000)	(8.238.914.349)	Increase in investment in associates
Penerimaan investasi jangka panjang	11.822.880.000)	(8.283.000.000)	Increase in long-term investment
Penerimaan aset tidak berwujud	(2.079.890.000)	(2.780.340.919)	Acquisition in intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(328.461.772.000)	(21.740.367.030)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	470.200.000.000)	600.470.000.000)	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(341.716.331.087)	(1.298.030.410.948)	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank	181.838.114.810)	380.000.000.000)	Proceed from loan from non bank financial institution
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank	(275.048.000.000)	(228.000.000.000)	Payment of loan from non bank financial institution
Pembayaran pinjaman khusus	(372.916.749.775)	(268.273.467.881)	Loan disbursement financing
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(138.863.862.962)	(154.854.862.948)	Net cash provided by financing activities
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	189.722.793.769	393.496.325.170	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK SELISIH KURS	(1.242.746.889)	(1.244.184.889)	IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.243.919.881.863	541.891.406.644	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.408.590.938.885	1.243.918.881.681	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT



PT Brantas Abipraya (Persero) CONSTRUCTION INDUSTRY

Jl. DI Panjaitan Km. 14, Cawang, Jakarta Timur, 13340
Telp: (021) 851 6290 | Fax: (021) 851 6095
www.brantas-abipraya.co.id | email: brap@brantas-abipraya.co.id